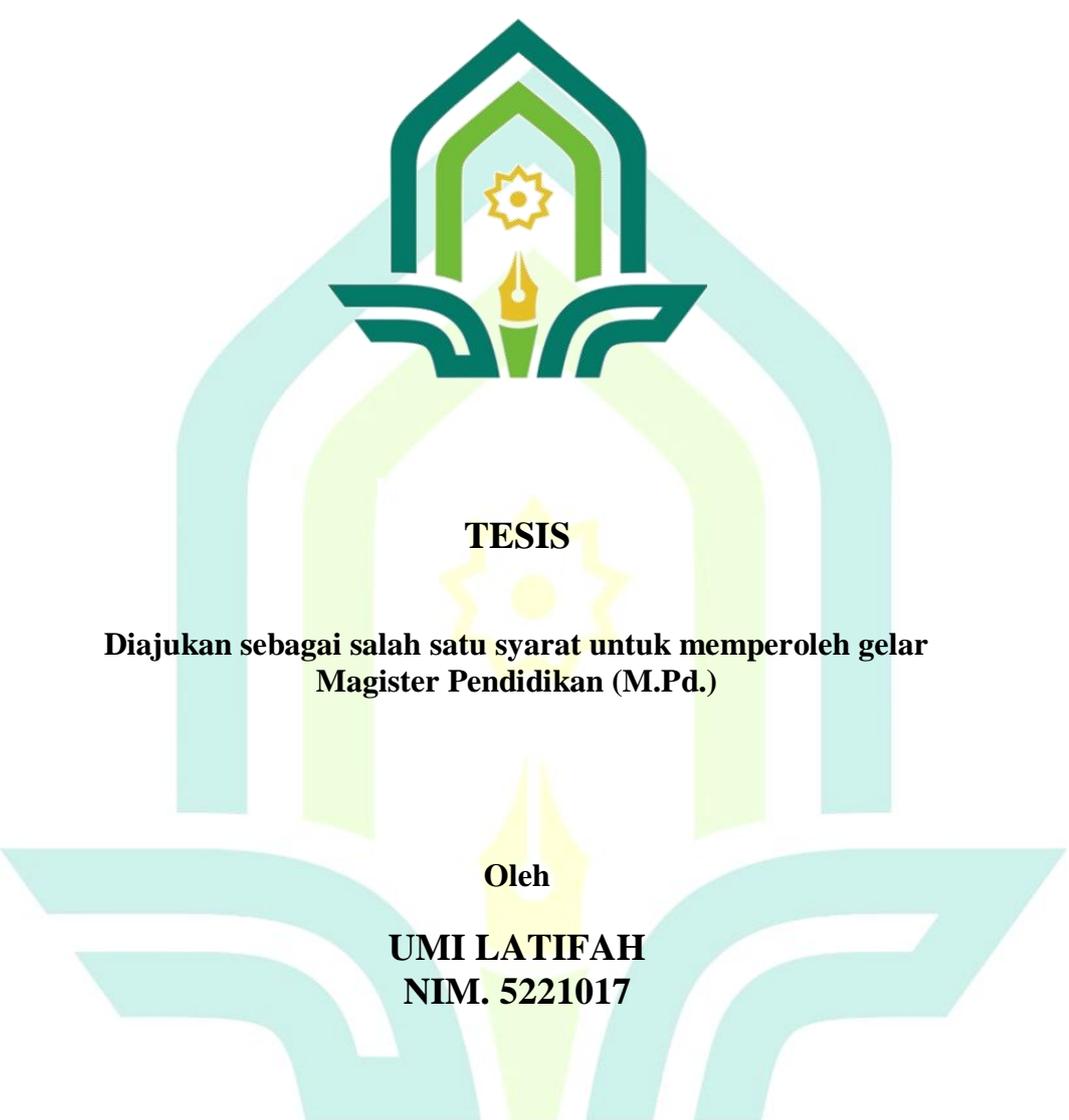


**PENGARUH KETELADANAN GURU DAN ORANG TUA  
TERHADAP KARAKTER PESERTA DIDIK  
DI MANU 01 LIMPUNG**



**TESIS**

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar  
Magister Pendidikan (M.Pd.)**

**Oleh**

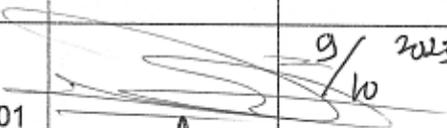
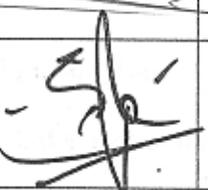
**UMI LATIFAH  
NIM. 5221017**

**PASCASARJANA  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2023**

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

Nama : Umi Latifah  
NIM : 5221017  
Program Studi : Pascasarjana Pendidikan Agama Islam  
Judul Tesis : Pengaruh Keteladanan Guru dan Orang Tua terhadap Karakter Peserta Didik di MANU 01 Limpung

Tesis ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diajukan ke sidang panitia ujian Tesis program Magister.

Jabatan	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
Pembimbing I	Dr.Slamet Untung, M.Ag NIP. 19670421 199603 1 001		9/10 2023
Pembimbing II	Dr.M. Ali Ghufron, M.Pd. NIP. 198707232020121004		9/10 2023

Pekalongan, 9 Oktober 2023

Mengetahui

Ketua Program Studi PAI



Dr. SLAMET UNTUNG, M.Ag.  
NIP. 19670421 199603 1 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
PASCASARJANA

Jalan Kusuma Bangsa Nomor 9 Pekalongan Kode Pos 51141 Telp. (0285) 412575  
www.pps.uingusdur.ac.id email: pps@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Tesis dengan Judul “Pengaruh Keteladanan Guru dan Orang Tua Terhadap Karakter Peserta Didik di MANU 01 Limpung” yang disusun oleh:

Nama : UMI LATIFAH  
NIM : 5221017  
Program Studi : Magister Pendidikan Agama Islam

Telah dipertahankan dalam sidang Ujian Tesis Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan pada tanggal 25 Oktober 2023.

Jabatan	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
Ketua Sidang	Prof. Dr. Hj. Shinta Dewi Rismawati, S.H, M.H NIP. 197502201999032001		09/11/2023
Sekretaris Sidang	Dr. H. Mohammad Fateh, M.Ag NIP. 197309032003121001		09/11/2023
Penguji Utama	Prof. Dr. H. Maghfur, M.Ag NIP. 197305062000031003		16/11/2023
Penguji Anggota	Dr. Nur Kholis, M.A NIP. 197502071999031001		9/11/23



DEDE DEDI ROHAYANA, M.Ag.  
101151998031005

## PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, tesis ini, adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (sarjana, magister), baik di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan maupun di perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Pekalongan, 3 November 2023  
Yang membuat pernyataan,



**UMI LATIFAH**  
NIM. 5221017

## MOTO DAN PERSEMBAHAN

### MOTO

*"Mahkota seseorang adalah akalnya. Derajat seseorang adalah agamanya.  
Sedangkan kehormatan seseorang adalah budi pekertinya."*

*( Umar bin Khattab )*

### PERSEMBAHAN



Segala puji syukur saya panjatkan kepada Allah SWT,  
sebagai bentuk ibadahku kepada-Nya.

Shalawat serta salam saya tujukan kepada baginda Nabi Muhammad SAW,  
Sebagai bukti mengikuti salah satu sunnahnya.

Sebagai rasa syukur dan ucapan terima kasih, ku persembahkan karya sederhana ini untuk :

1. Untuk Bapak dan Ibu tercinta yang selalu membimbing, memberiku kasih sayang, dukungan, serta do'a tulus yang tiada henti dan takkan pernah padam sepanjang masa serta telah mengantarkan pada kondisi saat ini, semua itu akan terukir indah dalam relung hati yang paling dalam
2. Suamiku tercinta (Jarwanto Edy Susila) serta anak-anaku tersayang (Muh.Tatang Primadani dan Muh.Hanifudin Munif), kalian adalah belahan hidupku, pemacu semangat untuk menyelesaikan karya sederhana ini.
3. Keluarga besar Pengelola Pascasarjana UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikanku banyak pengalaman dan menunjukkan arti hidup yang sebenarnya.
4. Bapak Ibu Dosen Pascasarjana UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah mendidik, membimbing dan memberi motivasi serta doa restunya, terlebih Dr. Slamet Untung, M.Ag dan Dr. M.Ali Ghufron, M.Pd. selaku dosen pembimbing.
5. Teman-teman dan para sahabat seperjuangan yang telah berbagi suka dan duka mulai awal perkuliahan sampai selesainya tesis ini, terimakasih banyak motivasi dan kebersamaanya.
6. Serta untuk semua orang yang telah memberikan motivasi, dukungan dan doa sehingga tesis ini selesai.
7. Almamaterku Pascasarjana UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah menaungiku dalam mengarungi samudera ilmu yang maha luas

## ABSTRAK

Umi Latifah, 2023, Pengaruh Keteladanan Guru dan Orang Tua Terhadap Karakter Peserta Didik di MANU 01 Limpung. Tesis, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Pascasarjana, Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing: (1) Dr.Slamet Untung, M.Ag (2) Dr.Ali Ghuftron, M.Pd

Kata Kunci: Keteladanan Guru, Keteladanan Orang tua, Karakter

Keteladanan merupakan bagian dari sejumlah metode yang paling ampuh dan efektif dalam mempersiapkan dan membentuk anak secara moral, spiritual dan sosial. Keteladanan akan diperoleh dari figur seorang guru dan lingkungan keluarga yaitu orang tua. Dengan keteladanan tersebut akan membentuk karakter yang terpatri pada diri seseorang yang diperoleh dari pendidikan, pengalaman, percobaan, pengorbanan dan pengaruh dari lingkungan yang kemudian dipadupadankan dengan nilai yang ada pada diri seorang individu dan kemudian menjadi suatu nilai intrinsik yang terwujud dalam sistem daya juang dan kemudian melandai sikap, pemikiran seseorang dan perilakunya.

Rumusan masalah penelitian ini adalah: (1) Bagaimanakah pengaruh keteladanan guru terhadap karakter peserta didik di MANU 01 Limpung? (2) Bagaimanakah pengaruh keteladanan orang tua terhadap karakter peserta didik di MANU 01 Limpung? (3) Bagaimanakah pengaruh keteladanan guru dan orang tua terhadap karakter peserta didik di MANU 01 Limpung?

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yaitu dalam metode-metodenya pada umumnya melibatkan proses pengumpulan, analisis, dan interpretasi data dengan menggunakan aplikasi SPSS versi 22. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah kuesioner yang dibagikan kepada siswa MANU 01 Limpung sebagai populasi yang kemudian diambil sampel sejumlah 37 siswa. Teknik pengumpulan data dengan angket, adapun analisis penelitian ini menggunakan rumus regresi linier berganda

Penelitian ini menghasilkan temuan, keteladanan guru dan orang tua berpengaruh terhadap karakter peserta didik di MANU 01 Limpung. Hal ini dibuktikan dengan hasil pengujian yang diperoleh nilai  $F_{hitung} = 11,085 > 3,276$  ( $F_{tabel}$ ) dengan nilai  $p\ value\ (sig) = 0,000 < 0,05$  Hal ini berarti bahwa terdapat pengaruh signifikan secara simultan atau bersama-sama antara variabel independen terhadap variabel dependen

## ABSTRACT

Umi Latifah, 2023, The Influence of Teacher and Parent Example on the Character of Students in MANU 01 Limpung. Thesis Islamic Religious Education Study Program Postgraduate, K.H. State Islamic University Abdurahman Wahid Pekalongan. Supervisor : (1) Dr. Slamet Untung, M.Ag (2) Dr. Ali Ghufro, M.Pd

Keywords : Teacher Example, Parent Example, Character

Modeling is part of a number of the most powerful and affective methods in preparing and forming children morally, spiritually and socially. Exemplars will be obtained from the figure of a teacher and the family environment, namely parents. With this example, it will form a character that is imprinted in a person which is obtained from education, experience, experimentation, sacrifice and influence from the environment which is then combined and matched with the values that exist in oneself, an individual and then becomes an intrinsic value that is manifested in the fighting power system and then underlies a person's attitudes, thoughts and behavior

The formulation of the research problem is: (1) How does teacher example influence the character of students at MANU 01 Limpung? (2) How does parental example influence the character of students at MANU 01 Limpung? (3) How does the example of teachers and parents influence the character of students at MANU 01 Limpung?

This research uses a quantitative approach, namely the methods generally involve the process of collecting, analyzing and interpreting data using the SPSS version 22 application. The primary data source in this research is a questionnaire distributed to MANU 01 Limpung students as a population from which samples were then taken. a total of 37 students. The data collection technique is using a questionnaire, while the analysis of this research uses the multiple linear regression formula

This research produced findings that the example of teachers and parents influenced the character of students at MANU 01 Limpung. This is proven by the test results obtained by the calculated F value = 11.085 > 3.276 (F table) with a p value (sig) of 0.000 < 0.05. This means that there is a significant influence simultaneously or jointly between the independent variables on the variable.

## KATA PENGANTAR

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Segala puji dan syukur Peneliti ucapkan kehadirat Allah SWT dan mengharapkan ridho yang telah melimpahkan rahmat-Nya sehingga Peneliti dapat menyelesaikan tesis yang berjudul Pengaruh Keteladanan Guru dan Orang Tua Terhadap Karakter Peserta Didik di Manu 01 Limpung. Tesis ini disusun sebagai salah satu persyaratan meraih gelar Magister Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Shalawat dan salam disampaikan kepada junjungan alam Nabi Muhammad SAW, mudah-mudahan kita semua mendapatkan safaatNya di yaumul akhir nanti, Amin.

Peneliti menyadari sepenuhnya, bahwa dalam penyelesaian tesis ini tidak terlepas dari bantuan dan bimbingan berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini Peneliti ingin menyampaikan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

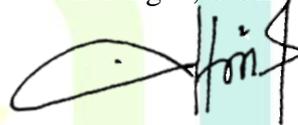
1. Bapak Prof. Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag selaku Direktur Pascasarjana UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Dr. Slamet Untung, M.Ag selaku ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Pascasarjana UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Bapak Dr. Slamet Untung, M.Ag selaku Pembimbing I yang dengan penuh dedikasi telah berkenan meluangkan waktu untuk memberikan arahan dan bimbingan, dan buah pikirannya dalam tesis ini.
4. Bapak Dr. M.Ali Ghufron, M.Pd. selaku Pembimbing II yang dengan penuh dedikasi telah berkenan meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, dan arahnya dalam tesis ini.
5. Ibu Srianah, S.Pd., selaku Kepala MANU 01 Limpung, dan juga para Guru serta Staff karyawan atas izin, kesempatan, bantuan, serta kerjasamanya yang baik sehingga penelitian ini dapat berjalan dengan lancar.
6. Segenap Dosen dan Staf Pascasarjana UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.

7. Orang tua, saudara, keluarga khususnya suami dan anak-anakku tercinta, serta teman seperjuangan yang selalu mendoakan juga memberikan suport, dan atas segala kasih sayangnya dan semua pihak yang telah membantu terwujudnya Tesis ini.

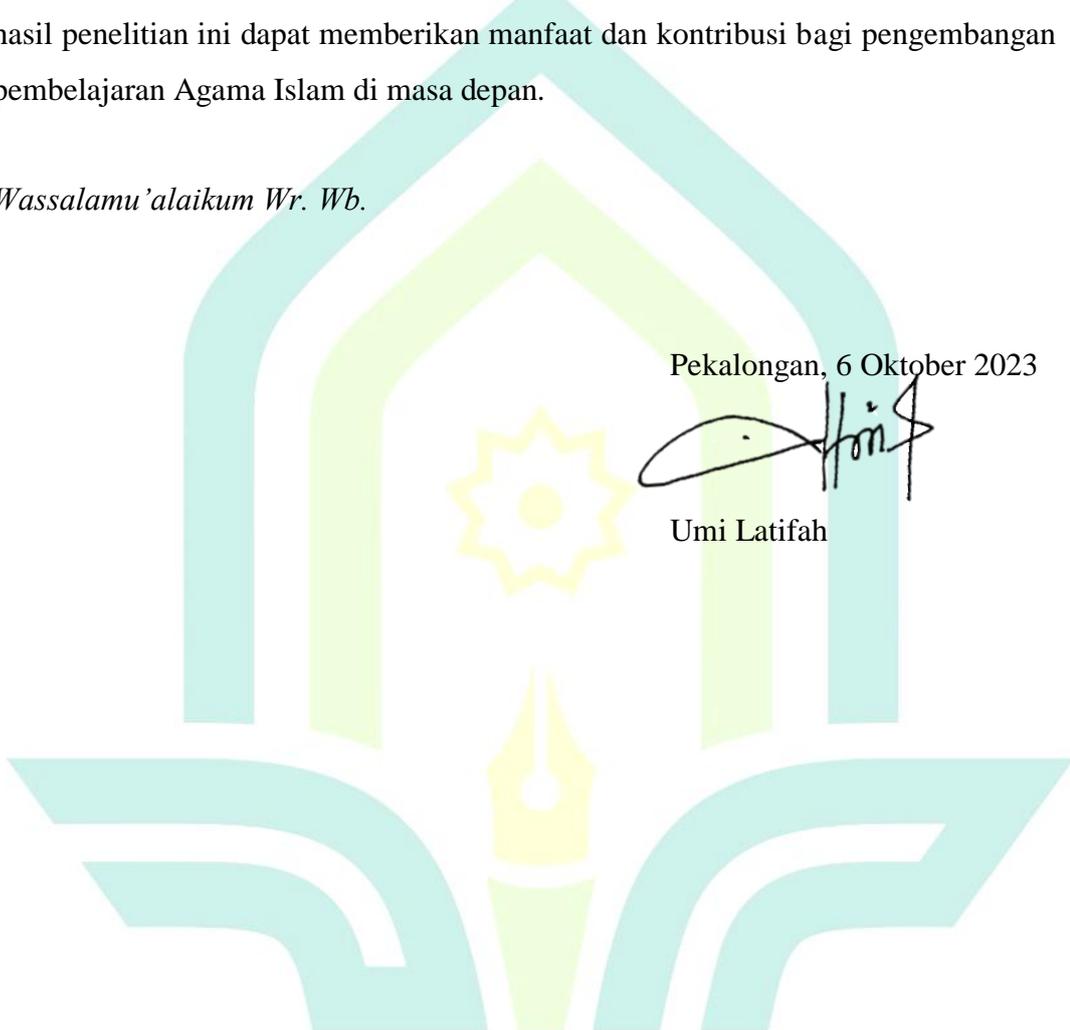
Peneliti menyadari akan segala keterbatasan dan kekurangan dari isi maupun tulisan tesis ini. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak masih dapat diterima dengan senang hati. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat dan kontribusi bagi pengembangan pembelajaran Agama Islam di masa depan.

*Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Pekalongan, 6 Oktober 2023



Umi Latifah



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING.....</b>	<b>ii</b>
<b>PENGESAHAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>MOTO DAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>v</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Identifikasi Masalah .....	5
1.3 Pembatasan Masalah .....	6
1.4 Rumusan Masalah .....	6
1.5 Tujuan Penelitian.....	7
1.6 Manfaat Penelitian.....	7
1.6.1 Manfaat Teoretis .....	7
1.6.2 Manfaat Praktis.....	7
<b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>	<b>9</b>
2.1 Deskripsi Teoretik .....	9
2.1.1 Pendidikan Moral .....	9
2.1.2 Teori Keteladanan Behaviorisme.....	9
2.1.3 <i>Applied Theory</i> .....	11
2.1.3.1 Keteladanan Guru .....	11
2.1.3.2 Keteladanan Orang Tua.....	14
2.1.3.3 Karakter Peserta Didik .....	16
2.2 Kajian Penelitian yang Relevan.....	24
2.3 Kerangka Berpikir .....	38
2.4 Hipotesis Penelitian.....	39

<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>40</b>
3.1 Pendekatan dan Jenis Penelitian .....	40
3.2 Populasi dan Sampel.....	41
3.3 Variabel Penelitian .....	42
3.4 Indikator Variabel.....	43
3.5 Teknik dan Alat Pengumpulan Data.....	44
3.6 Teknik Analisis Data .....	45
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>49</b>
4.1 Hasil.....	49
4.1.1 Uji Coba Instrumen .....	49
4.1.2 Hasil Uji Prasyarat.....	56
4.1.2.1 Uji Keacakan Sampel .....	56
4.1.2.2 Uji Normalitas Data.....	57
4.1.2.3 Uji Linieritas dan Keberartian Regresi .....	59
4.1.2.4 Uji Validitas.....	66
4.1.3 Uji Hipotesis.....	71
4.2 Pembahasan .....	79
4.2.1 Pengaruh Keteladanan Guru Terhadap Karakter Peserta Didik MANU 01 Limpung Kabupaten Batang Tahun 2023 .....	79
4.2.2 Pengaruh Keteladanan Orangtua terhadap Karakter Peserta Didik MANU 01 Limpung Kabupaten Batang Tahun 2023 .....	81
4.2.3 Pengaruh Keteladanan Guru dan Keteladanan Orangtua Secara Simultan terhadap Karakter Peserta Didik MANU 01 Limpung Kabupaten Batang Tahun 2023 .....	83
4.2.4 Kebaruan dan Kelemahan Penelitian.....	85
<b>BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN .....</b>	<b>87</b>
5.1 Simpulan.....	87
5.2 Implikasi .....	88
5.3 Saran .....	88
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>90</b>
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1	Kajian Penelitian yang Relevan .....	30
Tabel 4. 1	Bobot Alternatif Jawaban.....	49
Tabel 4. 2	Distribusi Frekuensi Keteladanan Guru .....	50
Tabel 4. 3	Skor Minimum, Maksimum, Rata-rata, dan Standar Deviasi / Simpangan Baku Data Keteladanan Guru .....	51
Tabel 4. 4	Distribusi Frekuensi Keteladanan Orangtua .....	52
Tabel 4. 5	Skor Minimum, Maksimum, Rata-Rata, dan Standar Deviasi / Simpangan Baku Data Keteladanan Orangtua.....	53
Tabel 4. 6	Distribusi Frekuensi Penilaian Karakter Siswa.....	54
Tabel 4. 7	Skor Minimum, Maksimum, Rata-Rata, dan Standar Deviasi / Simpangan Baku Data Karakter Peserta Didik .....	56
Tabel 4. 8	Hasil Uji Normalitas Data Keteladanan Guru.....	57
Tabel 4. 9	Hasil Uji Normalitas Data Keteladanan Orangtua .....	58
Tabel 4. 10	Hasil Uji Normalitas Data Karakter Peserta Didik .....	58
Tabel 4. 11	Hasil Uji Linearitas Keteladanan Guru Terhadap Karakter Peserta Didik.....	60
Tabel 4. 12	Hasil Uji Keberartian Regresi Keteladanan Guru Terhadap Karakter Peserta Didik .....	61
Tabel 4. 13	Hasil Uji Linearitas Keteladanan Orangtua Terhadap Karakter Peserta Didik .....	63
Tabel 4. 14	Hasil Uji Keberartian Regresi Keteladanan Orangtua Terhadap Karakter Peserta Didik .....	64
Tabel 4. 15	Hasil Uji Validitas Keteladanan Guru .....	67
Tabel 4. 16	Hasil Uji Validitas Keteladanan Orangtua.....	68
Tabel 4. 17	Hasil Uji Validitas Penilaian Karakter Peserta Didik.....	69
Tabel 4. 18	Skor Minimum, Maksimum, Rata-Rata, dan Standar Deviasi / Simpangan Baku Data Karakter Peserta Didik .....	70
Tabel 4. 19	Hasil Uji Reliabilitas .....	70
Tabel 4. 20	Hasil Regresi Keteladanan Guru Terhadap Karakter Peserta Didik ..	72
Tabel 4. 21	Hasil Uji Determinasi Keteladanan Guru Terhadap Karakter Peserta Didik .....	73

Tabel 4. 22 Hasil Regresi Keteladanan Orangtua Terhadap Karakter Peserta Didik.....	74
Tabel 4. 23 Hasil Uji Determinasi Keteladanan Orangtua Terhadap Karakter Peserta Didik.....	75
Tabel 4. 24 Hasil Regresi Keteladanan Guru dan Keteladanan Orangtua Terhadap Karakter Peserta Didik.....	76
Tabel 4. 25 Hasil Uji Determinasi Keteladanan guru dan keteladanan Orangtua Terhadap Karakter Peserta Didik.....	77
Tabel 4. 26 Hasil Uji Simultan Pengaruh Keteladanan guru dan keteladanan orangtua Terhadap karakter peserta didik.....	78



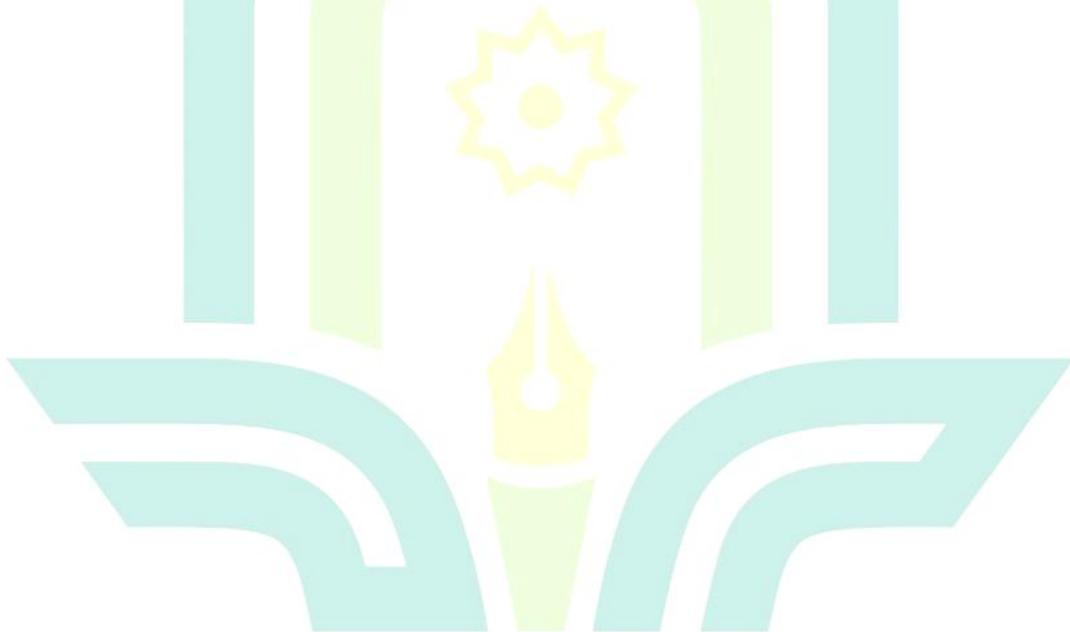
## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir .....	38
Gambar 4. 1 Diagram Frekuensi Keteladanan Guru .....	50
Gambar 4. 2 Diagram Frekuensi Keteladanan Orangtua .....	53
Gambar 4. 3 Diagram Frekuensi Karakter Peserta Didik .....	55



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Surat Ijin Penelitian .....	98
Lampiran 2	Surat Keterangan Penelitian .....	99
Lampiran 3	Instrumen Penelitian .....	100
Lampiran 4	Data Angket Keteladanan Guru .....	105
Lampiran 5	Data Angket Keteladanan Orangtua .....	107
Lampiran 6	Data Angket Keteladanan Peserta Didik .....	109
Lampiran 7	Gambaran Umum MA NU 01 Limpung .....	110
Lampiran 8	Hasil Uji Validitas Keteladanan Guru .....	112
Lampiran 9	Hasil Uji Validitas Keteladanan Orangtua .....	113
Lampiran 10	Hasil Uji Validitas Penilaian Karakter Peserta Didik .....	114
Lampiran 11	Jumlah Keseluruhan Siswa .....	115
Lampiran 12	Keadaan Karyawan .....	116
Lampiran 13	Sarana Prasarana .....	117
Lampiran 14	Dokumentasi Penelitian .....	118
Lampiran 16	Biodata Penyusun .....	122



# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Proses perkembangan karakter seseorang dapat dipengaruhi oleh faktor bawaan dan faktor lingkungan. Faktor bawaan merupakan faktor yang khas yang ada pada orang yang bersangkutan, faktor lingkungan merupakan faktor dari lingkungan di mana orang yang bersangkutan tumbuh dan berkembang. Faktor bawaan dapat dikatakan di luar jangkauan bila kita akan melakukan intervensi atau mempengaruhinya. Faktor lingkungan memiliki peran yang penting dalam konteks pembentukan karakter seseorang, terutama siswa (Syamsu Yusuf, 2006: 31).

Pembentukan karakter pada peserta didik yang dilakukan melalui suatu keteladanan ( *Uswah* ) yang akan ditiru dan diaplikasikan tentunya merupakan suatu usaha yang melibatkan semua pihak, baik orang tua, sekolah, lingkungan sekolah, dan masyarakat luas. Karakter itu tidak langsung dimiliki oleh anak sejak ia lahir akan tetapi karakter diperoleh melalui berbagai macam pengalaman di dalam hidupnya. Oleh karena itu, pembentukan karakter tidak akan berhasil apabila semua lingkungan pendidikan tidak ada kesinambungan, kerjasama dan keharmonisan.

Keteladanan dalam dunia pendidikan sering melekat pada seorang guru sebagai pendidik. Keteladanan guru yang baik akan membentuk karakter siswa yang baik. Karakter baik tersebut ditunjukkan dalam perbuatan dan tingkah laku yang baik dalam kehidupan sehari-hari.

Interaksi seorang siswa dengan teman-temannya akan berpengaruh terhadap kepribadian atau karakter siswa tersebut. Allah SWT menjelaskan dalam QS. Al-Ahzab ayat 21:

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ وَذَكَرَ  
اللَّهَ كَثِيرًا

Artinya : *“Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan Dia banyak menyebut Allah.”*

Keteladanan secara sederhana dipahami sebagai sesuatu yang pantas untuk di ikuti, karena mempunyai nilai-nilai yang baik bagi kemanusiaan. Menurut al-Ashafani keteladanan adalah suatu keadaan ketika seorang manusia mengikuti manusia lain, apakah dalam kebaikan, keburukan, kejahatan, atau kemurtadan. Dengan demikian teladan (uswah), sesuatu yang ditiru dan dicontoh dari sikap dan perilaku seseorang. Uswah yang dimaksud di sini tentunya uswah hasanah keteladanan yang baik (Samsul, 2012: 71). Problematika akademik yang masih sering dijumpai dalam kegiatan belajar mengajar baik dari sisi siswa maupun dari sisi belajar diantaranya yaitu, permasalahan penyimpangan tingkah laku, kurangnya motivasi belajar, sikap dan kebiasaan buruk yang mengganggu proses berjalannya pembelajaran, serta lingkungan akademik yang kurang mendukung.

Penelitian ini dilaksanakan pada institusi salah satu lembaga pendidikan swasta di Kecamatan Limpung Kabupaten Batang yang didirikan pada tahun 2000, yaitu Madrasah Aliyah Nahdlatul Ulama 01

Limpung. Sejarah singkat berdirinya lembaga pendidikan ini berawal dari rasa memiliki dan semangat untuk memperjuangkan pendidikan di wilayah pedesaan, maka sebagian tokoh ulama di kalangan MWC NU Kecamatan Limpung. Kemudian resmi mendirikan Madrasah Aliyah NU Limpung, sebuah lembaga pendidikan di bawah koordinasi Lembaga Pendidikan Ma'arif NU Kecamatan Limpung Kabupaten Batang Propinsi Jawa Tengah. Pada awal berdirinya MANU 01 Limpung, menempati lokasi gedung MWCNU Kecamatan Limpung, adapun sekarang sudah memiliki gedung sendiri sejumlah 26 ruang dengan status tanah hak guna pakai.

Secara geografis, MANU 01 Limpung terletak di Kecamatan Limpung Kabupaten Batang dan berada di sebelah kiri jalan raya antara Limpung – Kalangsono. Jumlah guru pada MANU 01 Limpung yaitu 24 guru, dengan jumlah tersebut guru dengan pendidikan S1 berjumlah 22 dan guru dengan pendidikan S2 berjumlah 2. Keseluruhan jumlah guru terbagi dalam beberapa mata pelajaran diantaranya yaitu, mata pelajaran agama berjumlah 12, PPKn 1, bahasa dan sastra Indonesia 1, bahasa Inggris 2, sejarah 2, pendidikan jasmani 2, matematika 2, fisika 2, kimia 2, biologi 3, ekonomi 1, geografi 1, sosiologi 1, seni budaya 1, BK 3, Ke-NU-an, 1 dan bahasa Jawa 1. Begitu juga dengan karyawan pada MANU 01 Limpung yaitu 9, dengan jumlah karyawan laki-laki 6, dan karyawan perempuan 3. Karyawan tersebut bertanggung jawab pada bidangnya masing-masing diantaranya kepala TU, operator sekolah, staff TU, perpustakaan, laboran, serta penjaga sekolah. Pada tahun ajaran 2023/2024

saat ini MANU 01 Limpung memiliki jumlah peserta didik dengan jumlah spesifik yaitu 531 peserta didik. Dengan jumlah tersebut dibagi dalam 16 rombongan belajar (rombel). Perbandingan jumlah peserta didik laki-laki dan perempuan pada keseluruhan total dari 531 hampir seimbang yaitu dengan jumlah peserta didik laki-laki 271, dan perempuan 260.

Problematika yang terjadi pada peserta didik di MANU 01 Limpung yaitu peserta didik cenderung masih banyak yang terlambat masuk kelas, kurangnya kedisiplinan saat kegiatan pembelajaran serta kepatuhan terhadap aturan dan tata tertib yang ada sehingga menyebabkan adanya kelas yang kurang kondusif pada saat pembelajaran berlangsung. Artinya keteladanan dari guru masih belum sepenuhnya berpengaruh pada peserta didik. Hal ini disebabkan karena keteladanan dari guru seperti halnya dalam berperilaku, bertutur kata, dan kedisiplinan dalam semua hal belum dirasakan pengaruhnya kepada peserta didik. Dengan begitu sudah seharusnya sebagai seorang guru dapat menjadi contoh kepada peserta didiknya, sehingga guru bukan merupakan sosok yang ditakuti, namun menjadi sosok yang dihormati dan disegani oleh peserta didik. Seperti yang diungkapkan oleh Mohammad Surya (2013: 95), pada umumnya peserta didik sangat mengidamkan gurunya memiliki sifat-sifat yang ideal sebagai sumber keteladanan, bersikap ramah dan penuh kasih sayang, penyabar, menguasai materi ajar, mampu mengajar dengan suasana menyenangkan, dan lain sebagainya.

Selanjutnya pada hasil data observasi awal pada pengaruh keteladanan orang tua dari peserta didik di MANU 01 Limpung menunjukkan kategori yang kurang, terlihat masih terdapat beberapa peserta didik yang masih belum mencerminkan atau terimplikasi dari pengaruh keteladanan orang tua. Misalnya masih terdapat siswa yang tidak melaksanakan sholat berjamaah, bertutur kata yang kurang sopan, dan sika yang kurang santun. Hal ini seharusnya menjadi tolak ukur dalam keteladanan dari orang tua yang dapat mempengaruhi kepada peserta didik dalam hal kedisiplinan. Pembinaan keteladanan orang tua dapat mempengaruhi baik atau buruknya akhlak remaja, karena remaja akan meniru tauladan orang tuanya, orang tua menjadi subjek teladan atau yang menjadikan dirinya sebagai contoh nyata yang dapat di tiru bagi anaknya, apabila orang tua memberi akhlak yang tidak baik maka seorang anak akan menjadi tidak baik, dan sebaliknya apabila orang tua memberi tauladan yang baik maka anakpun akan menjadi baik (Khusnan dkk, 2019).

Dari uraian di atas, maka peneliti tertarik mengadakan penelitian tentang “Pengaruh Keteladanan Guru Dan Orang Tua Terhadap Karakter Peserta Didik di MANU 01 Limpung”.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah diantaranya:

1. Karakter terbentuk dipengaruhi oleh keteladanan dari guru dan orang tua.

2. Beberapa guru yang kurang dalam menunjukkan sikap keteladanan kepada peserta didik sebagai contoh yang menjadikan pengaruh keteladanan guru.
3. Tidak semua orang tua memiliki sikap yang dapat menjadi pengaruh bagi peserta didik atau dalam hal ini pada anaknya, dan terbukti diantaranya masih terdapat siswa yang masih melakukan bentuk pelanggaran.

### **1.3 Pembatasan Masalah**

1. Penelitian dibatasi pada pengaruh keteladanan guru terhadap karakter peserta didik di MANU 01 Limpung.
2. Penelitian dibatasi pada pengaruh keteladanan orang tua terhadap karakter peserta didik di MANU 01 Limpung.
3. Subjek penelitian akan dibatasi oleh sampel dari keseluruhan populasi pada peserta didik di MANU 01 Limpung.

### **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh keteladanan guru terhadap karakter peserta didik di MANU 01 Limpung?
2. Bagaimana pengaruh keteladanan orang tua terhadap karakter peserta didik di MANU 01 Limpung?
3. Bagaimana pengaruh keteladanan guru dan orang tua secara simultan terhadap karakter peserta didik di MANU 01 Limpung?

## 1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah penelitian diatas, maka peneliti merumuskan tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis pengaruh keteladanan guru terhadap karakter pesrta didik di MANU 01 Limpung.
2. Untuk menganalisis pengaruh keteladanan orang tua terhadap karakter pesrta didik di MANU 01 Limpung.
3. Untuk menganalisis pengaruh keteladanan guru dan orang tua secara simultan terhadap karakter pesrta didik di MANU 01 Limpung.

## 1.6 Manfaat Penelitian

### 1.6.1 Manfaat Teoretis

Penelitian ini berguna untuk memberikan wawasan tentang keteladanan guru dan orang tua terhadap pembinaan karakter peserta didik di MANU 01 Limpung.

### 1.6.2 Manfaat Praktis

#### 1. Bagi Peserta Didik

Penelitian ini berguna untuk memberikan gambaran tentang pentingnya pembinaan karakter siswa.

#### 2. Bagi Guru dan Orang tua

Penelitian ini berguna untuk memberikan informasi tentang pentingnya pengaruh keteladanan guru dan orang tua terhadap pembentukan karakter peserta didik.

### 3. Bagi Sekolah

Penelitian ini berguna untuk memberikan gambaran tentang pengaruh keteladanan guru dan orang tua terhadap karakter peserta didik di MANU 01 Limpung.



## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **2.1 Deskripsi Teoretik**

Keseluruhan konsep dan teori yang diaplikasikan dalam penelitian ini membentuk suatu rangkaian pemikiran yang menyeluruh, dimulai dari teori umum (*grand theory*), dilanjutkan dengan teori antara (*middle range theory*), dan teori terapan (*applied theory*).

##### **2.1.1 Pendidikan Moral**

Dalam penelitian ini, *grand theory* yang digunakan yaitu teori Pendidikan Moral dari Al-Ghazali. Teori ini menyatakan bahwa pendidikan moral merupakan upaya membentuk manusia yang memiliki jiwa suci, kepribadian yang luhur melalui proses *takhliyah al-nafs* dan *tahliyah al-nafs* untuk mendekatkan diri pada Tuhan. Maksud pengertian pendidikan moral Imam al-Ghazali adalah menghilangkan akhlak yang buruk dan menanamkan akhlak yang baik. Imam al-Ghazali berpendapat bahwa adanya perubahan-perubahan akhlak bagi seseorang adalah bersifat mungkin, misalnya dari sifat buruk menjadi sifat yang terpuji (Ghofar, 2017: 4).

##### **2.1.2 Teori Keteladanan Behaviorisme**

*Middle theory* pada penelitian ini yaitu berdasarkan pada teori behaviorisme dari seorang tokoh aliran behaviorisme yaitu Ivan Petrovich Pavlov. Pavlov berpendapat bahwa semua organisme memiliki kecenderungan untuk bertindak berdasarkan pola perilaku

yang telah terbentuk. Jika suatu organisme terbiasa dengan perilaku yang positif, maka kemungkinan besar perilakunya akan menjadi positif juga. Sebaliknya, jika terbiasa dengan perilaku negatif, maka cenderung perilakunya akan menjadi negatif (Suyono&Hariyanto, 2014: 39). Menurut Imam Malik dalam kutipan (Intan, 2021: 2), Ivan Petrovich Pavlov merupakan seorang ilmuwan yang membaktikan dirinya untuk penelitian, khususnya untuk mengamati tingkah laku manusia dan hewan. Ia mempunyai peran yang cukup besar dalam perkembangan teori behaviorisme.

Behaviorisme merupakan teori perkembangan tingkah laku yang mana bisa diukur serta diamati yang menghasilkan respons pembelajar pada sebuah rangsangan. Respons pada rangsangan tersebut bisa di kuatkan dengan umpan dua arah antara positif dan negatif pada tingkah laku keadaan yang dicapai. Ciri-ciri teori behaviorisme antara lain adalah pengutamaan unsur-unsur serta bagian kecil, sifatnya mekanisme, penekanan pada peran lingkungan, penekanan pada pembentukan respon atau reaksi, penekanan pada keutamaan pendidikan, penekanan pada mekanisme hasil belajar, serta penekanan pada peran hasil belajar dengan bukti perilaku yang ingin dicapai dapat terlihat (Djamaludin, 2019: 14).

Teori tingkah laku behaviorisme ini dalam perspektif Islam juga membahas bahwa manusia sejak lahir berkembang melalui lingkungannya. Dalam proses perkembangan tingkah lakunya tersebut

akan terjadi interaksi. Dengan saling berinteraksi, manusia sekaligus belajar untuk perubahan-perubahan perilaku tertentu. Bila dikaitkan dengan ajaran Islam, banyak ayat dan hadist yang menyatakan bahwa faktor penguat perilaku manusia adalah keturunan, karena tingkah laku individu umumnya keturunan dari orang tuanya. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa tingkah laku manusia menurut teori behaviorisme sesuai dengan ajaran Islam, namun ajaran Islam lebih memperkuat bahwa tingkah laku manusia dapat dipengaruhi oleh faktor keturunannya (Rahmatul, 2018: 70).

### **2.1.3 Applied Theory**

Urutan selanjutnya yaitu *applied theory* atau teori terapan yang akan digunakan pada penelitian ini. Setelah sebelumnya ada *grand theory* dan *middle theory* yang sudah dijabarkan diatas, maka *applied theory* dalam penelitian ini akan dijabarkan sebagai berikut:

#### **2.1.3.1 Keteladanan Guru**

Keteladanan merupakan faktor mutlak yang harus dimiliki seorang guru, keteladanan yang dibutuhkan oleh guru berupa konsistensi dalam menjalankan perintah agama dan menjauhi larangan-larangannya, kepededulian terhadap nasib orang-orang tidak mampu, kegigihan dalam meraih prestasi secara individu dan sosial, ketahanan dalam menghadapi tantangan, rintangan, dan godaan serta kecepatan dalam bergerak dan beraktualisasi. Selain itu, dibutuhkan pula

kecerdasan guru dalam membaca, memanfaatkan dan mengembangkan peluang secara produktif dan kompetitif (Gusfrillaroza, 2017: 15).

Muhammad Quthb memberikan sebuah pendapat bahwasanya keteladanan yang ada pada ranah pendidikan merupakan salah satu metode yang paling efektif dengan tingkat pengaruh tinggi untuk internalisasi akhlak anak dan membentuk kepribadiannya. Pendapat tersebut memiliki alasan yaitu karena seorang guru merupakan figur ideal dalam pandangan anak sekaigus sebagai teladan yang baik dalam sudut pandang anak, sehingga perilaku serta akhlaknya selalu diteladani, baik disadari maupun tidak. Dalam perspektif psikologis dari anak mereka akan merekan segala bentuk keteladanannya, baik secara perlakuan maupun secara verbal (Rahendra, 2017: 9). Keteladanan hendaknya diartikan dalam arti luas, yaitu menghargai ucapan, sikap dan perilaku yang melekat pada pendidik (Aqib, 2011). Keteladanan berasal dari kata “teladan” yaitu perbuatan yang patut ditiru dan di contoh. Keteladanan berarti tingkah laku, cara berbuat dan berbicara akan ditiru oleh siswa. Dengan keteladanan ini lahirlah gejala identifikasi positif, yakni penyamaan diri dengan orang yang ditiru (Hasbullah, 2012: 29).

Selanjutnya Abdullah Nashih Ulwan, mengungkapkan bahwa keteladanan merupakan teknik yang sangat efektif dan telah terbukti menjadi yang terbaik dalam merencanakan dan membentuk sudut etika, mendalam, dan etos sosial. Melihat guru merupakan sosok terbaik menurut anak-anak, aktivitas mereka terlepas dari apakah mereka memahaminya, akan terus-menerus ditiru oleh mereka (Iskandar, 2016). Abdullah Nashih Ulwan menguraikan lebih lanjut keteladanan dalam beberapa indikator secara spesifik, yaitu, (1) keteladanan dalam ihklas, (2) keteladanan taqwa, (3) keteladanan Ilmu, (4) keteladanan dalam kesabaran, dan (5) keteladanan dalam tanggung jawab.

Menurut Ngalim Purwanto (2009:143), menjelaskan bahwa untuk menjadi guru yang baik dan profesional harus memiliki sikap-sikap sebagai berikut: (1) bersikap adil; (2) percaya dan suka kepada murid-muridnya; (3) sabar dan rela berkorban; (4) memiliki wibawa dihadapan siswa; (5) penggembira; (6) bersikap baik terhadap guru-guru lainnya; (7) bersikap baik terhadap masyarakat; (8) benar-benar menguasai mata pelajarannya; (9) suka dengan mata pelajaran yang diberikannya; dan (10) berpengetahuan luas.

Berdasarkan uraian tentang keteladanan guru yang sudah disebutkan di atas, maka dapat diambil kesimpulan

bahwa indikator keteladanan guru sebagaimana pendapat Muhlison (2014:53) meliputi:

- a. Taqwa (Taat perintah Allah dan menjauhi larangan)
- b. Cerdas (Berilmu pengetahuan luas)
- c. Adil (Bertindak atas dasar kebenaran)
- d. Berwibawa.
- e. Ikhlas tulus hati
- f. Tujuan yang Rabbani (Tujuan mengabdikan kepada Allah)
- g. Mampu merencanakan dan melaksanakan evaluasi pendidikan
- h. Menguasai keahlian/ keilmuan.

#### **2.1.3.2 Keteladanan Orang Tua**

Keteladanan juga ada pada lingkungan keluarga, terutama adalah keteladanan dari orang tua. Keteladanan tidak hanya ada pada seorang guru yang terjadi di lingkungan sekolah saja, namun juga terjadi pada lingkungan keluarga yang sebenarnya mendominasi persentase keteladanan yang diterima oleh anak didik. Pentingnya keteladanan orang tua menjadikan salah satu hal utama dalam menentukan keberhasilan anak didik dalam proses belajar. Salah satu contoh kecil dalam hal keteladanan yang ada pada orang tua yaitu sopan santun. Orang tua yang tidak mempunyai sopan santun cenderung akan menularkan ketidaktahuan terkait

sopan santun terhadap anaknya, sehingga anak didik akan bersikap sama.

Pada intinya keteladanan secara teori adalah peniruan yang dilakukan melalui proses meniru yang dilakukan anak didik terhadap pendidik, yang dilakukan anak-anak kepada orang dewasa/orang tua bahwa dalam keteladanan terjadi proses meniru. Menurut Novita dalam kutipan (Azizah, 2019: 144), bahwa anak perempuan cenderung mempunyai daya meniru yang lebih baik dari pada anak laki-laki. Hal ini menjadikan sebuah perbedaan dalam penerimaan keteladanan antara anak laki-laki dan anak perempuan. Namun hal ini tidak menjadikan perbedaan dalam pelaksanaan pendidikan untuk memberikan sebuah keteladanan yang akan ditiru oleh anak didik.

Beberapa indikator bentuk keteladanan yang dimiliki orang tua menurut Abdullah Nashih Ulwan yang dikutip oleh (Suhono&Utama, 2017: 119) yaitu seperti:

- a. Keteladanan dalam aqidah
- b. Keteladanan dalam ibadah
- c. Keteladanan dalam rendah hati
- d. Keteladanan dalam murah hati
- e. Keteladanan dalam kesopnan
- f. Keteladanan dalam keberanian

Keteladanan juga memiliki prinsip-prinsip yang menjadi dasar dalam kebenaran atas pokok dasar berfikir, bertindak dan lainnya. Dalam hubungannya dengan keteladanan berarti prinsip yang dimaksud disini adalah dasar pemikiran yang digunakan dalam mengaplikasikan keteladanan dalam pendidikan Islam. Prinsip-prinsip pelaksanaan keteladanan pada dasarnya sama dengan prinsip metode pendidikan yakni menegakkan “Uswah Hasanah”. Prinsip tersebut dalam hal ini menurut Muhaimin dan Abdul Mujib (2019: 241) mengklasifikasikan prinsip penggunaan keteladanan sejalan dengan prinsip pendidikan Islam, yaitu:

- a. At-Tawassu' Fil Maqashid la fi Alat (Memperdalam tujuan bukan alat).
- b. Mura'atul Isti'dad Wa Thab'I (Memperhatikan pembawaan dan kecenderungan anak didik).
- c. Min Al-Mahsus Ila Al-Ma'qul (Sesuatu yang bisa di indera ke rasional).

### **2.1.3.3 Karakter Peserta Didik**

Pembentukan karakter merupakan bagian penting dalam proses pendidikan dalam keluarga. Karakter sendiri memiliki tiga bagian yang saling berkorelasi diantaranya: pengetahuan tentang moral (*moral knowing*), perasaan (*moral feeling*), serta perilaku bermoral (*moral behaviour*). Secara

definisi pendidikan karakter adalah sebuah proses transformasi nilai-nilai kehidupan untuk ditumbuh kembangkan dalam kepribadian seseorang, sehingga menjadi satu dalam perilaku kehidupan orang itu. Pengertian Karakter yaitu berasal dari bahasa latin yakni *character* yang berarti watak, tabiat, sifat-sifat kejiwaan, budi pekerti, kepribadian. Menurut kamus besar bahasa Indonesia karakter adalah sifat-sifat kejiwaan, akhlak atau budi pekerti yang membedakan seseorang dari yang lain. Sedangkan menurut Ditjen Mandikdasmen-Kementerian Pendidikan Nasional karakter adalah cara berpikir dan berperilaku yang menjadi ciri khas setiap individu untuk hidup dan bekerjasama, baik dalam lingkup keluarga, masyarakat, bangsa dan negara. Individu yang berkarakter baik adalah individu yang bisa membuat keputusan dan siap mempertanggungjawabkan setiap akibat dari keputusan yang ia buat. Karakter juga sering disamakan dengan akhlak.

Adapun definisi dari karakter menurut beberapa ahli : Menurut pendapat Lickona (1996) bahwa karakter, “*a reliable inner disposition to respond to situations in a morally good way.*” Selanjutnya, ia juga menambahkan, “*character so conceived has three interrelated parts: moral knowing, moral feeling, and moral behavior.*” Karakter mulia (*good character*), dalam pandangan Lickona, meliputi pengetahuan

tentang kebaikan (*moral knowing*), lalu menimbulkan komitmen atau niat terhadap kebaikan (*moral feeling*), dan akhirnya benar-benar melakukan kebaikan (*moral behavior*). Dengan lain kata, karakter mengacu kepada serangkaian pengetahuan (*cognitives*), sikap (*attitudes*), dan motivasi (*motivations*), serta perilaku (*behaviors*) dan keterampilan (*skills*).

Menurut Maskawih (1996:56), bahwa karakter merupakan keadaan jiwa. Keadaan ini menyebabkan jiwa bertindak tanpa dipikir atau dipertimbangkan secara mendalam. Keadaan ini ada dua jenis: (1) alamiah dan bertolak dari watak, misalnya pada orang yang gampang sekali marah karena hal yang paling kecil, atau yang takut menghadapi insiden yang paling sepele, tertawa berlebihan hanya karena suatu hal yang amat sangat biasa yang membuatnya kagum; (2) tercipta melalui kebiasaan dan latihan. Pada mulanya keadaan ini terjadi karena dipertimbangkan dan dipikirkan, namun kemudian melalui praktek terus menerus, menjadi karakter. Ibnu Miskawaih memberikan statement tentang karakter (watak) manusia. Bahwa manusia memiliki dua macam karakter, pertama, adalah *tabi'i* (alami) dan kedua, karakter yang diperoleh melalui kebiasaan dan latihan (Rahmaniyah, 2010).

Al-Ghazali (1998) dalam kitab *Ihya' Ulumuddiin* menyatakan pengertian karakter. Menurut beliau, karakter ialah suatu sifat yang tertanam dalam jiwa yang dari padanya tumbuh perbuatan-perbuatan dengan mudah dan tidak memerlukan pertimbangan.

Menurut Soemarno Soedarsono, karakter merupakan suatu nilai yang terpatri pada diri seseorang yang diperoleh dari pendidikan, pengalaman, percobaan, pengorbanan dan pengaruh dari lingkungan yang kemudian dipadu-padankan dengan nilai yang ada pada diri seorang individu dan kemudian menjadi suatu nilai intrinsik yang terwujud dalam sistem daya juang dan kemudian melandai sikap, pemikiran seseorang dan perilakunya. Nilai-nilai karakter pada satuan pendidikan teridentifikasi 18 nilai yang bersumber dari agama, Pancasila, budaya, dan tujuan pendidikan nasional (Kementerian Pendidikan Nasional, 2011: 8), yaitu: 1) Religius 2) Jujur, 3) toleransi, 4) disiplin, 5) kerja keras, 6) kreatif, 7) mandiri, 8) demokratis, 9) rasa ingin tahu, 10) semangat kebangsaan, 11) mencintai tanah air, 12) menghargai prestasi, 13) bersahabat/komunikatif, 14) cinta damai, 15) gemar membaca, 16) peduli lingkungan, 17) peduli sosial dan 18) tanggungjawab.

Dalam penelitian ini, peneliti memfokuskan pada karakter religius dan disiplin pada peserta didik.

#### A. Karakter Religius

Menurut L. Retno bahwa nilai karakter religius merupakan sikap dan perilaku yang patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang diantaranya, toleran terhadap pelaksanaan ibadah agama lain, dan hidup rukun terhadap pemeluk agama lain. Religius adalah proses mengikat atau bisa dikatan tradisi sistem yang mengatur keimananan (kepercayaan) dan peribatanan kepada tuhan maha kuasa serta tata kiadah yang berhubungan dengan pergaulan manusia dan manusia serta lingkungan (Retno, 2012: 51).

Glock dan Stark dalam kutipan Subandi (2013), menyatakan bahwa ada lima aspek atau dimensi religius yaitu:

1. *Religius Belief* (Dimensi Keyakinan). Dimensi keyakinan yaitu tingkatan sejauh mana seseorang menerima hal-hal yang dogmatik dalam agamanya. Dalam Agama Islam dimensi keyakinan ini tercakup dalam Rukun Iman. Rukun Iman tersebut yaitu terdiri dari iman kepada Allah, iman kepada Malaikat Allah, iman kepada Kitab Allah, iman kepada Rasul Allah,

iman kepada Hari Kiamat, dan iman kepada Takdir Allah.

2. *Religious Practice* (Dimensi Menjalankan Kewajiban).

Dimensi ini adalah dimana peserta didik memiliki tingkatan sejauhmana seseorang mengerjakan kewajiban-kewajiban ritual agamanya seperti melaksanakan ibadah shalat wajib dan sunah, berpuasa wajib dan sunah, berdoa sebelum dan sesudah melakukan sesuatu, berinfak, shodakoh dan lain sebagainya.

3. *Religious Feeling* (Dimensi Penghayatan). Dimensi

pengalaman dan penghayatan beragama yaitu perasaan-perasaan atau pengalaman-pengalaman keagamaan yang pernah dialami dan dirasakan. Misalnya merasa dekat dengan Tuhan, merasa takut ketika peserta didik melakukan sebuah dosa atau kesalahan, merasa diselamatkan oleh Tuhan dan lain sebagainya.

4. *Religious Knowledge* (Dimensi Pengetahuan). Dimensi

pengetahuan yaitu seberapa jauh seseorang mengetahui tentang ajaran-ajaran agamanya, terutama yang ada dalam kitab suci maupun yang lainnya. Dimensi ini juga disebut dimensi ilmu yang dalam Islam termasuk pengetahuan ilmu fiqh.

5. *Religious Effect* (Dimensi Perilaku). Dimensi ini merupakan dimensi yang mengukur sejauh mana perilaku seseorang yang dimotivasi oleh ajaran agamanya dalam kehidupan sosial. Misalnya peserta didik mengunjungi tetangganya yang sakit, menolong orang lain yang kesulitan, mendermakan harta dan sebagainya.

Religius sebagai salah satu nilai karakter yang dikembangkan di sekolah, yang dideskripsikan oleh Gunawan (2014:33), sebagai nilai karakter yang kaitannya dalam hubungan dengan Tuhan Yang Maha Esa, meliputi pikiran, perkataan, dan tindakan seseorang yang diupayakan selalu berdasarkan pada nilai-nilai ketuhanan atau ajaran agamanya. Karakter religius ini sangat dibutuhkan oleh peserta didik dalam menghadapi perubahan zaman dan degradasi moral, dalam hal ini peserta didik diharapkan mampu memiliki dan berperilaku dengan ukuran baik dan buruk yang didasarkan pada ketentuan dan ketetapan agama.

Jadi bisa disimpulkan bahwa karakter sebagai penggambaran tingkah laku atau keadaan asli yang ada dalam diri individu seseorang, dengan menonjolkan nilai (benar-salah, baik-buruk) baik secara eksplisit maupun

implisit yang membedakan dirinya dengan orang lain. Karakter berbeda dengan kepribadian karena pengertian kepribadian dibebaskan dari nilai. Meskipun demikian, baik kepribadian (personalitas) maupun karakter berwujud tingkah laku yang ditujukan ke lingkungan sosial, keduanya relatif permanen serta menuntun, mengerahkan dan mengorganisasikan aktivitas individu. Keduanya dibentuk oleh lingkungan dan pembelajaran yang diterima.

#### B. Karakter Disiplin

Menurut Rahman dalam jurnal Nugroho dan Sami'a (2016: 52) "mengatakan bahwa disiplin berasal dari bahasa Inggris "*discipline*" yang mengandung beberapa arti pengendalian diri, membentuk karakter yang bermoral, memperbaiki dengan sanksi, serta kumpulan beberapa tata tertib untuk mengatur tingkah laku". disiplin juga merupakan upaya untuk membentuk tingkah laku sesuai dengan yang sudah ditetapkan untuk mencapai sesuatu yang lebih baik dan diharapkan" Menurut Sumarmo dalam jurnal Nugroho dan Sami'a (2016:52) "disiplin berarti perangkat peraturan yang berlaku untuk menciptakan kondisi yang tertib dan teratur". Menurut Rahman dalam jurnal Nugroho dan Sami'a (2016, hlm. 52) "Menurut Shochib (2010: 10), "Disiplin memiliki peran yang penting

untuk membentuk individu yang memiliki budi pekerti yang mantap dan stabil, proses untuk memiliki budi pekerti tersebut memerlukan latihan disiplin yang baik juga”.

Kedisiplinan siswa dapat terbentuk dan terbina melalui berbagai cara, disiplin itu tidak terbentuk begitu saja perlu latihan dan pembinaan serta diri kemauan siswa. Berdasarkan penuturan Tu’u (2004:48-50) disiplin dipengaruhi oleh beberapa hal, yaitu kesadaran diri, pengikutan dan ketaatan, alat pendidikan, hukuman, teladan, lingkungan yang berdisiplin, dan latihan berdisiplin. Ketujuh faktor tersebut merupakan faktor-faktor yang mempengaruhi seseorang berdisiplin baik dilingkungan sekolah atau lingkungan keluarga

Menurut Arikunto dalam jurnal Aulia (2012:7-10) kedisiplinan siswa dapat dilihat dari 3 aspek yaitu, aspek disiplin siswa di lingkungan keluarga, aspek disiplin siswa di lingkungan sekolah, dan aspek disiplin siswa di lingkungan pergaulan.

## **2.2 Kajian Penelitian yang Relevan**

Disertasi yang ditulis oleh Salamiah Sari Dewi (2021), dengan judul “Efikasi Guru Dalam Mengembangkan Pendidikan Karakter Siswa Sekolah Dasar Islam Terpadu di Sumatera Utara”. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan

menganalisis pengaruh usia, pengalaman, religiusitas dan efikasi guru terhadap pengembangan pendidikan karakter siswa. Hasil dari penelitian ini yaitu tidak terdapat pengaruh signifikan usia dan pengalaman mengajar terhadap pengembangan pendidikan karakter siswa Sekolah Dasar Islam Terpadu di Provinsi Sumatera Utara, akan tetapi terdapat pengaruh signifikan religiusitas terhadap pengembangan pendidikan karakter siswa Sekolah Dasar Islam Terpadu di Provinsi Sumatera Utara. Penelitian ini juga membuktikan bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan usia dan pengalaman mengajar terhadap efikasi guru Sekolah Dasar Islam Terpadu di Provinsi Sumatera Utara, namun terdapat pengaruh signifikan religiusitas terhadap efikasi guru Sekolah Dasar Islam Terpadu di Provinsi Sumatera Utara. Kemudian, penelitian ini membuktikan bahwa terdapat pengaruh signifikan efikasi guru terhadap pengembangan pendidikan karakter siswa Sekolah Dasar Islam Terpadu di Provinsi Sumatera Utara.

Tesis yang ditulis oleh Ambarwati (2022), dengan judul “Pengaruh Keteladanan Orangtua dan Keteladanan Guru Terhadap Akhlak Siswa di Madrasah Aliyah Negeri di Kabupaten Klaten Tahun 2022”. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif, metode penelitian yang digunakan adalah metode regresi linier berganda. Hasil dari penelitian tersebut adalah 1) Terdapat pengaruh positif signifikan keteladanan orangtua terhadap akhlak siswa Madrasah Aliyah Negeri Kabupaten Klaten tahun 2022 sebesar 32,3%. 2) terdapat pengaruh positif signifikan keteladanan guru terhadap akhlak siswa Madrasah Aliyah Negeri Kabupaten Klaten tahun 2022

sebesar 13,1%. 3) Terdapat pengaruh positif signifikan keteladanan orangtua dan keteladanan guru secara bersama-sama terhadap akhlak siswa Madrasah Aliyah Negeri Kabupaten Klaten tahun 2022 sebesar 36,9%

Tesis yang ditulis oleh Muh. Fathoni (2016), dengan judul “Pengaruh Kedisiplinan, Minat Belajar, dan Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar IPS Siswa SMKN 1 Godean”. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif. Hasil dari penelitian tersebut adalah Populasi yang terlibat 960 siswa. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 282 orang siswa. Data dikumpulkan dengan menggunakan kuesioner dan dokumentasi teknik. Regresi berganda diadopsi untuk menganalisis data. Hasil regresi berganda menunjukkan hasil positif dan pengaruh yang signifikan disiplin, minat belajar, dan pengasuhan orang tua, secara kolektif terhadap prestasi belajar IPS.

Tesis yang ditulis oleh Vita Andani (2021), dengan judul “Pengaruh Keteladanan Guru dan Kebiasaan Shalat Berjamaah Siswa Terhadap Sikap Religius Siswa SMPN di Kabupaten Kuantan Singing Teluk Kuantan”. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif. Hasil dari penelitian tersebut adalah Penelitian ini berkesimpulan bahwa Keteladanan guru memiliki pengaruh yang signifikan terhadap sikap religius siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri Kabupaten Kuantan Singing Teluk Kuantan.

Tesis yang ditulis oleh M. Sopian (2016), dengan judul “Pengaruh Budaya Sekolah Dan Keteladanan Guru Terhadap Karakter Siswa (Studi Kasus pada Siswa SMP Trampil Jakarta Timur”. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif. Hasil dari penelitian tersebut adalah Penelitian ini berkesimpulan bahwa berdasarkan hasil penelitian yang mengenai pengaruh budaya sekolah dan keteladanan guru terhadap karakter siswa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan budaya sekolah terhadap karakter siswa SMP Trampil Jakarta.

Tesis yang ditulis oleh Khulil Khasanah (2016), dengan judul “Pengaruh Pola Asuh Ibu Sebagai Single Parent Dalam Peningkatan Pembinaan Karakter Religi Motivasi Nilai Belajar Anak di MI Al-Khoiriyah Wonolelo Pleret Bantul Yogyakarta”. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif. Hasil dari penelitian tersebut adalah Berdasarkan hasil analisis data regresi sederhana diperoleh (1) Pola asuh ibu single parent berpengaruh terhadap pembinaan karakter religious dan motivasi belajar anak di MI al Khairiyah Wonolelo Pleret Bantul Yogyakarta.

Jurnal yang ditulis oleh S. Viannita dkk (2018) jurnal yang berjudul “Pengaruh Keteladanan Guru Terhadap Sikap Belajar Peserta Didik”. Hasil dari jurnal penelitian tersebut adalah dengan menggunakan uji pengaruh antar variabel-variabel yang akan diteliti. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 297 peserta didik, sehingga sampel yang diambil sebanyak 20% yaitu sebanyak 59 peserta didik. Berdasarkan hasil

penelitian yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh keteladanan guru terhadap sikap belajar peserta didik.

Jurnal yang ditulis oleh Ahmad Zain Sarnoto&Asep Mahpudin (2019). Jurnal yang berjudul “Pengaruh Gaya Komunikasi dan Keteladanan Guru Terhadap Disiplin Siswa Dalam Pendidikan Islam (Studi Kasus di Sekolah Dasar Islam (SD) Budi Mulia Dua Bintaro Ciputat, Tangerang Selatan”. Hasil dari jurnal penelitian tersebut adalah menunjukkan bahwa: gaya komunikasi guru dan keteladanan guru memiliki pengaruh yang signifikan terhadap jedisiplinan siswa dalam pendidikan Islam di SD Budi Mulia Dua Bintaro.

Jurnal yang ditulis oleh Dwi Junianto dan Wagiran (2017) jurnal yang berjudul “Pengaruh Kinerja Mengajar Guru, Keterlibatan Orang Tua, Aktualisasi Diri dan Motivasi Berprestasi Terhadap Prestasi”. Hasil dari jurnal penelitian tersebut adalah dengan rancangan ex post facto. Populasi penelitian ini sebanyak 535 siswa dengan sampel sebanyak 237 siswa, yang ditentukan secara proportional random sampling. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh kinerja mengajar guru, keterlibatan orang tua, aktualisasi diri dan motivasi berprestasi.

Jurnal yang ditulis oleh Syarif Hidayat (2013) jurnal yang berjudul “Pengaruh Kerjasama Orangtua dan Guru Terhadap Disiplin Peserta Didik di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri Kecamatan Jagakarsa-Jakarta Selatan”. Hasil dari jurnal penelitian tersebut adalah 1. Terdapat pengaruh/hubungan positif antara kerjasama orang tua dengan guru

terhadap disiplin peserta didik di sekolah dalam proses pendidikan anak, tergolong lemah dan kurang optimal terutama pada aspek komunikasi dan keterlibatan peserta didik dalam menegakkan ketaatan pada tata tertib sekolah.

Jurnal yang ditulis oleh Fauzi, Nawari dan Wahyu (2022) jurnal yang berjudul “Pengaruh Religiusitas Orang Tua, Pergaulan Teman Sebaya dan Keteladanan Guru terhadap Perilaku Keberagamaan Siswa SMP Muhammadiyah 6 Yogyakarta”. Hasil dari jurnal penelitian tersebut adalah Jenis penelitian ini *ex-post facto*, pendekatan kuantitatif dengan jumlah sampel sebanyak 72 siswa yang diperoleh secara simple random sampling. Sampel penelitian mengisi 4 angket penelitian, yaitu religiusitas orang tua, pergaulan teman sebaya, dan keteladanan guru serta perilaku keberagamaan siswa.. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh religiusitas orang tua, pergaulan teman sebaya, dan keteladanan guru secara individu maupun kolektif terhadap prediksi perilaku keberagamaan siswa.

Jurnal yang ditulis oleh Rahmatul Ulfa Auliya, (2018) jurnal yang berjudul “Teori Behavioral Dalam Perspektif Bimbingan Konseling Islam”. Hasil dari jurnal penelitian tersebut Dalam teori behavioral Manusia dipandang sebagai makhluk hereditas yang netral, terlahir tidak baik dan tidak buruk. Dalam pandangan Islam manusia memiliki fitrah yang dimilikinya sejak lahir berupa potensi cenderung pada agama Allah, cenderung pada ketauhi dan dan cenderung pada hal-hal yang positif.

Tingkah laku manusia dalam kehidupannya dipengaruhi faktor dari luar. Baik lingkungan keluarga, teman sebaya dan lainnya. Dalam konsep Islam dikatakan bahwa manusia merupakan makhluk sosial yang saling berinteraksi dan saling mempengaruhi di dalam lingkungannya terutama keluarga. Dengan berinteraksi, manusia sekaligus belajar untuk perubahan-perubahan prilaku tertentu sekaligus mampu membentuk kepribadiannya. Konsep Islam juga mengatakan bahwa keturunan bagian dari pembentukan tingkah laku dan kepribadian. Dalam pembentukan tingkah laku dan kepribadian manusia, tidak terlepas dari hidayah Allah. Jika manusia memanfaatkan hidayah yang telah diberikan oleh Allah, niscaya manusia tidak akan tersesat dalam hidupnya, mampu berinteraksi dan berhubungan secara baik dengan dirinya sendiri, berhubungan dengan orang lain, berhubungan dengan lingkungan, dan berhubungan dengan sang Penciptanya.

Tabel 2. 1 Kajian Penelitian yang Relevan

Nama Peneliti	Judul dan Jenis Penelitian	Hasil Penelitian
1). Salamiah Sari Dewi	<i>Efikasi Guru Dalam Mengembangkan Pendidikan Karakter Siswa Sekolah Dasar Islam Terpadu di Sumatera Utara</i>  (Penelitian Disertasi Kuantitatif)	Hasil dari penelitian ini yaitu tidak terdapat pengaruh signifikan usia dan pengalaman mengajar terhadap pengembangan pendidikan karakter siswa Sekolah Dasar Islam Terpadu di Provinsi Sumatera Utara, akan tetapi terdapat pengaruh signifikan religiusitas terhadap pengembangan pendidikan karakter siswa Sekolah Dasar

Nama Peneliti	Judul dan Jenis Penelitian	Hasil Penelitian
	Sumber: <a href="https://etd.umy.ac.id/id/eprint/4997">https://etd.umy.ac.id/id/eprint/4997</a>	Islam Terpadu di Provinsi Sumatera Utara. Penelitian ini juga membuktikan bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan usia dan pengalaman mengajar terhadap efikasi guru Sekolah Dasar Islam Terpadu di Provinsi Sumatera Utara, namun terdapat pengaruh signifikan religiusitas terhadap efikasi guru Sekolah Dasar Islam Terpadu di Provinsi Sumatera Utara. Kemudian, penelitian ini membuktikan bahwa terdapat pengaruh signifikan efikasi guru terhadap pengembangan pendidikan karakter siswa Sekolah Dasar Islam Terpadu di Provinsi Sumatera Utara.
2) Ambarwati	<i>Pengaruh Keteladanan Orangtua dan Keteladanan Guru Terhadap Akhlak Siswa di Madrasah Aliyah Negeri di Kabupaten Klaten Tahun 2022</i>  (Penelitian Tesis Kuantitatif)	Hasil dari penelitian tersebut adalah 1) Terdapat pengaruh positif signifikan keteladanan orangtua terhadap akhlak siswa Madrasah Aliyah Negeri Kabupaten Klaten tahun 2022 sebesar 32,3%. 2) terdapat pengaruh positif signifikan keteladanan guru terhadap akhlak siswa Madrasah Aliyah Negeri Kabupaten Klaten tahun 2022 sebesar 13,1%. 3) Terdapat pengaruh positif signifikan keteladanan orangtua dan keteladanan guru secara bersama-sama terhadap akhlak siswa Madrasah Aliyah Negeri Kabupaten Klaten tahun 2022 sebesar 36,9%

Nama Peneliti	Judul dan Jenis Penelitian	Hasil Penelitian
3). Muh Fathoni	<p><i>Pengaruh Kedisiplinan, Minat Belajar, dan Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar IPS Siswa SMKN 1 Godean Tahun 2015/2016</i></p> <p>(Penelitian Tesis Kuantitatif)</p> <p>Sumber: <a href="http://repository.upy.ac.id/id/eprint/742">http://repository.upy.ac.id/id/eprint/742</a></p>	<p>Populasi yang terlibat 960 siswa. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 282 orang siswa. Data dikumpulkan dengan menggunakan kuesioner dan dokumentasi teknik. Regresi berganda diadopsi untuk menganalisis data. Hasil regresi berganda menunjukkan hasil positif dan pengaruh yang signifikan disiplin, minat belajar, dan pengasuhan orang tua, secara kolektif terhadap prestasi belajar IPS yang dibuktikan dengan Uji F&gt;F Tabel (<math>48,494 &gt; 2,637</math>), 34,4% kontribusi tingkat signifikansi probabilitas <math>0,000 &lt; 0,05</math>.</p>
4). Vita Andani	<p><i>Pengaruh Keteladanan Guru dan Kebiasaan Shalat Berjamaah Siswa Terhadap Sikap Religius Siswa SMPN di Kabupaten Kuantan Singing Teluk Kuantan</i></p> <p>(Penelitian Tesis Kuantitatif)</p> <p>Sumber: <a href="http://repository.uin-suska.ac.id/id/eprint/55576">http://repository.uin-suska.ac.id/id/eprint/55576</a></p>	<p>Penelitian ini berkesimpulan bahwa Keteladanan guru memiliki pengaruh yang signifikan terhadap sikap religius siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri Kabupaten Kuantan Singing Teluk Kuantan. Hal ini ditunjukkan dengan diperolehnya r hitung sebesar 0,466 dibandingkan dengan r tabel 0,138, sehingga dapat dihitung bahwa <math>r \text{ hitung} &gt; r \text{ tabel}</math> (<math>0,466 &gt; 0,138</math>), Maka <math>H_0</math> diterima dan <math>H_1</math> ditolak.</p>
5). M. Sopian	<p><i>Pengaruh Budaya Sekolah Dan Keteladanan Guru</i></p>	<p>Penelitian ini berkesimpulan bahwa berdasarkan hasil penelitian yang mengenai</p>

Nama Peneliti	Judul dan Jenis Penelitian	Hasil Penelitian
	<p><i>Terhadap Karakter Siswa (Studi Kasus pada Siswa SMP Trampil Jakarta Timur</i></p> <p>(Penelitian Tesis Kuantitatif)</p> <p>Sumber:  <a href="https://repository.pitiq.ac.id/id/eprint/345">https://repository.pitiq.ac.id/id/eprint/345</a></p>	<p>pengaruh budaya sekolah dan keteladanan guru terhadap karakter siswa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan budaya sekolah terhadap karakter siswa SMP Trampil Jakarta. Nilai koefisien korelasi antara variabel-variabel ini sebesar 0,525. Nilai koefisien determinasi (KD) adalah sebesar 27,6 %. Arah pengaruh budaya sekolah dan keteladanan guru secara bersama-sama dengan karakter siswa siswa SMP Trampil Jakarta ditunjukkan oleh persamaan regresi <math>Y = 28,292 + 0,328X_1 + 0,337X_2</math>. Dari persamaan ini dapat dibaca bahwa setiap kenaikan 1 poin budaya sekolah (X) dan keteladanan guru (X) secara bersama-sama akan diikuti kenaikan karakter siswa (Y) sebesar 0,665 poin.</p>
6). Khulil Khasanah	<p><i>Pengaruh Pola Asuh Ibu Sebagai Single Parent Dalam Peningkatan Pembinaan Karakter Religi Motivasi Nilai Belajar Anak di MI Al-Khoiriyah Wonolelo Pleret Bantul Yogyakarta</i></p>	<p>Berdasarkan hasil analisis data regresi sederhana diperoleh (1). Pola asuh ibu single parent berpengaruh terhadap pembinaan karakter religious dan motivasi belajar anak di MI al Khairiyah Wonolelo Pleret Bantul Yogyakarta. Hal ini ditunjukkan oleh uji t yang didapat nilai <math>t_{hitung} &gt; t_{tabel}</math> (<math>4,776 &gt; 2,145</math>), sehingga <math>H_0</math> ditolak. (2). Besar sumbangan pengaruh variable pembinaan</p>

Nama Peneliti	Judul dan Jenis Penelitian	Hasil Penelitian
	(Penelitian Tesis Kuantitatif) Sumber: <a href="http://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/27435">http://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/27435</a>	karakter religious motivasi belajar anak terhadap pola asuh ibu single parent sebesar 62%.
7). S. Vianita Dkk	<i>Pengaruh Keteladanan Guru Terhadap Sikap Belajar Peserta Didik</i> (Jurnal Penelitian) Sumber: <a href="https://www.neliti.com/publications/249675/">https://www.neliti.com/publications/249675/</a>	Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan uji pengaruh antar variabel-variabel yang akan diteliti. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 297 peserta didik, sehingga sampel yang diambil sebanyak 20% yaitu sebanyak 59 peserta didik. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa terdapat derajat keeratan, yaitu dengan koefisien kontigensi $C=0,39$ dan koefisien kontigensi $C_{maks}=0,81$ sehingga diperoleh nilai 0,48.
8). Ahmad Zain Sarnoto & Asep Mahpudin	<i>Pengaruh Gaya Komunikasi dan Keteladanan Guru Terhadap Disiplin Siswa Dalam Pendidikan Islam (Studi Kasus di Sekolah Dasar Islam (SD) Budi Mulia Dua Bintaro Ciputat, Tangerang Selatan</i> (Jurnal Penelitian)	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) gaya komunikasi guru memiliki pengaruh 20,2% dan signifikan terhadap kedisiplinan siswa dalam pendidikan agama Islam di SD Budi Mulia Dua Bintaro. (2) keteladanan guru memiliki pengaruh 13,5% dan signifikan terhadap kedisiplinan siswa dalam pendidikan agama Islam di SD Budi Mulia Dua Bintaro. (3) gaya komunikasi guru dan keteladanan guru secara bersama-sama memiliki pengaruh 15% dan signifikan

Nama Peneliti	Judul dan Jenis Penelitian	Hasil Penelitian
	Sumber: <a href="https://jurnal.pmpp.or.id/index.php/profesi/article/view/60">https://jurnal.pmpp.or.id/index.php/profesi/article/view/60</a>	terhadap kedisiplinan siswa dalam pendidikan Islam di SD Budi Mulia Dua Bintaro. Berdasarkan hasil tersebut maka variabel yang paling berpengaruh pada penelitian ini adalah gaya komunikasi guru.
9). Dwi Junianto & Wagiran	<i>Pengaruh Kinerja Mengajar Guru, Keterlibatan Orang Tua, Aktualisasi Diri dan Motivasi Berprestasi Terhadap Prestasi</i>  (Jurnal Penelitian)  Sumber: <a href="https://doi.org/10.21831/jpv.v3i3.1845">https://doi.org/10.21831/jpv.v3i3.1845</a>	Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan rancangan ex post facto. Populasi penelitian ini sebanyak 535 siswa dengan sampel sebanyak 237 siswa, yang ditentukan secara proportional random sampling. Teknik pengumpulan data menggunakan dua cara yaitu angket dan tes prestasi. Data penelitian yang terkumpul dianalisis menggunakan analisis regresi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh kinerja mengajar guru, keterlibatan orang tua, aktualisasi diri dan motivasi berprestasi masing-masing sebesar 0,145; 0,128; 0,108; dan 0,098.
10). Syarif Hidayat	<i>Pengaruh Kerjasama Orangtua dan Guru Terhadap Disiplin Peserta Didik di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri Kecamatan Jagakarsa-Jakarta Selatan</i>	1. Terdapat pengaruh / hubungan positif antara kerjasama orang tua dengan guru terhadap disiplin peserta didik. Sumbangan variabel kerjasama orang tua dengan guru terhadap disiplin peserta didik sebesar 10,1 %. 2. Kerjasama antara orang tua peserta didik dengan guru di sekolah dalam proses

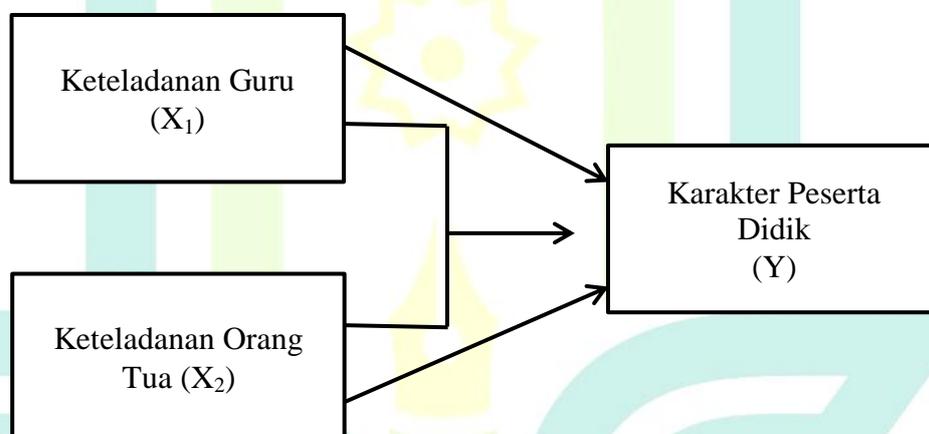
Nama Peneliti	Judul dan Jenis Penelitian	Hasil Penelitian
	(Jurnal Penelitian) Sumber: <a href="https://d1wqtxts1xzle7.cloudfront.net/54635391/129-373-2-PB-libre.pdf?">https://d1wqtxts1xzle7.cloudfront.net/54635391/129-373-2-PB-libre.pdf?</a>	pendidikan anak, tergolong lemah dan kurang optimal terutama pada aspek komunikasi dan keterlibatan peserta didik dalam menegakkan ketaatan pada tata tertib sekolah.
11). Fauzi, Nawari, Wahyu	<i>Pengaruh Religiusitas Orang Tua, Pergaulan Teman Sebaya dan Keteladanan Guru terhadap Perilaku Keberagamaan Siswa SMP Muhammadiyah 6 Yogyakarta</i> (Jurnal Penelitian) Sumber: <a href="https://doi.org/10.31004/jote.v3i3.4075">https://doi.org/10.31004/jote.v3i3.4075</a>	Jenis penelitian ini ex-post facto, pendekatan kuantitatif dengan jumlah sampel sebanyak 72 siswa yang diperoleh secara simple random sampling. Sampel penelitian mengisi 4 angket penelitian, yaitu religiusitas orang tua, pergaulan teman sebaya, dan keteladanan guru serta perilaku keberagamaan siswa. Analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda dengan taraf signifikansi 0,05. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh religiusitas orang tua, pergaulan teman sebaya, dan keteladanan guru secara individu maupun kolektif terhadap prediksi perilaku keberagamaan siswa.
12). Rahmatul Ulfa Auliya	<i>Teori Behavioral Dalam Perspektif Bimbingan Konseling Islam</i> (Jurnal Penelitian) Sumber: <a href="https://ejournal.uinib.ac.id/jurnal/inde">https://ejournal.uinib.ac.id/jurnal/inde</a>	Hasil dari jurnal penelitian tersebut Dalam teori behavioral Manusia dipandang sebagai makhluk hereditas yang netral, terlahir tidak baik dan tidak buruk. Dalam pandangan Islam manusia memiliki fitrah yang dimilikinya sejak lahir berupa potensi cenderung pada agama Allah, cenderung pada ketauhi

Nama Peneliti	Judul dan Jenis Penelitian	Hasil Penelitian
	<i>x.php/ataujih/article/view/513</i>	dan dan cenderung pada hal-hal yang positif. Tingkah laku manusia dalam kehidupannya dipengaruhi faktor dari luar. Baik lingkungan keluarga, teman sebaya dan lainnya. Dalam konsep Islam dikatakan bahwa manusia merupakan makhluk sosial yang saling berinteraksi dan saling mempengaruhi di dalam lingkungannya terutama keluarga.

Pada beberapa penelitian terdahulu yang telah tersedia pada tabel diatas memiliki beberapa kedudukan untuk mengukur persamaan serta perbedaan dengan penelitian ini. Tolak ukur dalam persamaan penelitian ini dengan beberapa penelitian terdahulu yang paling spesifik adalah variabel yang digunakan serta jenis penelitian yang digunakan yaitu kuantitatif. Dari sisi perbedaanya yaitu pada hasil akhir hasil analisis data yang berbeda dengan penelitian terdahulu. Berdasarkan uraian telaah penelitian terdahulu di atas, Penelitian ini berbeda dari yang terdahulu dari segi tempat dan waktu sehingga akan menghasilkan sesuatu hal yang berbeda, jadi menurut peneliti tesis ini layak untuk diteliti.

### 2.3 Kerangka Berpikir

Langkah-langkah atau tahapan-tahapan dalam membahas masalah penelitian biasanya di sebut dengan istilah kerangka berfikir. Kerangka berfikir menjadi *outlane* dalam pembahasan masalah agar penelitian ini dapat berlansung dengan tata urutan yang sistematis sekaligus logis. Keteladanan terletak pada suatu sifat orangnya dalam hal ini yaitu guru dan orang tua yang ada pada proses orang tersebut dalam mempengaruhi karakter peserta didik baik secara individu maupun kelompok dalam situasi tertentu sehingga peserta didik yang di pengaruhi dapat melakukan apa yang di inginkan oleh yang mempengaruhinya. Kerangka berpikir dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:



Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir

Berdasarkan gambar 2.1, maka dapat digambarkan kerangka berpikir bahwa keteladanan guru berpengaruh secara parsial terhadap Karakter Peserta Didik di MANU 01 Limpung. Kemudian bahwa keteladanan orang tua berpengaruh dan berpengaruh terhadap Karakter Peserta Didik di MANU 01 Limpung.

## 2.4 Hipotesis Penelitian

Hipotesis dapat didefinisikan sebagai jawaban sementara yang kebenarannya harus diuji, atau rangkuman kesimpulan teoritis yang diperoleh dari tinjauan pustaka. Hipotesis merupakan suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian sampai terbukti melalui data yang terkumpul (Nanang, 2011: 63). Jawaban atau asumsi sementara terhadap permasalahan yang telah dirumuskan, dan benar salahnya tidak menjadi masalah samapai dilakukan uji hipotesa berdasarkan fakta empiris. Maka dalam penelitian yang berjudul *“Pengaruh Keteladanan Guru Dan Orang Tua Terhadap Karakter Peserta Didik di MANU 01 Limpung”*. Peneliti mengajukan jawaban sementara yang lebih rinci terhadap masalah penelitian yang secara teoritis dianggap paling mungkin atau paling tinggi tingkat kelancarannya.

1. Terdapat pengaruh keteladanan guru terhadap karakter peserta didik di MANU 01 Limpung.
2. Terdapat pengaruh keteladanan orang tua terhadap karakter peserta didik di MANU 01 Limpung.
3. Terdapat pengaruh keteladanan guru dan keteladanan orang tua secara simultan terhadap karakter peserta didik di MANU 01 Limpung.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Peneliti dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yaitu dalam metode-metodenya pada umumnya melibatkan proses pengumpulan, analisis, dan interpretasi data, serta penulisan hasil-hasil penelitian. (Slamet Untung, 2022 : 191)

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan, pada dasarnya merupakan penelitian kuantitatif yang penelitiannya secara langsung mengamati dan mencatat orang-orang dalam setting alamiah untuk jangka waktu yang lama. Penelitian dimulai dengan pertanyaan yang dirumuskan secara longgar, kemudian memiliki kelompok atau lokasi untuk penelitian, memperoleh akses dan kemudian menerapkan peranan sosial dalam penataan dan mulai melakukan observasi. Penelitian ini dilaksanakan di MANU 01 Limpung, yang bertujuan mengetahui pengaruh keteladanan orang tua terhadap Proses Pembinaan Karakter Peserta Didik di MANU 01 Limpung.

Dilihat dari analisisnya, penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Pengumpulan data dilakukan dengan cara memanfaatkan instrument digunakan bersifat kuantitatif atau bisa diukur dengan tujuan menguji hipotesis yang diterapkan sebelumnya.

### 3.2 Populasi dan Sampel

Menurut Suharsimi Arikunto (2006: 115), definisi dari populasi yaitu keseluruhan dari subyek penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa MANU 01 Limpung yang berjumlah 531. Kemudian Suharsimi Arikunto (2006: 115) memberikan definisi dari sampel adalah sebagian atau wakil populasi. Dari penelitian ini sampel harus benar-benar bisa mencerminkan keadaan populasi, artinya kesimpulan hasil penelitian yang diangkat dari sampel harus merupakan kesimpulan atas populasi. Rumus sampling yang akan digunakan adalah menggunakan rumus Slovin (Ismail, 2018: 55), yaitu sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot r^2}$$

Keterangan:

$n$  = Jumlah Sampel

$N$  = Jumlah Populasi

$r$  = Batas Kesalahan

1 = Bilangan Konstan

Jadi cara perhitungan untuk mencari angka sample dengan menggunakan rumus Slovin dengan mengaplikasikan rumus Slovin di atas:

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot r^2}$$

$$n = \frac{531}{1 + 531 \cdot (0,05)^2}$$

$$n = \frac{531}{1 + 531 \times 0,025}$$

$$n = \frac{531}{1 + 13,2}$$

$$n = \frac{531}{14,2}$$

$$n = 37,394$$

$$n = 37$$

Data hasil akhir dibulatkan menjadi  $n = 37$ , dengan demikian jumlah sample yang dibutuhkan adalah 37 peserta didik.

### 3.3 Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel independen dan variabel dependen. Diantaranya sebagai berikut:

#### 1. Variabel Independen

Variabel independen menjadi sebab terjadinya pengaruh atau terpengaruhnya pada variabel dependen. Dalam penelitian ini yang dijadikan variabel bebas dengan nama variabel (X). adapun variabel bebas pada penelitian ini yaitu keteladanan guru ( $X_1$ ) dan keteladanan orang tua ( $X_2$ ).

#### 2. Variabel Dependen

Variabel dependen merupakan variabel yang nilainya dipengaruhi oleh variabel independen. Adapun variabel terikat dalam penelitian ini adalah karakter peserta didik (Y)

### 3.4 Indikator Variabel

#### 1. Keteladanan Guru ( $X_1$ )

Indikator variabel keteladanan guru menurut Muhlison (2014, 53) adalah sebagai berikut:

Variabel	Indikator
Keteladanan Guru	Bersikap Taqwa
	Bersikap Cerdas
	Bersikap Adil Terhadap Semua Siswa
	Bersikap Wibawa
	Bersikap Ikhlas
	Mengabdikan kepada Allah
	Mampu merencanakan dan melaksanakan evaluasi pendidikan
	Menguasai keahlian /ilmu

#### 2. Keteladanan Orang Tua ( $X_2$ )

Indikator variabel keteladanan orang tua menurut Abdullah Nashih Ulwan yang dikutip oleh (Suhono&Utama, 2017: 119) adalah sebagai berikut:

Variabel	Indikator
Keteladanan Orang Tua	Keteladanan dalam ibadah
	Keteladanan dalam rendah hati
	Keteladanan dalam murah hati
	Keteladanan dalam kesopanan
	Keteladanan dalam keberanian

#### 3. Karakter Peserta Didik (Y)

Indikator variabel karakter religius menurut Glock dan Stark dalam kutipan Subandi (2013), adalah sebagai berikut:

Variabel	Indikator
Karakter Religius	Mengetahui ajaran – ajaran agama
	Menjalankan kewajiban ritual agama

Indikator variabel karakter disiplin menurut Arikunto dalam jurnal Aulia (2012:7-10) adalah sebagai berikut:

Variabel	Indikator
Karakter Disiplin	Menaati peraturan pada lingkungan sekolah
	Menaati peraturan pada lingkungan keluarga

### 3.5 Teknik dan Alat Pengumpulan Data

Adapun instrumen dan teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan angket. Angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang diketahui (Cholid&Abu, 2013: 42). Angket ini diberikan kepada peserta didik MANU 01 Limpung untuk memperoleh informasi mengenai keteladanan guru dan orang tua. Angket dibuat dengan model angket tertutup yang mempunyai empat kemungkinan jawaban, ini dimaksud untuk menghindari kecenderungan responden bersikap ragu-ragu dan tidak mempunyai jawaban yang jelas.

### 3.6 Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan teknik mengolah suatu data menjadi sebuah informasi dan karakteristik data itu sangat mudah dipahami dan memiliki manfaat untuk menemukan solusi dari permasalahan suatu penelitian.

#### 1. Uji Asumsi

Penelitian ini menggunakan uji prasarat antara lain uji keacakan sampel, uji normalitas, uji linieritas, uji multikolonieritas, uji heterokedaksitas. Penjelasan masing masing dijabarkan sebagai berikut:

##### a. Uji Keacakan Sample

Uji keacakan sampel dilakukan untuk menguji bahwa pengambilan sampel dilakukan secara acak. Pengujian tidak menggunakan statistika (uji *run* satu sampel), tapi menggunakan pertanggungjawaban prosedur. Dalam pelaksanaan, pengambilan sampel dari populasi dilakukan secara acak.

##### b. Uji Normalitas Data

Uji normalitas untuk mendeteksi normalitas data pada variabel. Uji yang dipakai menurut Ghozali, (2016:30-31) dengan Kolmogorov-Smirnov. Apabila hasil pengujian menunjukkan memiliki nilai sig. < 0,05 maka data terdistribusi normal.

c. Uji Linieritas dan Keberartian Regresi

Uji linearitas dan keberartian regresi untuk mengetahui apakah antara variabel bebas dengan variabel terikat mempunyai hubungan linear dan keberartian regresi atau tidak. Pada pengujian linearitas jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka persamaan garis regresi menunjukkan tidak linear. Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka persamaan garis menunjukkan linear.

Uji linearitas digunakan Teknik analisis varian jika nilai signifikan  $< 0,05$  maka  $H_a$  diterima atau linearitasnya signifikan. Dan jika signifikan  $> 0,05$  maka  $H_a$  ditolak atau linearitasnya tidak signifikan. Uji keberartian regresi dengan uji t dapat diketahui  $H_0$  ditolak atau di terima. Uji t menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independent secara individual dalam menjelaskan variabel dependend. Pada uji t dapat dilihat nilai probability dan derajat kepercayaan yang telah ditentukan dalam penelitian, atau melihat t tabel, jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  berarti  $H_0$  ditolak. Menurut Ghozali (2016: 99), Jika nilai probability  $< 0,05$  atau  $\alpha = 5\% <$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Jika nilai  $>$  berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

d. Uji Validitas

Ukuran yang merujuk pada level nyata pada instrumen. Angket dikatakan valid jika kuat menguji apa yang hendak diukur. Dalam bahasa indonesia “valid” adalah “*sahih*”. Perhitungan

dilakukan melalui *software* SPSS tidak dihitung secara manual untuk taraf signifikan sebesar 5%.

e. Uji Reliabilitas

Tingkat keandalan atau konsisten sehingga suatu data disajikan amanah. Angket yang memiliki reliabilitas tinggi jika hasil tes tersebut tetap. Sistem SPSS dengan kriteria yang digunakan dalam pengujian ini adalah:

0,0-0,20 : Kurang Andal

>0,20-0,40 : Agak Andal

>0,40-0,60 : Cukup Andal

>0,60-0,80 : Andal

>0,80-1.00 : Sangat Andal

2. Uji Hipotesis

a. Regresi Linier Sederhana

Persamaan regresi linier sederhana merupakan suatu model persamaan yang menggambarkan hubungan satu variabel bebas/predictor (X) dengan satu variabel tak bebas/response (Y), yang biasanya digambarkan dengan garis lurus. Rumus tersebut untuk menganalisis rumusan masalah pengaruh keteladan guru dan keteladanan orang tua, biasanya digambarkan dengan garis lurus, seperti disajikan pada gambar berikut ini.

Regresi linier sederhana secara matematik diekspresikan oleh:

$$b. Y = a + bX$$

yang mana keterangannya adalah:

$Y$  = Adalah variabel dependen

$a$  = Adalah konstanta (intersep) perpotongan kurva terhadap sumbu  
 $Y$

$b$  = Adalah gradien atau kemiringan kurva linier

$X$  = Adalah variabel independen

### c. Regresi Linier Berganda

Regresi linier berganda merupakan model persamaan yang menjelaskan hubungan satu variabel tak bebas/ *response* ( $Y$ ) dengan dua atau lebih variabel bebas/*predictor* ( $X_1, X_2, \dots, X_n$ ). Tujuan dari uji regresi linier berganda adalah untuk memprediksi nilai variabel tak bebas/ *response* ( $Y$ ) apabila nilai-nilai variabel bebasnya/*predictor* ( $X_1, X_2, \dots, X_n$ ) diketahui. Disamping itu juga untuk dapat mengetahui bagaimanakah arah hubungan variabel tak bebas dengan variabel - variabel bebasnya.

Regresi linier berganda secara matematik diekspresikan oleh :

$$d. Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + \dots + b_n X_n$$

yang mana keterangannya adalah:

$Y$  = Variable tak bebas (nilai variabel yang akan diprediksi)

$a$  = Konstanta

$b_1, b_2, \dots, b_n$  = Nilai koefisien regresi

$X_1, X_2, \dots, X_n$  = Variabel bebas

## BAB IV

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 4.1 Hasil

##### 4.1.1 Uji Coba Instrumen

Pada hasil penelitian akan mendeskripsikan data yang dimaksudkan untuk memberikan gambaran tentang penyebaran data atau distribusi data yang disertai dengan tabel dan grafik histogram. Data diolah dari hasil penelitian yang telah dikumpulkan melalui tes dan angket yang meliputi tiga variabel yaitu keteladanan guru, keteladanan orang tua serta karakter peserta didik. Penelitian ini dilaksanakan pada siswa MANU 01 Limpung tahun 2023. Berikut hasil deskripsi data dari masing-masing variabel sebagai berikut:

##### 4.1.1.1 Uji Angket Keteladanan Guru

Pada variabel ini akan menyajikan hasil dari 37 sampel peserta didik sebagai responden mengenai keteladanan guru pada MANU 01 Limpung. Pada angket yang disebarkan terdapat beberapa indikator-indikator dan kemudian dikategorikan dalam 5 jawaban.

Tabel 4. 1 Bobot Alternatif Jawaban

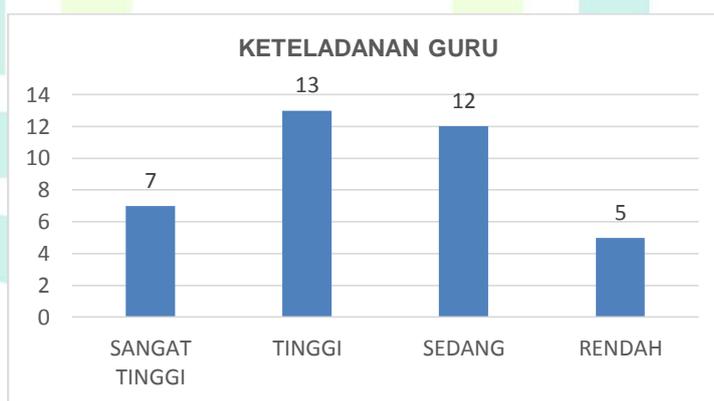
<b>Kategori</b>	<b>Skor</b>
Tidak Pernah	1
Jarang	2
Kadang-kadang	3
Sering	4
Selalu	5

Data mengenai keteladanan guru diperoleh dari 32 butir instrumen. Sampel penelitian sejumlah 37 siswa MANU 01 Limpung. Berdasarkan hasil olahan data keteladanan guru dapat dilihat pada lampiran 3 Tabel Hasil Angket.

Tabel 4. 2 Distribusi Frekuensi Keteladanan Guru

KATEGORI	INTERVAL KELAS	f	%
SANGAT TINGGI	>151,68	7	18,92
TINGGI	134,78 - 151,68	13	35,14
SEDANG	117,89 - 134,78	12	32,43
RENDAH	<117,89	5	13,51
		37	100

Berdasarkan hasil perhitungan di atas dapat diketahui bahwa responden yang menjawab kuesioner keteladanan orangtua dengan skor terbanyak adalah 135 - 152 sebanyak 13 responden atau 35,14 %. Untuk lebih jelasnya, data di atas dapat disajikan dalam bentuk grafik sebagai berikut:



Gambar 4. 1 Diagram Frekuensi Keteladanan Guru

Dari gambar 4.1 di atas diketahui bahwa 37 siswa Madrasah Aliyah NU 01 Limpung ada 7 siswa (18,92%) memiliki frekuensi keteladanan guru yang sangat tinggi, 13 Guru (35,14 %)

memiliki frekuensi keteladanan Guru yang Tinggi, 12 Guru (32,43%) memiliki frekuensi keteladanan Guru Sedang, dan 5 Guru (13,51%) memiliki frekuensi keteladanan Guru Rendah.

Langkah berikutnya adalah menentukan deskripsi dan analisis data. Deskripsi data di sini dimaksudkan untuk mengetahui lebih lanjut hasil tes tentang keteladanan Guru (X1). Adapun hasil analisis dari keteladanan guru adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 3 Skor Minimum, Maksimum, Rata-rata, dan Standar Deviasi /Simpangan Baku Data Keteladanan Guru

<b>Statistics</b>		
KETELADANAN GURU		
N	Valid	37
	Missing	0
Mean		134,7838
Std. Error of Mean		2,77784
Median		136,0000
Mode		133,00 <sup>a</sup>
Std. Deviation		16,89697
Variance		285,508
Skewness		-1,044
Std. Error of Skewness		,388
Kurtosis		,915
Std. Error of Kurtosis		,759
Range		68,00
Minimum		89,00
Maximum		157,00
Sum		4987,00

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Berdasarkan perhitungan analisis unit di atas diperoleh nilai mean atau nilai rata-rata untuk skor data keteladanan guru 134,7838. Kemudian standar deviasi untuk data keteladanan guru 16,89697.

#### 4.1.1.2 Uji Angket Keteladanan Orang Tua

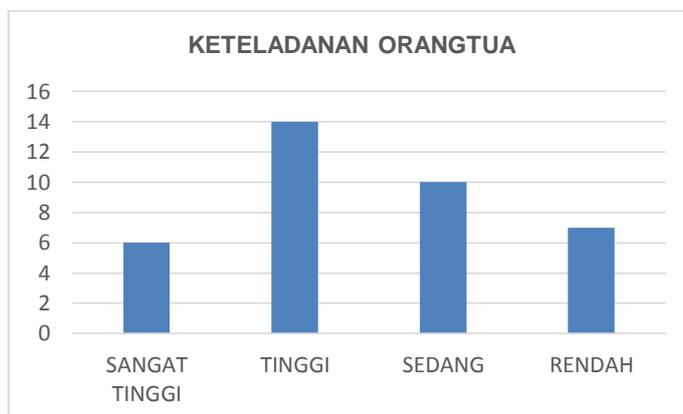
Variabel ini akan menggambarkan data hasil dari 37 peserta didik yang berperan sebagai responden dalam penilaian keteladanan orang tua di MANU 01 Limpung. Dalam survei yang dilakukan, terdapat beberapa aspek yang diukur dan kemudian dikelompokkan ke dalam lima pilihan jawaban seperti pada tabel 4.1. Berikut adalah hasil rekapitulasi hasil angket pada lampiran.. adalah sebagai berikut:

Data mengenai keteladanan orangtua diperoleh dari 32 butir instrumen. Sampel penelitian sejumlah 37 siswa. Berdasarkan hasil olahan data keteladanan orangtua disajikan tabel berikut:

Tabel 4. 4 Distribusi Frekuensi Keteladanan Orangtua

KATEGORI	INTERVAL KELAS	f	%
SANGAT TINGGI	> 154,65	6	16,22
TINGGI	144,38 - 154,65	14	37,84
SEDANG	134,10 - 144,38	10	27,03
RENDAH	< 134,10	7	18,92
		37	100

Berdasarkan hasil perhitungan di atas dapat diketahui bahwa responden yang menjawab kuesioner keteladanan orangtua dengan skor terbanyak adalah 144 - 155 sebanyak 14 responden atau 37,84 %. Untuk lebih jelasnya, data di atas dapat disajikan dalam bentuk grafik sebagai berikut:



Gambar 4. 2 Diagram Frekuensi Keteladanan Orangtua

Dari gambar 4.1 di atas diketahui bahwa 37 sampel siswa MANU 01 Limpung ada 6 siswa (16,22%) memiliki frekuensi keteladanan Orangtua yang sangat tinggi, 14 siswa (37,84%) memiliki frekuensi keteladanan Orangtua yang Tinggi, 10 siswa (27,03%) memiliki frekuensi keteladanan Orangtua Sedang, dan 7 siswa (18,92%) memiliki frekuensi keteladanan Orangtua Rendah.

Langkah berikutnya adalah menentukan deskripsi dan analisis data. Deskripsi data di sini dimaksudkan untuk mengetahui lebih lanjut hasil tes tentang keteladanan Orangtua (X<sub>2</sub>). Adapun hasil analisis dari keteladanan orangtua adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 5 Skor Minimum, Maksimum, Rata-Rata, dan Standar Deviasi / Simpangan Baku Data Keteladanan Orangtua

Statistics		
KETELADANAN ORANGTUA		
N	Valid	37
	Missing	0
Mean		144,3784
Std. Error of Mean		1,68920
Median		147,0000
Mode		150,00
Std. Deviation		10,27497
Variance		105,575
Skewness		-,722

Std. Error of Skewness	,388
Kurtosis	-,443
Std. Error of Kurtosis	,759
Range	36,00
Minimum	123,00
Maximum	159,00
Sum	5342,00

Berdasarkan perhitungan analisis unit di atas diperoleh nilai mean atau nilai rata-rata untuk skor data keteladanan Orangtua 144,3784. Kemudian standar deviasi untuk data keteladanan Orangtua 10,27497.

#### 4.1.1.3 Uji Angket Karakter Peserta Didik

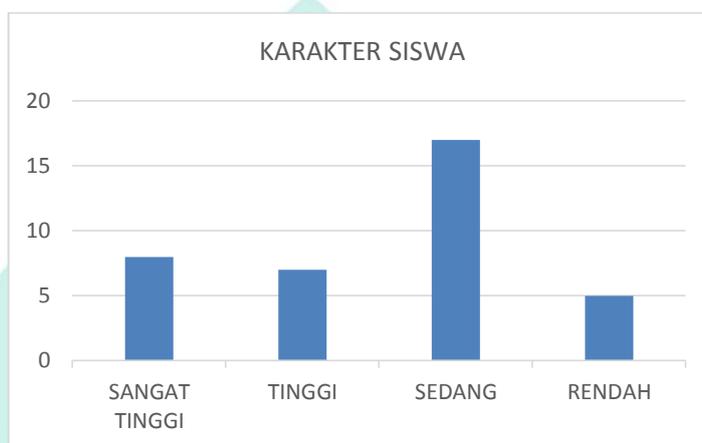
Pada variabel ini akan menggambarkan hasil data dari 37 siswa yang berfungsi sebagai responden dalam penilaian karakter peserta didik di MANU 01 Limpung. Dalam penelitian ini, beberapa aspek diukur dan kemudian diklasifikasikan ke dalam lima opsi jawaban, sebagaimana yang tercantum dalam tabel 4.1.

Data mengenai Karakter Peserta Didik diperoleh dari 16 butir instrumen. Sampel penelitian sejumlah 37 siswa. Berdasarkan hasil olahan data karakter peserta didik disajikan tabel berikut:

Tabel 4. 6 Distribusi Frekuensi Penilaian Karakter Siswa

KATEGORI	INTERVAL KELAS	f	%
SANGAT TINGGI	>73,85	8	21,62
TINGGI	70,19 - 73,85	7	18,92
SEDANG	66,52 - 70,19	17	45,95
RENDAH	<66,52	5	13,51
		37	100

Berdasarkan hasil perhitungan di atas dapat diketahui bahwa responden yang menjawab kuesioner penilaian karakter peserta didik dengan skor terbanyak adalah 67 - 70 sebanyak 17 responden atau 45,95 %. Untuk lebih jelasnya, data di atas dapat disajikan dalam bentuk grafik sebagai berikut:



Gambar 4. 3 Diagram Frekuensi Karakter Peserta Didik

Dari gambar 4.3 di atas diketahui bahwa 37 MANU 01 Limpung ada 8 Siswa (21,62%) memiliki Karakter Peserta Didik yang sangat tinggi, 7 Siswa (18,92%) memiliki Karakter Peserta Didik yang Tinggi, 17 Siswa (45,95%) memiliki frekuensi Karakter Peserta Didik Sedang, dan 5 Siswa (13,51%) memiliki frekuensi Karakter Peserta Didik Rendah.

Langkah berikutnya adalah menentukan deskripsi dan analisis data. Deskripsi data di sini dimaksudkan untuk mengetahui lebih lanjut hasil tes tentang Penilaian Karakter Peserta Didik (Y). Adapun hasil analisis dari Karakter Peserta Didik adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 7 Skor Minimum, Maksimum, Rata-Rata, dan Standar Deviasi / Simpangan Baku Data Karakter Peserta Didik

<b>Statistics</b>		
KARAKTER SISWA		
N	Valid	37
	Missing	0
Mean		70,1892
Std. Error of Mean		,60259
Median		70,0000
Mode		69,00
Std. Deviation		3,66544
Variance		13,435
Skewness		,048
Std. Error of Skewness		,388
Kurtosis		-,242
Std. Error of Kurtosis		,759
Range		15,00
Minimum		63,00
Maximum		78,00
Sum		2597,00

Berdasarkan perhitungan analisis unit di atas diperoleh nilai mean atau nilai rata-rata untuk skor penilaian karakter Peserta Didik 70,1892. Kemudian untuk standar deviasi untuk skor karakter siswa 3,66544.

#### **4.1.2 Hasil Uji Prasyarat**

##### **4.1.2.1 Uji Keacakan Sampel**

Uji keacakan sampel dilakukan untuk menguji bahwa pengambilan sampel dilakukan secara acak. Pengujian tidak menggunakan statistika (uji run satu sampel), tapi menggunakan pertanggungjawaban prosedur. Dalam pelaksanaan, pengambilan sampel dari populasi dilakukan secara acak.

#### 4.1.2.2 Uji Normalitas Data

Pengujian normalitas data untuk mengetahui apakah data setiap variabel berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dengan menggunakan uji *Kolmogrov Smirnov*. Uji normalitas dilakukan terhadap semua variabel baik variabel terikat yaitu karakter siswa maupun variabel bebas yaitu keteladanan guru dan keteladanan siswa.

Kriteria pengambilan keputusan adalah jika nilai signifikansi  $> 0,05$  maka data berdistribusi normal. Jika nilai signifikansi  $< 0,05$  maka data tidak berdistribusi normal. Hasil uji *Kolmogrov-Smirnov* dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4. 8 Hasil Uji Normalitas Data Keteladanan Guru

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		KTLDN GURU
N		37
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	134,78
	Std. Deviation	16,897
Most Extreme Differences	Absolute	,146
	Positive	,094
	Negative	-,146
Test Statistic		,146
Asymp. Sig. (2-tailed)		,144 <sup>c</sup>

Pengujian normalitas data ini dilakukan dengan bantuan program SPSS 22. Hasil uji normalitas data keteladanan guru (X1) diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,144 yang berarti lebih besar daripada 0,05 atau  $0,144 > 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa data variabel keteladanan guru berdistribusi **normal**.

Tabel 4. 9 Hasil Uji Normalitas Data Keteladanan Orangtua

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		KTLDN ORTU
N		37
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	144,38
	Std. Deviation	10,275
Most Extreme Differences	Absolute	,140
	Positive	,095
	Negative	-,140
Test Statistic		,140
Asymp. Sig. (2-tailed)		,064 <sup>c</sup>

Pengujian normalitas data ini dilakukan dengan bantuan program SPSS 22. Hasil uji normalitas data keteladanan Orangtua (X2) diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,064 yang berarti lebih besar daripada 0,05 atau  $0,064 > 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa data variabel keteladanan orangtua berdistribusi **normal**.

Tabel 4. 10 Hasil Uji Normalitas Data Karakter Peserta Didik

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		KRTR SISWA
N		37
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	70,19
	Std. Deviation	3,665
Most Extreme Differences	Absolute	,130
	Positive	,115
	Negative	-,130
Test Statistic		,130
Asymp. Sig. (2-tailed)		,120 <sup>c</sup>

Pengujian normalitas data ini dilakukan dengan bantuan program SPSS 22. Hasil uji normalitas data Karakter Peserta Didik (Y) diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,120 yang berarti lebih besar daripada 0,05 atau  $0,120 > 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa data variabel karakter Peserta Didik berdistribusi **normal**.

#### 4.1.2.3 Uji Linieritas dan Keberartian Regresi

Uji linieritas untuk mengetahui apakah antara variabel bebas dan terikat memiliki hubungan yang linier atau tidak. Hal ini dilakukan untuk mengetahui dan memenuhi persyaratan model regresi yaitu apabila  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka persamaan garis regresi menunjukkan linier. Jika hubungan variabel bebas dan terikat telah linier, maka dapat dilakukan analisis regresi.

Dasar pengambilan keputusan dalam uji linieritas dapat melalui dua cara yaitu:

1. Membandingkan Nilai Signifikansi Dengan 0,05
  - a. Jika nilai *Deviation from Linearity Sig*  $> 0,05$ , maka ada hubungan linier yang signifikan antara variabel X dan Y.
  - b. Jika nilai *Deviation from Linearity Sig*  $< 0,05$ , maka tidak ada hubungan linier yang signifikansi antara variabel X dan Y.
2. Membandingkan Nilai  $F_{hitung}$  dengan  $F_{tabel}$ 
  - a. Jika nilai  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka ada hubungan linier secara signifikan antara variabel V dan Y.
  - b. Jika nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka tidak ada hubungan linier secara signifikan antara X dan Y.

Adapun hasil penghitungan uji linieritas dan keberartian regresi sebagai berikut:

1. Keteladanan Guru Terhadap Karakter Peserta Didik

a. Uji Linieritas

Linearitas model penelitian pengaruh keteladanan guru terhadap karakter siswa MANU 01 Limpung dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4. 11 Hasil Uji Linearitas Keteladanan Guru Terhadap Karakter Peserta Didik

ANOVA Table						
		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
KRTR SISWA * KTLDN GURU	Between (Combined) Groups	429,342	29	14,805	1,907	,000
	Linearity	29,272	1	29,272	3,771	,000
	Deviation from Linearity	400,070	28	14,288	1,841	,080
Within Groups		54,333	7	7,762		
Total		483,676	36			

Pada tabel 4.14 bahwa nilai  $F_{hitung}$  sebesar 3,771 dengan signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$ . Dengan demikian hubungan antara keteladanan guru terhadap karakter Peserta Didik MANU 01 Limpung bersifat linier.

Semakin tinggi skor keteladanan guru akan menyebabkan semakin tinggi pula skor karakter Peserta Didik, dan sebaliknya semakin rendah skor keteladanan guru akan menyebabkan semakin rendah pula skor karakter Peserta Didik.

b. Keberartian Regresi

Menghitung regresi variabel keteladanan guru terhadap karakter Peserta Didik. Berdasarkan analisis korelasi dengan program SPSS 22 diperoleh hasil seperti tabel berikut ini:

Tabel 4. 12 Hasil Uji Keberartian Regresi Keteladanan Guru Terhadap Karakter Peserta Didik

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	62,996	4,827		13,051	,000
KTLDN GURU	,453	,036	,246	11,502	,000

a. Dependent Variable: KRTR SISWA

*Unstandardized Coefficients* digunakan untuk menyusun persamaan dan melihat arah pengaruh. Jika koefisien memiliki nilai positif maka arah pengaruh positif. Jika koefisien memiliki nilai negatif maka arah pengaruh negatif.

Berdasarkan tabel 4.11 hasil koefisien regresi  $\beta = 0,246$  dan konstanta ( $a$ ) = 62,996 serta harga thitung=11,502 dan tingkat signifikan sebesar 0,000. Dari data tersebut diperoleh persamaan regresinya yaitu:

$$Y = a + \beta X_1 \text{ atau}$$

$$Y = 62,996 + 0,246 X_1$$

Hasil regresi dapat diinterpretasi sebagai berikut:

- Konstanta/intercept ( $a$ ) sebesar 62,996 berarti jika tidak ada nilai koefisien keteladanan guru maka nilai karakter siswa dalam keadaan konstan adalah 62,996.
- Koefisien regresi variabel keteladanan guru terhadap karakter Peserta Didik sebesar 0,246 berarti keteladanan guru memiliki hubungan positif terhadap karakter Peserta Didik. Jika keteladanan gurunya bertambah, maka karakter Peserta Didik juga akan bertambah. Setiap penambahan satu poin (positif atau  $+$ ) pada variabel keteladanan guru maka diprediksikan akan meningkatkan nilai karakter Peserta Didik sebesar 0,246. Sebaliknya jika nilai koefisien variabel keteladanan guru turun satu poin maka karakter Peserta Didik akan mengalami penurunan sebesar 0,246. Jadi tanda  $+$  (positif) menyatakan arah prediksi yang searah atau linear. Kenaikan atau penurunan variabel ( $X_1$ ) akan mengakibatkan kenaikan atau penurunan variabel bebas ( $Y$ ).

Berdasarkan tabel tersebut juga kita ketahui uji  $t$  digunakan untuk mengetahui hubungan antar variabel  $X$  terhadap  $Y$ . Dikatakan ada hubungan jika nilai signifikansi kurang dari 0,05 atau  $t$  hitung lebih besar dari  $t$  tabel

(1.687). Berdasarkan hasil perhitungan uji t hubungan keteladanan guru terhadap karakter Peserta Didik diperoleh hasil t-hitung sebesar 11,502 dengan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ , berarti keteladanan guru berhubungan positif dan signifikan dengan karakter Peserta Didik.

## 2. Keteladanan Orangtua Terhadap Karakter Peserta Didik

### a. Uji Linieritas

Linieritas model penelitian ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4. 13 Hasil Uji Linearitas Keteladanan Orangtua Terhadap Karakter Peserta Didik

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
KRTR	Between (Combined)	186,092	24	17,754	1,313	,000
SISWA *	Groups Linearity	23,381	1	23,381	2,136	,000
KTLDN	Deviation					
ORTU	from Linearity	182,712	23	17,944	1,320	,091
Within Groups		27,583	8	7,799		
Total		483,676	36			

Pada tabel 4.16 bahwa nilai  $F_{hitung}$  sebesar 2,136 dengan signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$ . Dengan demikian hubungan antara keteladanan orangtua terhadap karakter Peserta Didik MANU 01 Limpung bersifat linier.

Semakin tinggi skor keteladanan orangtua akan menyebabkan semakin tinggi pula skor karakter Peserta Didik, dan sebaliknya semakin rendah skor keteladanan orangtua akan menyebabkan semakin rendah pula skor karakter Peserta Didik.

b. Keberartian Regresi

Menghitung regresi variabel keteladanan orangtua terhadap karakter Peserta Didik. Berdasarkan analisis korelasi dengan program SPSS 22 diperoleh hasil seperti tabel berikut ini:

Tabel 4. 14 Hasil Uji Keberartian Regresi Keteladanan Orangtua Terhadap Karakter Peserta Didik

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	65,883	8,697		7,576	,000
KTLDN ORTU	,030	,060	,184	7,496	,000

a. Dependent Variable: KRTR SISWA

*Unstandardized Coefficients* digunakan untuk menyusun persamaan dan melihat arah pengaruh. Jika koefisien memiliki nilai positif maka arah pengaruh positif. Jika koefisien memiliki nilai negatif maka arah pengaruh negatif.

Berdasarkan tabel 4.17 hasil koefisien regresi  $\beta = 0,184$  dan konstanta  $(a) = 65,883$  serta harga  $t_{hitung} = 7,496$  dan tingkat signifikan sebesar 0,000. Dari data tersebut diperoleh persamaan regresinya yaitu:

$$Y = a + \beta X_2 \text{ atau}$$

$$Y = 65,883 + 0,184 X_2$$

Hasil regresi dapat diinterpretasi sebagai berikut:

- Konstanta/intercept  $(a)$  sebesar 65,883 berarti jika tidak ada nilai koefisien keteladanan orangtua maka nilai karakter Peserta Didik dalam keadaan konstan adalah 65,883.
- Koefisien regresi variabel keteladanan orangtua terhadap karakter Peserta Didik sebesar 0,184 berarti keteladanan orangtua memiliki hubungan positif terhadap karakter Peserta Didik. Jika keteladanan orangtuanya bertambah, maka karakter Peserta Didik juga akan bertambah. Setiap penambahan satu poin (positif atau +) pada variabel keteladanan orangtua maka diprediksikan akan meningkatkan nilai karakter siswa sebesar 0,184. Sebaliknya jika nilai koefisien variabel keteladanan orangtua turun satu poin maka karakter siswa akan mengalami penurunan sebesar 0,184. Jadi tanda + (positif) menyatakan arah prediksi

yang searah atau linear. Kenaikan atau penurunan variabel ( $X_2$ ) akan mengakibatkan kenaikan atau penurunan variabel bebas ( $Y$ ).

Berdasarkan tabel tersebut juga kita ketahui uji  $t$  digunakan untuk mengetahui hubungan antar variabel  $X_2$  terhadap  $Y$ . Dikatakan ada hubungan jika nilai signifikansi kurang dari 0,05 atau  $t$  hitung lebih besar dari  $t$  tabel (1.687).

Berdasarkan hasil perhitungan uji  $t$  hubungan keteladanan orangtua terhadap karakter Peserta Didik diperoleh hasil  $t$ -hitung sebesar 7,496 dengan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ , berarti keteladanan orangtua berhubungan positif dan signifikan dengan karakter si Peserta Didik swa.

#### 4.1.2.4 Uji Validitas

Ukuran yang merujuk pada level nyata pada instrumen. Angket dikatakan valid jika kuat menguji apa yang hendak diukur. Dalam bahasa indonesia “valid” adalah “*sahih*”. Perhitungan dilakukan melalui *software* SPSS tidak dihitung secara manual untuk taraf signifikan sebesar 5%.

Berdasarkan uji validitas dengan SPSS 22 diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4. 15 Hasil Uji Validitas Keteladanan Guru

<b>Butir Soal</b>	<b>r tabel</b>	<b>r hitung</b>	<b>keterangan</b>
1	0,316	0,294	TIDAK VALID
2	0,316	0,430	VALID
3	0,316	0,466	VALID
4	0,316	0,554	VALID
5	0,316	0,569	VALID
6	0,316	0,761	VALID
7	0,316	0,121	TIDAK VALID
8	0,316	0,112	TIDAK VALID
9	0,316	0,636	VALID
10	0,316	0,470	VALID
11	0,316	0,771	VALID
12	0,316	0,439	VALID
13	0,316	0,679	VALID
14	0,316	0,741	VALID
15	0,316	0,658	VALID
16	0,316	0,568	VALID
17	0,316	0,764	VALID
18	0,316	0,703	VALID
19	0,316	0,637	VALID
20	0,316	0,486	VALID
21	0,316	0,596	VALID
22	0,316	0,781	VALID
23	0,316	0,732	VALID
24	0,316	0,419	VALID
25	0,316	0,690	VALID
26	0,316	0,640	VALID
27	0,316	0,514	VALID
28	0,316	0,571	VALID
29	0,316	0,690	VALID
30	0,316	0,450	VALID
31	0,316	0,628	VALID
32	0,316	0,706	VALID

Hasil uji validitas angket X1 menunjukkan bahwa dari 32 butir pernyataan terdapat 29 butir valid sedangkan 3 butir tidak valid. Oleh karena itu sejumlah 32 butir layak digunakan instrumen penelitian. perhitungan lebih rinci di lampiran.

Tabel 4. 16 Hasil Uji Validitas Keteladanan Orangtua

<b>Butir Soal</b>	<b>r tabel</b>	<b>r hitung</b>	<b>keterangan</b>
<b>1</b>	0,316	0,519	VALID
<b>2</b>	0,316	0,426	VALID
<b>3</b>	0,316	0,513	VALID
<b>4</b>	0,316	0,408	VALID
<b>5</b>	0,316	0,379	VALID
<b>6</b>	0,316	0,363	VALID
<b>7</b>	0,316	0,421	VALID
<b>8</b>	0,316	0,451	VALID
<b>9</b>	0,316	0,370	VALID
<b>10</b>	0,316	0,592	VALID
<b>11</b>	0,316	0,331	VALID
<b>12</b>	0,316	0,015	TIDAK VALID
<b>13</b>	0,316	0,378	VALID
<b>14</b>	0,316	0,573	VALID
<b>15</b>	0,316	0,674	VALID
<b>16</b>	0,316	0,530	VALID
<b>17</b>	0,316	0,441	VALID
<b>18</b>	0,316	0,431	VALID
<b>19</b>	0,316	0,073	TIDAK VALID
<b>20</b>	0,316	0,487	VALID
<b>21</b>	0,316	0,370	VALID
<b>22</b>	0,316	0,247	TIDAK VALID
<b>23</b>	0,316	0,455	VALID
<b>24</b>	0,316	0,526	VALID
<b>25</b>	0,316	0,513	VALID
<b>26</b>	0,316	0,448	VALID
<b>27</b>	0,316	0,339	VALID
<b>28</b>	0,316	0,643	VALID
<b>29</b>	0,316	0,676	VALID
<b>30</b>	0,316	0,566	VALID
<b>31</b>	0,316	0,600	VALID
<b>32</b>	0,316	0,578	VALID

Hasil uji validitas angket X2 menunjukkan bahwa dari 32 butir pernyataan terdapat 29 butir valid sedangkan 3 butir tidak valid. Oleh karena itu sejumlah 32 butir layak digunakan instrumen penelitian. perhitungsan lebih rinci di lampiran.

Tabel 4. 17 Hasil Uji Validitas Penilaian Karakter Peserta Didik

<b>Butir Soal</b>	<b>r tabel</b>	<b>r hitung</b>	<b>keterangan</b>
<b>1</b>	0,316	0,606	VALID
<b>2</b>	0,316	0,676	VALID
<b>3</b>	0,316	0,662	VALID
<b>4</b>	0,316	0,772	VALID
<b>5</b>	0,316	0,449	VALID
<b>6</b>	0,316	0,384	VALID
<b>7</b>	0,316	0,379	VALID
<b>8</b>	0,316	0,610	VALID
<b>9</b>	0,316	0,586	VALID
<b>10</b>	0,316	0,643	VALID
<b>11</b>	0,316	0,437	VALID
<b>12</b>	0,316	0,106	TIDAK VALID
<b>13</b>	0,316	0,189	TIDAK VALID
<b>14</b>	0,316	0,398	VALID
<b>15</b>	0,316	0,426	VALID
<b>16</b>	0,316	0,406	VALID

Hasil uji validitas angket Y menunjukkan bahwa dari 16 butir pernyataan terdapat 14 butir valid sedangkan 2 butir tidak valid. Oleh karena itu sejumlah 14 butir layak digunakan instrumen penelitian. perhitungsan lebih rinci di lampiran.

Hasil tes tentang Penilaian Karakter Peserta Didik (Y). Adapun hasil analisis dari Karakter Peserta Didik adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 18 Skor Minimum, Maksimum, Rata-Rata, dan Standar Deviasi / Simpangan Baku Data Karakter Peserta Didik

<b>Statistics</b>		
KARAKTER SISWA		
N	Valid	37
	Missing	0
Mean		70,1892
Std. Error of Mean		,60259
Median		70,0000
Mode		69,00
Std. Deviation		3,66544
Variance		13,435
Skewness		,048
Std. Error of Skewness		,388
Kurtosis		-,242
Std. Error of Kurtosis		,759
Range		15,00
Minimum		63,00
Maximum		78,00
Sum		2597,00

Berdasarkan perhitungan analisis unit di atas diperoleh nilai mean atau nilai rata-rata untuk skor penilaian karakter Peserta Didik 70,1892. Kemudian untuk standar deviasi untuk skor karakter siswa 3,66544.

#### 4.1.2.5 Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas menggunakan metode Alpha Cronbach yang dihitung dengan rumus sebagai berikut:

Tabel 4. 19 Hasil Uji Reliabilitas

<b>Reliability Statistics</b>			
<b>Variabel</b>	<b>r kritis</b>	<b>Cronbach's Alpha</b>	<b>N of Items</b>
X1	0,60	0,923	32
X2		0,831	32
Y		0,654	16

Hasil uji reliabel angket X1, X2 dan Y diperoleh nilai  $r$  hitung= 0,923 untuk X1, nilai  $r$  hitung=0,831 untuk X2, dan  $r$  hitung=0,654 untuk Y. Adapun nilai  $r$  hitung X1, X2 dan Y lebih tinggi dari  $r$  kritis 0,6 maka angket X1, X2 dan Y terbukti **reliabel**.

### 4.1.3 Uji Hipotesis

Alat statistik yang digunakan dalam analisis ini adalah analisis regresi linier berganda. Adapun hasil pengujian hipotesis penelitian adalah sebagai berikut:

#### 4.1.3.1 Pengaruh keteladanan guru terhadap karakter Peserta Didik Madrasah Aliyah NU 01 Limpung Kabupaten Batang

Hipotesis pertama dalam penelitian ini adalah pengaruh keteladanan guru terhadap karakter Peserta Didik Madrasah Aliyah NU 01 Limpung Kabupaten Batang.

$H_a$  : Ada pengaruh keteladanan guru terhadap karakter peserta didik Madrasah Aliyah NU 01 Limpung Kabupaten Batang

$H_o$  : Tidak ada pengaruh keteladanan guru terhadap karakter peserta didik Madrasah Aliyah NU 01 Limpung Kabupaten Batang

## 1. Persamaan Regresi

Tabel 4. 20 Hasil Regresi Keteladanan Guru terhadap Karakter Peserta Didik

Coefficients <sup>a</sup>					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	63,077	4,796		13,152	,000
KTLDN GURU	,453	,035	,244	11,489	,000

a. Dependent Variable: KRTER SISWA

Dari tabel 4.17 maka persamaan garis regresi adalah =  $63,077 + 0,453 X$ . Artinya ketika keteladanan guru = 0, maka karakter peserta didik = 63,077. Setiap keteladanan orangtua bertambah 1 skor, maka karakter peserta didik bertambah 0,453.

## 2. Uji t

Uji t ini digunakan untuk mengetahui signifikansi pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial. Dari hasil pengujian uji t, pengaruh keteladanan guru terhadap karakter peserta didik diperoleh hasil  $t_{hitung}$  sebesar 11,489 dengan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Berarti keteladanan guru berpengaruh positif dan signifikan terhadap karakter siswa. Hasil penelitian membuktikan hipotesis pertama yaitu ada pengaruh keteladanan guru terhadap karakter siswa Madrasah Aliyah NU 01 Limpung Kabupaten Batang **diterima.**

### 3. Uji Determinasi ( $r^2$ )

Analisis ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh yang diberikan variabel bebas terhadap variabel terikat yang dinyatakan dalam persentase. Berdasarkan analisis didapat hasil seperti pada tabel di bawah:

Tabel 4. 21 Hasil Uji Determinasi Keteladanan Guru Terhadap Karakter Peserta Didik

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,244 <sup>a</sup>	,360	,333	13,580

a. Predictors: (Constant), KTLDN GURU

Uji  $r^2$  (r square) didapatkan hasil sebesar 0,360 atau 36,0% berarti kontribusi pengaruh keteladanan guru terhadap karakter peserta didik sebesar 36,0% sedangkan sisanya sebesar 64,0% disumbangkan oleh faktor lain yang tidak diteliti.

#### 4.1.3.2 Pengaruh Keteladanan Guru terhadap Karakter Peserta Didik Madrasah Aliyah NU 01 Limpung Kabupaten Batang

Hipotesis kedua dalam penelitian ini adalah pengaruh keteladanan orangtua terhadap karakter peserta didik Madrasah Aliyah NU 01 Limpung Kabupaten Batang.

Ha : Ada pengaruh keteladanan orangtua terhadap karakter peserta didik Madrasah Aliyah NU 01 Limpung Kabupaten Batang

Ho : Tidak ada pengaruh keteladanan orangtua terhadap karakter peserta didik Madrasah Aliyah NU 01 Limpung Kabupaten Batang

### 1. Persamaan Regresi

Tabel 4. 22 Hasil Regresi Keteladanan Orangtua Terhadap Karakter Peserta Didik

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	65,728	8,634		7,612	,000
	KTLDN ORTU	,431	,060	,087	6,515	,000

a. Dependent Variable: KRTER SISWA

Dari tabel 4.17 maka persamaan garis regresi adalah =  $65,728 + 0,431 X$ . Artinya ketika keteladanan orangtua = 0, maka karakter peserta didik = 65,728. Setiap keteladanan orangtua bertambah 1 skor, maka karakter peserta didik bertambah 0,431.

### 2. Uji t

Uji t ini digunakan untuk mengetahui signifikansi pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial. Dari hasil pengujian uji t, pengaruh keteladanan

orangtua terhadap karakter peserta didik diperoleh hasil  $t_{hitung}$  sebesar 6,515 dengan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Berarti keteladanan orangtua berpengaruh positif dan signifikan terhadap karakter peserta didik. Hasil penelitian membuktikan hipotesis kedua yaitu ada pengaruh keteladanan orangtua terhadap karakter peserta didik Madrasah Aliyah NU 01 Limpung Kabupaten Batang **diterima**.

### 3. Uji Determinasi ( $r^2$ )

Analisis ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh yang diberikan variabel bebas terhadap variabel terikat yang dinyatakan dalam persentase. Berdasarkan analisis didapat hasil seperti pada tabel di bawah:

Tabel 4. 23 Hasil Uji Determinasi Keteladanan Orangtua Terhadap Karakter Peserta Didik

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,287 <sup>a</sup>	,308	,321	13,678

a. Predictors: (Constant), KTLDN ORTU

Uji  $r^2$  (r square) didapatkan hasil sebesar 0,308 atau 30,8% berarti kontribusi pengaruh keteladanan orangtua terhadap karakter peserta didik sebesar 30,8% sedangkan sisanya sebesar 69,2% disumbangkan oleh faktor lain yang tidak diteliti.

#### 4.1.3.3 Pengaruh Keteladanan Guru dan Keteladanan Orangtua terhadap Karakter Peserta Didik MANU 01 Limpung Kabupaten Batang

Hipotesis ketiga dalam penelitian ini adalah pengaruh keteladanan guru dan keteladanan orangtua terhadap karakter peserta didik Madrasah Aliyah NU 01 Limpung Kabupaten Batang.

Ha : Ada pengaruh keteladanan guru dan keteladanan orangtua terhadap karakter peserta didik Madrasah Aliyah NU 01 Limpung Kabupaten Batang

Ho : Tidak ada keteladanan guru dan keteladanan orangtua terhadap karakter peserta didik Madrasah Aliyah NU 01 Limpung Kabupaten Batang

##### 1. Persamaan Garis

Tabel 4. 24 Hasil Regresi Keteladanan Guru dan Keteladanan Orangtua Terhadap Karakter Peserta Didik

		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	64,003	8,617		7,427	,000		
	KTLDN GURU	,255	,040	,354	3,378	,177	,811	1,234
	KTLDN ORTU	,209	,065	,224	2,130	,197	,811	1,234

a. Dependent Variable: KRTER SISWA

Berdasar tabel di atas, maka persamaan garis regresi Y adalah  $= 64,003 + 0,255 (X1) + 0,209 (X2)$  artinya ketika keteladanan guru dan keteladanan orangtua = 0, maka karakter peserta didik = 64,003. Setiap keteladanan guru bertambah 1 skor, maka karakter siswa bertambah 0,255 dan setiap keteladanan orangtua bertambah 1 skor, maka karakter peserta didik bertambah 0,209.

## 2. Koefisien Determinasi

Berdasarkan pengujian, diperoleh koefisien determinasi seperti tabel di bawah ini:

Tabel 4. 25 Hasil Uji Determinasi Keteladanan guru dan keteladanan Orangtua Terhadap Karakter Peserta Didik

Model Summary									
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	,645 <sup>a</sup>	,360	,305	14,632	,360	1,085	2	34	,000

a. Predictors: (Constant), KTLDN ORTU, KTLDN GURU

Uji  $r^2$  (r square) didapatkan hasil sebesar 0,360 atau 36,0% berarti kontribusi pengaruh keteladanan guru dan keteladanan orangtua terhadap karakter peserta didik sebesar 36,0% sedangkan sisanya sebesar 64,0% disumbangkan oleh faktor lain yang tidak diteliti.

### 3. Uji Simultan

Uji pengaruh simultan digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama atau simultan mempengaruhi variabel dependen. Penggunaan hipotesis (uji F) dalam penelitian ini menggunakan bantuan program SPSS 22. Cara yang digunakan untuk uji F yaitu dengan melihat probabilitas signifikansi dari nilai F pada tingkat signifikansi 5%. Dasar keputusan untuk menolak atau menerima hipotesis apabila:

- a. Probabilita  $>$  taraf signifikan (5%), maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak
- b. Probabilitas  $<$  taraf signifikan (5%), maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima

Tabel 4. 26 Hasil Uji Simultan Pengaruh Keteladanan guru dan keteladanan orangtua Terhadap karakter peserta didik

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	128,626	2	14,313	11,085	,000 <sup>b</sup>
Residual	448,402	34	13,188		
Total	477,027	36			

a. Dependent Variable: KRTER SISWA

b. Predictors: (Constant), KTLDN ORTU, KTLDN GURU

Hasil pengujian simultan diperoleh nilai F hitung = 11,085  $>$  3,276 (F tabel) dengan nilai p value (sig) sebesar 0,000  $<$  0,05 Hal ini berarti bahwa terdapat pengaruh

signifikan secara simultan atau bersama-sama antara variabel independen terhadap variabel dependen. Dengan demikian hasil penelitian ini dapat membuktikan hipotesis ketiga yaitu keteladanan guru dan keteladanan orangtua secara bersama-sama berpengaruh terhadap karakter peserta didik.

## **4.2 Pembahasan**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara keteladanan guru dan keteladanan orangtua terhadap karakter peserta didik MANU 01 Limpung Kabupaten Batang tahun 2023. Selanjutnya pembahasan penelitian diuraikan sebagai berikut:

### **4.2.1 Pengaruh Keteladanan Guru Terhadap Karakter Peserta Didik MANU 01 Limpung Kabupaten Batang Tahun 2023**

Pengujian t diperoleh hasil t hitung sebesar 11,489 dengan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Berarti keteladanan guru berpengaruh positif dan signifikan terhadap karakter siswa. Hasil penelitian membuktikan hipotesis pertama yaitu ada pengaruh keteladanan guru terhadap karakter siswa Madrasah Aliyah NU 01 Limpung Kabupaten Batang tahun 2023.

Koefisien regresi variabel keteladanan guru terhadap karakter Peserta Didik sebesar 0,246 berarti keteladanan guru memiliki hubungan positif terhadap karakter Peserta Didik. Jika keteladanan gurunya bertambah, maka karakter Peserta Didik juga akan bertambah. Setiap penambahan satu poin (positif atau +) pada variabel

keteladanan guru maka diprediksikan akan meningkatkan nilai karakter Peserta Didik sebesar 0,246. Sebaliknya jika nilai koefisien variabel keteladanan guru turun satu poin maka karakter Peserta Didik akan mengalami penurunan sebesar 0,246. Jadi tanda + (positif) menyatakan arah prediksi yang searah atau linear. Kenaikan atau penurunan variabel (X1) akan mengakibatkan kenaikan atau penurunan variabel bebas (Y).

Penelitian ini juga sesuai dengan kondisi di lapangan, sosok teladan guru memberikan contoh segala aspek dan siswa menirukan. Guru selalu membuang sampah pada tempatnya dan siswa mempraktekkan selalu membuang sampah pada tempatnya. Guru memberikan teladan seperti mengawali aktifitas dengan membaca doa, dan siswa mempraktekkan mengawali kegiatan dengan doa pula. Guru menunjukkan selalu berpakaian sesuai ajaran Islam, siswa juga berpakaian sesuai ajaran. Guru memberikan contoh bertuturkata sopan, menggunakan kata kata yang baik, siswa pun meneladani ketika berkata

Temuan penelitian ini juga mendukung penelitian terdahulu (Ambarwati, 2022) semakin baik keteladanan orangtua dan guru maka semakin baik pula akhlak siswa. Dengan demikian berarti bahwa pencapaian akhlak siswa dapat diprediksi melalui pendekatan kedua variabel bebas tersebut. Pendekatan ini menjadi cukup karena kedua

variabel bebas ini satu sama lain saling mendukung dalam upaya mencapai akhlak siswa yang lebih baik.

Temuan di lapangan pada penelitian ini juga mendukung teori keteladanan. Hal tersebut disampaikan oleh Muhammad Quthb dalam kutipan Rahendra (2017: 9), yang memberikan sebuah pendapat bahwasanya keteladanan yang ada pada ranah pendidikan merupakan salah satu metode yang paling efektif dengan tingkat pengaruh tinggi untuk internalisasi akhlak anak dan membentuk kepribadiannya. Pendapat tersebut memiliki alasan yaitu karena seorang guru merupakan figur ideal dalam pandangan anak sekaigus sebagai teladan yang baik dalam sudut pandang anak, sehingga perilaku serta akhlaknya selalu diteladani, baik disadari maupun tidak. Dalam perspektif psikologis dari anak mereka akan merekan segala bentuk keteladanannya, baik secara perlakuan maupun secara verbal.

#### **4.2.2 Pengaruh Keteladanan Orangtua terhadap Karakter Peserta**

##### **Didik MANU 01 Limpung Kabupaten Batang Tahun 2023**

Koefisien regresi variabel keteladanan orangtua terhadap karakter Peserta Didik sebesar 0,184 berarti keteladanan orangtua memiliki hubungan positif terhadap karakter Peserta Didik. Jika keteladanan orangtuanya bertambah, maka karakter Peserta Didik juga akan bertambah. Setiap penambahan satu poin (positif atau +) pada variabel keteladanan orangtua maka diprediksikan akan meningkatkan nilai karakter siswa sebesar 0,184. Sebaliknya jika nilai koefisien

variabel keteladanan orangtua turun satu poin maka karakter siswa akan mengalami penurunan sebesar 0,184. Jadi tanda + (positif) menyatakan arah prediksi yang searah atau linear. Kenaikan atau penurunan variabel (X2) akan mengakibatkan kenaikan atau penurunan variabel bebas (Y).

Uji t ini digunakan untuk mengetahui signifikansi pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial. Dari hasil pengujian uji t, pengaruh keteladanan orangtua terhadap karakter peserta didik diperoleh hasil  $t_{hitung}$  sebesar 6,515 dengan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Berarti keteladanan orangtua berpengaruh positif dan signifikan terhadap karakter peserta didik. Hasil penelitian membuktikan hipotesis kedua yaitu ada pengaruh keteladanan orangtua terhadap karakter peserta didik Madrasah Aliyah NU 01 Limpung Kabupaten Batang.

Hasil penelitian ini juga sesuai dengan pendapat Gusfrillaroza (2017: 15), bahwa keteladanan merupakan faktor mutlak yang harus dimiliki seorang guru, serta orang tua dalam bidang kaintannya dengan pendidikan. Keteladanan yang dibutuhkan oleh guru dan orangtua berupa konsistensi dalam menjalankan perintah agama dan menjauhi larangan-larangannya, kepededulian terhadap nasib orang-orang tidak mampu, kegigihan dalam meraih prestasi secara individu dan sosial, ketahanan dalam menghadapi tantangan, rintangan, dan godaan serta kecepatan dalam bergerak dan beraktualisasi. Selain itu,

dibutuhkan pula kecerdasan dalam membaca, memanfaatkan dan mengembangkan peluang secara produktif dan kompetitif.

Temuan di lapangan pada penelitian ini yaitu terdapat pengaruh positif dan signifikan keteladanan orangtua terhadap akhlak siswa. Siswa mengamati dan meniru perilaku orangtua di lingkungan keluarga. Orangtua selalu memberikan contoh menunaikan sholat wajib, siswa di rumah juga menunaikan sholat wajib. Orangtua memberikan contoh bertutur kata yang lembut, menggunakan kata-kata yang sopan, siswa pun berkata juga yang sopan. Orangtua selalu membaca doa sebelum kegiatan dan siswa pun mengikutinya.

#### **4.2.3 Pengaruh Keteladanan Guru dan Keteladanan Orangtua Secara Simultan terhadap Karakter Peserta Didik MANU 01 Limpung Kabupaten Batang Tahun 2023**

Nilai  $r^2$  yang dihasilkan dari variabel keteladanan orangtua dan keteladanan guru terhadap akhlak siswa adalah  $r^2 = 36,0\%$ . Hal ini menunjukkan bahwa keteladanan orangtua dan keteladanan guru secara bersama-sama memberikan sumbangan terhadap akhlak siswa sebesar 36,0%, sedangkan sisanya 64,0% dikontribusikan oleh faktor lain yang tidak diteliti.

Penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan antara variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak.  $H_a$  berbunyi “Ada pengaruh keteladanan

guru dan keteladanan orangtua terhadap karakter peserta didik Madrasah Aliyah NU 01 Limpung Kabupaten Batang tahun 2023”.

Temuan di lingkungan sekolah keteladanan guru dalam keseharian di contoh oleh siswa. Keteladanan guru dalam beribadah, keteladanan guru dalam sopan santun, keteladanan guru dalam berdisiplin, keteladanan guru dalam berpakaian dan lain-lain. Siswa setiap hari berangkat tepat waktu, siswa menunaikan ibadah sholat, siswa berbicara sopan, siswa berpakaian rapi dan lain-lain. Jadi siswa mengamati dan menirukan keteladanan guru.

Hasil penelitian ini juga mendukung pada pendapat religius sebagai salah satu nilai karakter yang dikembangkan di sekolah, yang dideskripsikan oleh Gunawan (2014:33), sebagai nilai karakter yang kaitannya dalam hubungan dengan Tuhan Yang Maha Esa, meliputi pikiran, perkataan, dan tindakan seseorang yang diupayakan selalu berdasarkan pada nilai-nilai ketuhanan atau ajaran agamanya. Karakter religius ini sangat dibutuhkan oleh peserta didik dalam menghadapi perubahan zaman dan degradasi moral, dalam hal ini peserta didik diharapkan mampu memiliki dan berperilaku dengan ukuran baik dan buruk yang didasarkan pada ketentuan dan ketetapan agama.

Temuan penelitian ini terdapat pengaruh keteladanan orangtua dan keteladanan guru terhadap akhlak siswa. Siswa mendapatkan teladan dari orangtua seperti menunaikan sholat, maka siswa juga

menunaikan shalat. Ketika orangtua berkomunikasi menggunakan bahasa sopan dan anak mengamati serta mempraktekkan berbicara dengan sopan pula. Begitu pula di lingkungan sekolahan ditemukan adanya pengaruh keteladanan guru terhadap siswa.

#### **4.2.4 Kebaruan dan Kelemahan Penelitian**

##### **A. Kebaruan/*Novelty***

Penelitian ini menemukan sebuah kebaruan yang dihasilkan dengan tujuan untuk menjadikan dampak pada pengembangan bidang pendidikan. Kebaruan pada penelitian ini muncul dengan adanya penelitian sebelumnya sebagai pembanding, tentunya dengan relevansi yang sama untuk mengukur apa saja temuan hal baru pada penelitian ini. Peneliti mengambil salah satu penelitian tesis milik Muh. Fathoni pada tahun 2016 dengan judul Pengaruh Kedisiplinan, Minat Belajar, dan Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar IPS Siswa SMKN 1 Godean. Serta penelitian tesis milik Vita Andani tahun 2021 dengan judul Pengaruh Keteladanan Guru dan Kebiasaan Shalat Berjamaah Siswa Terhadap Sikap Religius Siswa SMPN di Kabupaten Kuantan Singing Teluk Kuantan. Dua penelitian tersebut menjadi pembanding untuk menemukan adanya kebaruan dalam penelitian ini. Pada kedua penelitian tersebut ditemukan adanya kesamaan dalam mencari sebuah pengaruh pada masing-masing variabelnya. Hal tersebut juga sama dengan penelitian ini,

peneliti mencari adanya pengaruh dari variabel. Namun jika diperhatikan kedua penelitian tersebut memiliki variabel yang mengerucut pada sebuah bentuk kegiatan yang tertuju pada hasil yang ditentukan yaitu bentuk sikap oleh peserta didik. Dengan begitu, penelitian ini ditemukan sebuah kebaruan yang muncul dengan membandingkan pada kedua penelitian tersebut yaitu penelitian ini memiliki variabel yang lebih general untuk membahas bentuk karakter peserta didik. Sehingga perangkat penelitian dan hasil akhir penelitian akan berbeda dan menjadi sebuah kebaruan dengan penelitian pembandingan sebelumnya.

#### **B. Kelemahan**

1. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini hanya dilakukan pada satu institusi pendidikan, sehingga hasil yang didapat mungkin akan menimbulkan perbedaan yang terjadi pada satu institusi saja, dan tidak ada pembandingan.
2. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini belum mewakili semua faktor-faktor yang mempengaruhi timbulnya pengaruh keteladanan guru dan orangtua.
3. Serta pada penelitian ini variabel yang digunakan sudah banyak penelitian yang dilakukan sebelumnya.

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

Kesimpulan yang di dapat pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Koefisien regresi untuk variabel keteladanan guru 0,246 yang diuji keberartiannya dengan uji t, diperoleh thitung sebesar 11,489 dengan signifikansi 0,000. Karena nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$  maka menyatakan bahwa ada pengaruh positif signifikan keteladanan guru terhadap karakter peserta didik Madrasah Aliyah NU 01 Limpung Kabupaten Batang tahun 2023.
2. Koefisien regresi untuk variabel keteladanan orangtua 0,184 yang diuji keberartiannya dengan uji t, diperoleh thitung sebesar 6,515 dengan signifikansi 0,000. Karena nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$  maka menyatakan bahwa ada pengaruh positif signifikan keteladanan guru terhadap karakter peserta didik Madrasah Aliyah NU 01 Limpung Kabupaten Batang tahun 2023.
3. Terdapat pengaruh secara simultan keteladanan guru dan keteladanan orangtua terhadap karakter peserta didik Madrasah Aliyah NU 01 Limpung Kabupaten Batang tahun 2023. Harga koefisien determinasi simultan diperoleh  $R^2$  sebesar 0,360. Hal ini berarti sebanyak 36,0% variasi akhlak siswa mampu dijelaskan oleh variabel keteladanan guru dan keteladanan orangtua. Sedangkan 64,0% dijelaskan oleh variasi lain yang tidak dikaji dalam penelitian ini.

## 5.2 Implikasi

### 1. Implikasi Teori

Temuan penelitian ini juga mendukung penelitian terdahulu (Ambarwati, 2022) semakin baik keteladanan orangtua dan guru maka semakin baik pula akhlak siswa. Dengan demikian berarti bahwa pencapaian akhlak siswa dapat diprediksi melalui pendekatan kedua variabel bebas tersebut. Pendekatan ini menjadi cukup karena kedua variabel bebas ini satu sama lain saling mendukung dalam upaya mencapai akhlak siswa yang lebih baik.

### 2. Implikasi Praktis

Penelitian ini membuktikan bahwa keteladanan guru dan orangtua secara bersama-sama memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap karakter peserta didik. Keteladanan guru dan orangtua menjadi aspek penting dalam meningkatkan karakter peserta didik. Perlu adanya kerja sama antara guru dan orang tua yang harus lebih ditingkatkan lagi untuk menguatkan peserta didik dalam hal pembentukan karakter.

## 5.3 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh dalam penelitian ini, maka dianjurkan saran-saran sebagai berikut:

### 1. Bagi Guru

Guru menjadi sosok yang tentu saja akan dijadikan teladan bagi siswanya. Oleh karena itu guru diharapkan dapat meningkatkan segala

aspek keteladanan kepada peserta didik. Terlebih guru dapat mencontohkan hal-hal yang religius terhadap peserta didik.

## 2. Bagi Orangtua

Orangtua diharapkan dapat meningkatkan keteladanan berakhlak baik. walaupun siswa tingkat Madrasah Aliyah yang tergolong sudah dewasa, namun mereka masih membutuhkan sosok teladan. Orangtua merupakan sosok teladan dari lahir, yang senantiasa setiap saat diamati perilaku dan telah menjadi panutan di lingkungan keluarga. Orangtua harus selalu mengingatkan peserta didik untuk berakhlak baik dalam kehidupan sehari-hari.

## 3. Bagi Peserta Didik

Para peserta didik diharapkan dapat selalu memperkuat dan meningkatkan karakter lebih-lebih dalam karakter religius sehingga dapat meningkatkan nilai kepribadian yang baik.

## 4. Peneliti Selanjutnya

Hendaknya dapat mengembangkan penelitian mengenai faktor-faktor yang berpengaruh terhadap karakter peserta didik dengan variabel yang lebih banyak serta beragam dan pembahasan lebih mendalam pada penelitian selanjutnya.

## DAFTAR PUSTAKA

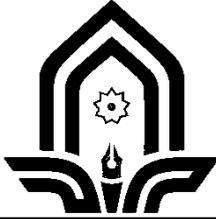
- Abdul Mujib, Muhaimin. 1999. *Pemikiran Pendidikan Islam, Kajian Filosofik dan Kerangka Dasar Operasionalnya*. Bandung: Trigenda Karya
- Ahmad Zain S, Asep Mahpudin. 2019. "Pengaruh Gaya Komunikasi Dan Keteladanan Guru Terhadap Disiplin Siswa Dalam Pendidikan Islam (Studi Kasus Di Sekolah Dasar Islam Budi Mulia Dua Bintaro Ciputat, Tangerang Selatan)". Jurnal: Ilmu Pendidikan dan Keguruan Vol. 8 No. 2 Desember
- Ambarwati. 2022. *Pengaruh Keteladanan Orangtua dan Keteladanan Guru Terhadap Akhlak Siswa Madrasah Aliyah Negeri Kabupaten Klaten Tahun 2022*. Tesis: UIN Raden Mas Said Surakarta
- Andani, Vita. 2021. "Pengaruh Keteladanan Guru dan Kebiasaan Shalat Berjamaah Siswa Terhadap Sikap Religius Siswa SMPN di Kabupaten Kuantan Singing Teluk Kuantan", Tesis: Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim
- Auliya, Rahmatul Ulfa. 2018. *Teori Behavioral Dalam Perspektif Bimbingan Konseling Islam*. Jurnal UIN Imam Bonjol Padang
- Djamaluddin Ahdar, Wardana. 2019. *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Kaafah Learning Center.
- Dewi, Salamiah Sari. 2021. *Efikasi Guru Dalam Mengembangkan Pendidikan Karakter Siswa Sekolah Dasar Islam Terpadu di Sumatera Utara*. Disertasi: Universitas Muhammadiyah Yogyakarta
- Dwi Junianto&Wagiran. 2017. "Pengaruh Kinerja Mengajar Guru, Keterlambatan Orang Tua, Aktualisasi Diri Dan Motivasi Berprestasi Terhadap Prestasi". Jurnal: Pendidikan Vokasi Vol. 3 No. 3 November
- Fathoni. M. 2016. "Pengaruh Kedisiplinan, Minat Belajar, dan Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar IPS Siswa SMKN 1 Godean Tahun 2015/2016". Tesis: Universitas PGRI Yogyakarta
- Fauzi, Nawari Dan Wahyu. 2022. "Pengaruh Religiusitas Orang Tua, Pergaulan Teman Sebaya Dan Keteladanan Guru Terhadap Perilaku Keberagaman Siswa SMP Muhammadiyah 6 Yogyakarta". Jurnal: Pendidikan Guru Vol. 3 No. 3

- Ghofar, Mahbub, dan Supardi. 2017. "*Konsep Pendidikan Moral Imam Al-Ghazali dan Relevansinya dengan Pendidikan Agama Islam di Indonesia*". Jurnal AlTarbawi AlHaditsah Vol 1 No 2
- Ghozali, I. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariete dengan Program IBM SPSS 23* (8ed.). Semarang: Badan Penerbit Universitas diponegoro.
- Gunawan, Heri. 2014. *Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasi*. Bandung: Alfabeta.
- Gusfrillaroza, 2017. *Pengaruh Keteladanan Guru Terhadap Moral Siswa (Studi di MTs N 01 Kota Serang)*. Skripsi UIN Sultan Maulana Hasanudin Banten
- Hasbullah, 2012, *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Hidayat. Syarif. 2013. "*Pengaruh Kerjasama Orangtua Dan Guru Terhadap Disiplin Peserta Didik Di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri Kecamatan Jagakarsa-Jakarta Selatan*". Jurnal: STIMA IMMI Jakarta Vol. 1 No. 2 Juli
- Iskandar, E. 2016. *Membaca Dua Pemikiran Tokoh*. Pekanbaru: Zanafa Publishing.
- Kemendiknas. (2010). *Tim Penyusun, Panduan Pelaksanaan Pendidikan Karakter*. Jakarta: Balitbang Pusat Kurikulum dan Perbukuan
- Khulil, Khasanah. 2016 "*Pengaruh Pola Asuh Ibu Sebagai Single Parent Dalam Peningkatan Pembinaan Karakter Religi Motivasi Nilai Belajar Anak di MI Al Khoiriyah Wonolelo Pleret Bantul Yogyakarta*". Tesis: UIN Sunan Kalijaga
- Khusnan, Nurlela, Wawan, & Ridwan. *Pengaruh Keteladanan Orang Tua Terhadap Akhlak Terpuji Remaja Usia 13-17 Tahun di RW 15 Keluahan Kalijaga Kecamatan Harjamukti Kota Cirebon*. Jurnah Pendidikan Islam Vol. 4 No. 1 2019
- Martono, Nanang. 2013, *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi dan Analisis Data*, Rajagrafindo Persada.
- Maskawih. 1996, *Menuju Kesempurnaan Akhlak*. Bandung: Mizan.
- Maya, Rahendra. 2017. *Pemikiran Pendidikan Muhammad Quthb Tentang Metode Keteladanan (Al- Tarbiyah Bi Al-Qudwah)*. Jurnal Pendidikan Islam, Vol. 06 No. 11 Januari

- Munawaroh. Azizah. 2019. *Keteladanan Sebagai Metode Pendidikan Karakter*. Jurnal Penelitian Pendidikan Islam, Vol. 7 No. 2 Juni
- Pratiwi, Intan. 2021. *“Teori Behaviorisme Ivan Pertovich Pavlov dan Implikasinya Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam”*. Skripsi: IAIN Ponorogo
- Retno, L. (2012). *Pendidikan Karakter dalam Metode Aktif, inovatif dan kreatif*. Jakarta: Esensi, divisi Penerbit Erlangga.
- Samsul Nizar. 2011, *Hadis Tarbawi*, Jakarta: Kalam Mulia
- Surya, Mohammad. 2013. *Percikan Perjuangan Guru*. Semarang: PT. Aneka Ilmu
- Suyono&Hariyanto. 2014. *Belajar dan Pembelajaran Teori dan Konsep Dasar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Suhono, & Utama, F. (2017). *Keteladanan Orang tua dan Gruu dalam Pertumbuhan dan Perkembangan Anak Usia Dini (Perspektif Abdullah Nashih Ulwan Kajian Kitab Tarbiyyah Al-Aulad Fi Al-Islam)*.
- Sopian. M. 2016. *“Pengaruh Budaya Sekolah Dan Keteladanan Guru Terhadap Karakter Siswa (Studi Kasus pada Siswa SMP Trampil Jakarta Timur”*, Tesis: Institut PTIQ Jakarta
- Untung, Moh Slamet.2022,*Metodologi Penelitian Teori Dan Praktik Riset Pendidikan Dan Sosial*, Yogyakarta: litera.
- Vianita, Berchah, Mona. 2014. *“Pengaruh Keteladanan Guru Terhadap Sikap Belajar Peserta Didik”*. Jurnal: FKIP Unila.

# **LAMPIRAN-LAMPIRAN**





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**  
**PASCASARJANA**

Jalan Kusuma Bangsa Nomor 9 Pekalongan Kode Pos 51141 Telp. (0285) 412575  
Website: pps.uingusdur.ac.id, Email :pps@uingusdurpekalongan.ac.id

Nomor : B-1255/Un.27/TU.Ps/PP.00.9/07/2023  
Sifat : Biasa  
Lampiran : -  
Hal : **Surat Ijin Penelitian**

09 Juli 2023

Yth. Bapak/Ibu:  
Kepala MANU 01 Limpung  
Di Batang

**Assalaamu'alaikum Wr. Wb.**

Diberitahukan dengan hormat bahwa :

Nama : Umi Latifah  
NIM : 5221017  
Jurusan/Prodi : Magister Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Pascasarjana

adalah mahasiswa Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang akan melakukan penelitian di Lembaga/Wilayah yang Bapak/Ibu Pimpin guna menyusun skripsi/tesis dengan judul

**“PENGARUH KETELADANAN GURU DAN ORANG TUA TERHADAP KARAKTER PESERTA DIDIK DI MA NU 01 LIMPUNG”**

Sehubungan dengan hal itu, kami mohon dengan hormat bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin dalam wawancara dan pengumpulan data penelitian dimaksud.

Demikian surat permohonan ini disampaikan, atas perhatian dan perkenannya diucapkan terima kasih.

**Wassalaamu'alaikum Wr. Wb.**



Ditandatangani Secara Elektronik Oleh:

**Prof. Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag**  
NIP. 197101151998031005

Direktur Pascasarjana



Dokumen ini ditandatangani secara elektronik menggunakan Sertifikat Elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN) sehingga tidak diperlukan tanda tangan dan stempel basah.





LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NU

# MANU 01 LIMPUNG

## Terakreditasi B

Kampus : Jln. Kalangsono KM 1 Limpung Telp. 0285-4468261 Kode Pos : 51271

NSM : 131233250011 NPSN : 60728097 Email : manu01.limpung@gmail.com

Website : <https://manu01limpung.sch.id/>

### SURAT KETERANGAN

Nomor : M.0287/MANU/MMXII/X/2023

Dasar : Surat permohonan izin penelitian dari Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan Pascasarjana, Nomor : B-1255/Un.27/TU.Ps/PP.00.9/07/2023, tertanggal 10 Juli 2023,

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Srianah, S.Pd  
NIP : 19790329 200710 2 005  
Jabatan : Kepala MANU 01 Limpung

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : **Umi Latifah**  
NIM : 5221017  
Program Studi : Magister Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Pascasarjana

Benar benar telah melaksanakan penelitian dalam rangka penyelesaian penulisan tesis dengan judul **“PENGARUH KETELADANAN GURU DAN ORANG TUA TERHADAP KARAKTER PESERTA DIDIK DI MA NU 01 LIMPUNG”** pada tanggal 10 Juli sampai dengan 30 September 2023.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Limpung, 30 September 2023

Kepala Madrasah,



**Srianah, S.Pd.**

NIP. 19790329 200710 2 005

## Lampiran 3 Instrumen Penelitian dan Angket

### INSTRUMEN PENELITIAN

Identitas Responden

Nama :

Kelas :

#### Petunjuk Pengisian Angket

Berilah tanda (√) pada bobot nilai alternatif jawaban yang paling merefleksikan jawaban pada setiap pernyataan.

#### Pernyataan Positif :

Untuk pernyataan positif, Selalu (SL) diberi nilai 5, Sering (SR) diberi nilai 4, Kadang-Kadang (KK) diberi nilai 3, Jarang (J) diberi nilai 2, Tidak Pernah (TP) diberi nilai 1.

#### Pernyataan Negatif :

Untuk pernyataan negatif, Tidak Pernah (TP) diberi nilai 5, Jarang (J) diberi nilai 4, Kadang-Kadang (KK) diberi nilai 3, Sering (SR) diberi nilai 2, Selalu (SL) diberi nilai 1.

#### Angket Keteladanan guru

No	Pertanyaan	Alternatif Jawaban				
		5	4	3	2	1
	<b>Bersikap Taqwa</b>					
1	Guru saya rajin dalam menjalankan ibadah					
2	Guru saya mengawasi kegiatan dan mengakhiri dengan berdoa					
3	Guru saya selalu bertutur kata dengan lemah lembut					
4	Guru saya berbuat maksiat					
	<b>Bersikap Cerdas</b>					
5	Guru saya menguasai mata pelajaran yang diampu.					
6	Guru saya memiliki kompetensi tinggi dalam bertugas					
7	Guru saya pasif dalam mengajar					
8	Guru saya ketinggalan teknologi.					
	<b>Bersikap Adil Terhadap Semua Siswa</b>					
9	Guru saya memperlakukan semua siswa sama					
10	Guru saya memberikan sanksi kepada siswa yang melanggar tata tertib secara adil					
11	Guru saya memberikan penilaian sesuai kapasitas					
12	Guru saya dalam pemberian sanksi pilih kasih					
	<b>Bersikap Wibawa</b>					
13	Guru saya berpenampilan serta berpakaian rapi dan					

No	Pertanyaan	Alternatif Jawaban				
		5	4	3	2	1
	sopan					
14	Guru saya menjadi teladan bagi siswa					
15	Guru saya berbicara keras					
16	Guru saya berlaku acuh terhadap siswa					
	<b>Bersikap Ikhlas</b>					
17	Guru saya menegur siswa yang melakukan kesalahan dengan sabar dan kelembutan					
18	Guru saya merespon pendapat siswa dengan kesabaran					
19	Guru saya bekerja tanpa pamrih					
20	Guru saya mengharap imbalan dalam melaksanakan tugasnya					
	<b>Mengabdikan kepada Allah</b>					
21	Guru saya menunjukkan sifat penyayang kepada siswa					
22	Guru saya mengayomi semua siswa seperti orang tua sebagaimana mestinya					
23	Guru saya melaksanakan kewajibannya					
24	Guru saya menuntut hak tanpa mendahulukan kewajiban					
	<b>Mampu merencanakan dan melaksanakan evaluasi pendidikan</b>					
25	Guru saya memberi mendukung kegiatan siswa tentang penelitian					
26	Guru saya membuat suasana belajar menyenangkan.					
27	Guru saya tidak memberikan evaluasi dalam kegiatan pembelajaran					
28	Guru saya kurang komunikatif dalam mengajar.					
	<b>Menguasai keahlian /ilmu</b>					
29	Guru saya menguasai materi pada mata pelajaran yang diampu.					
30	Guru saya memiliki kompetensi tinggi dalam bertugas					
31	Guru saya tidak meyakinkan dalam memberikan materi pembelajaran					
32	Guru saya membosankan dan monoton dalam menyampaikan materi pembelajaran					
	<b>Jumlah Nilai</b>					

## INSTRUMEN PENELITIAN

Identitas Responden

Nama :  
Kelas :

### Petunjuk Pengisian Angket

Berilah tanda (√) pada bobot nilai alternatif jawaban yang paling mereflesi jawaban pada setiap pernyataan.

### Pernyataan Positif :

Untuk pernyataan positif, Selalu (SL) diberi nilai 5, Sering (SR) diberi nilai 4, Kadang-Kadang (KK) diberi nilai 3, Jarang (J) diberi nilai 2, Tidak Pernah (TP) diberi nilai 1.

### Pernyataan Negatif :

Untuk pernyataan negatif, Tidak Pernah (TP) diberi nilai 5, Jarang (J) diberi nilai 4, Kadang-Kadang (KK) diberi nilai 3, Sering (SR) diberi nilai 2, Selalu (SL) diberi nilai 1.

### Angket Keteladanan guru

No	Pertanyaan	Alternatif Jawaban				
		5	4	3	2	1
	<b>Bersikap Taqwa</b>					
1	Guru saya rajin dalam menjalankan ibadah					
2	Guru saya mengawasi kegiatan dan mengakhiri dengan berdoa					
3	Guru saya selalu bertutur kata dengan lemah lembut					
4	Guru saya berbuat maksiat					
	<b>Bersikap Cerdas</b>					
5	Guru saya menguasai mata pelajaran yang diampu.					
6	Guru saya memiliki kompetensi tinggi dalam bertugas					
7	Guru saya pasif dalam mengajar					
8	Guru saya ketinggalan teknologi.					
	<b>Bersikap Adil Terhadap Semua Siswa</b>					
9	Guru saya memperlakukan semua siswa sama					
10	Guru saya memberikan sanksi kepada siswa yang melanggar tata tertib secara adil					
11	Guru saya memberikan penilaian sesuai kapasitas					
12	Guru saya dalam pemberian sanksi pilih kasih					
	<b>Bersikap Wibawa</b>					
13	Guru saya berpenampilan serta berpakaian rapi dan sopan					

No	Pertanyaan	Alternatif Jawaban				
		5	4	3	2	1
14	Guru saya menjadi teladan bagi siswa					
15	Guru saya berbicara keras					
16	Guru saya berlaku acuh terhadap siswa					
	<b>Bersikap Ikhlas</b>					
17	Guru saya menegur siswa yang melakukan kesalahan dengan sabar dan kelembutan					
18	Guru saya merespon pendapat siswa dengan kesabaran					
19	Guru saya bekerja tanpa pamrih					
20	Guru saya mengharap imbalan dalam melaksanakan tugasnya					
	<b>Mengabdikan kepada Allah</b>					
21	Guru saya menunjukkan sifat penyayang kepada siswa					
22	Guru saya mengayomi semua siswa seperti orang tua sebagaimana mestinya					
23	Guru saya melaksanakan kewajibannya					
24	Guru saya menuntut hak tanpa mendahulukan kewajiban					
	<b>Mampu merencanakan dan melaksanakan evaluasi pendidikan</b>					
25	Guru saya memberi mendukung kegiatan siswa tentang penelitian					
26	Guru saya membuat suasana belajar menyenangkan.					
27	Guru saya tidak memberikan evaluasi dalam kegiatan pembelajaran					
28	Guru saya kurang komunikatif dalam mengajar.					
	<b>Menguasai keahlian /ilmu</b>					
29	Guru saya menguasai materi pada mata pelajaran yang diampu.					
30	Guru saya memiliki kompetensi tinggi dalam bertugas					
31	Guru saya tidak meyakinkan dalam memberikan materi pembelajaran					
32	Guru saya membosankan dan monoton dalam menyampaikan materi pembelajaran					
	<b>Jumlah Nilai</b>					

## INSTRUMEN PENELITIAN

Identitas Responden

Nama :

### Petunjuk Pengisian Angket

Berilah tanda (√) pada bobot nilai alternatif jawaban yang paling merefleksikan jawaban pada setiap pernyataan.

### Pernyataan Positif :

Untuk pernyataan positif, Selalu (SL) diberi nilai 5, Sering (SR) diberi nilai 4, Kadang-Kadang (KK) diberi nilai 3, Jarang (J) diberi nilai 2, Tidak Pernah (TP) diberi nilai 1.

### Pernyataan Negatif :

Untuk pernyataan negatif, Tidak Pernah (TP) diberi nilai 5, Jarang (J) diberi nilai 4, Kadang-Kadang (KK) diberi nilai 3, Sering (SR) diberi nilai 2, Selalu (SL) diberi nilai 1.

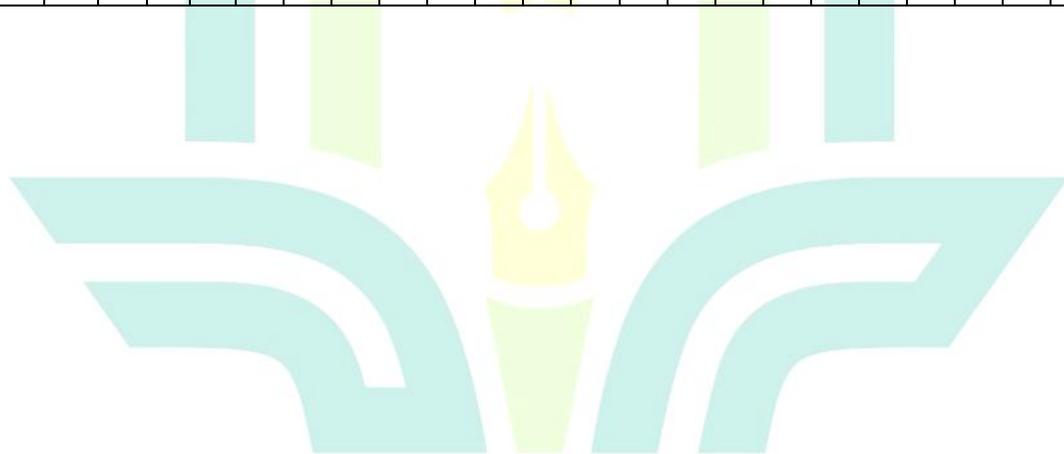
### Angket Karakter Peserta didik

No	Pertanyaan	Alternatif Jawaban				
		5	4	3	2	1
	<b>Mengetahui ajaran – ajaran agama</b>					
1	Memahami aturan agama melalui belajar agama					
2	Melaksanakan kegiatan doa bersama dan khotmil quran yang dilaksanakan di madrasah					
3	Berdoa Sebelum dan Sesudah melakukan aktivitas					
4	Menerima semua teman yang berada di lingkungan madrasah tanpa membeda-bedakan					
	<b>Menjalankan kewajiban ritual agama</b>					
5	Melaksanakan kewajiban solat dengan berjamaah					
6	Meninggalkan kewajiban puasa di bulan ramadan					
7	Bersikap menentang dan suka melanggar aturan ajaran agama					
8	Mengikuti pembelajaran di kelas hingga selesai waktunya.					
	<b>Menaati peraturan pada lingkungan sekolah</b>					
9	Mengikuti pembelajaran di kelas hingga selesai waktunya					
10	Hadir di sekolah tepat waktu					
11	Melanggar tata tertib yang ada di sekolah					
12	Tidur pada waktu pembelajaran berlangsung					
	<b>Menaati peraturan pada lingkungan keluarga</b>					
13	Melaksanakan tugas rumah yang sudah bagikan dan menjadi tanggung jawab					
14	Berkomunikasi baik dengan anggota keluarga					
15	Membantu dan saling menghormati dengan orang tua dan anggota keluarga					
16	Bersikap tidak peduli dengan aturan yang ada di keluarga					
Jumlah Nilai						

Lampiran 4 Data Angket Keteladanan Guru

No	Nama Siswa	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	JML	
1	AKS	4	4	3	3	4	3	3	3	5	5	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	2	3	3	4	3	1	105	
2	AW	5	5	5	5	4	4	1	3	3	5	5	4	5	5	4	4	4	4	5	3	5	5	5	5	4	5	3	5	5	5	5	5	5	140
3	AR	5	5	5	5	3	4	1	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	143
4	ARS	5	5	4	5	5	5	2	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	1	4	1	2	2	5	4	2	5	133	
5	AW	5	5	5	5	5	5	2	5	3	3	5	2	5	5	4	3	5	3	5	5	3	5	5	3	5	3	4	3	5	5	5	2	133	
6	BSE	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	153	
7	CMA	5	5	5	4	4	4	4	3	4	5	5	4	5	4	3	3	4	4	5	4	5	4	4	3	4	4	4	4	4	4	5	4	3	132
8	DAP	5	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	156
9	DFZ	5	5	4	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	4	3	5	3	5	5	5	5	5	5	5	3	3	4	4	5	5	5	4	145	
10	DAW	5	5	5	5	5	5	1	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	152
11	DAP	5	4	3	4	5	4	1	3	3	5	4	5	4	4	4	5	4	4	5	5	5	4	4	4	5	5	4	4	5	4	4	4	133	
12	DF	5	5	5	5	5	5	2	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	154	
13	FH	5	5	3	5	5	4	4	5	3	4	4	5	5	4	5	5	3	3	5	4	3	4	5	2	4	2	5	5	5	5	4	3	133	
14	FA	1	5	3	5	5	5	3	5	3	4	4	3	5	4	3	5	3	4	5	5	5	5	5	5	3	3	2	3	4	4	5	3	127	
15	HA	5	5	4	5	4	4	5	5	4	5	5	5	4	4	5	5	4	4	5	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	5	143
16	LEF	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	3	3	2	5	5	5	4	145	
17	MDS	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	3	5	5	5	5	4	155	
18	MAH	4	4	3	4	3	3	2	3	1	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2	4	4	2	2	94
19	MR	4	4	5	4	4	3	2	4	3	5	4	4	4	4	3	3	2	3	4	2	3	3	4	4	3	3	3	4	5	4	4	2	113	
20	MAR	5	5	3	3	2	2	3	5	2	2	3	4	3	2	2	2	1	2	3	4	2	2	3	3	1	2	3	3	3	3	3	3	89	
21	MCW	5	5	3	2	3	3	3	5	5	5	5	5	5	5	3	3	3	5	5	5	5	5	5	3	2	3	3	3	5	5	3	3	128	
22	MDA	5	4	3	5	5	5	2	3	3	4	4	3	5	5	3	3	4	5	3	4	5	5	5	5	4	3	3	4	5	5	2	1	125	
23	MANY	5	4	4	5	5	5	2	5	5	5	5	1	4	3	4	5	4	4	4	5	4	4	5	5	4	3	4	4	4	5	5	5	136	

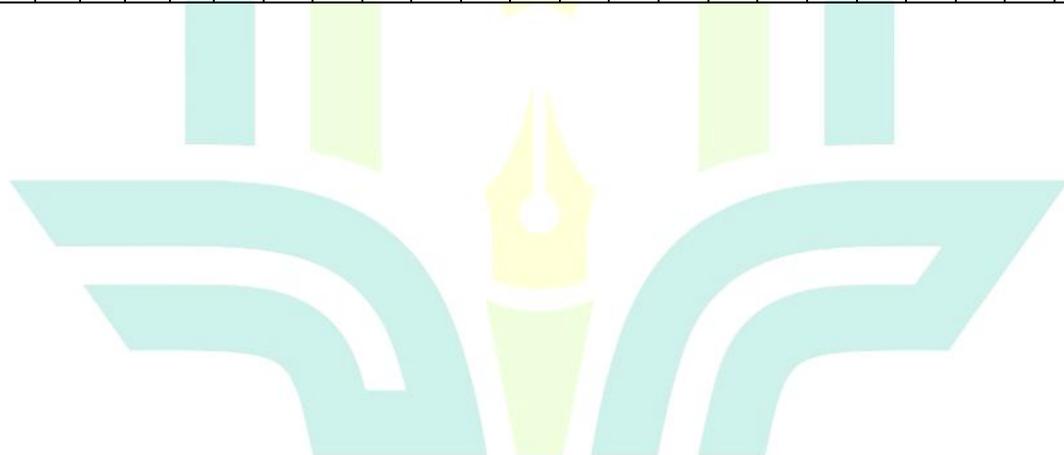
No	Nama Siswa	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	JML	
24	MTA	2	5	3	5	4	4	3	5	4	5	3	5	5	5	3	5	3	1	1	5	4	4	5	5	4	3	5	5	4	4	5	2	125	
25	NNLK	5	5	4	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	4	3	5	4	5	5	3	4	5	5	1	5	4	5	3	5	5	4	3	141	
26	NZY	5	5	4	5	5	4	1	3	5	5	5	3	5	4	4	5	3	5	5	5	3	5	5	3	5	5	3	4	5	5	2	3	134	
27	NP	5	5	5	5	5	5	2	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	4	4	5	5	4	4	4	4	5	5	4	5	5	149
28	NA	5	5	4	5	5	4	2	5	5	5	4	5	4	4	3	5	4	4	5	5	4	4	4	4	5	3	1	1	2	5	4	5	3	129
29	OF	4	4	3	5	5	4	3	4	4	4	4	5	5	5	4	4	3	3	1	2	4	4	3	5	4	4	4	4	4	4	5	5	126	
30	RUF	5	5	1	5	4	4	3	4	3	5	3	3	4	3	1	3	3	1	2	2	5	3	3	3	3	2	3	3	4	3	2	2	100	
31	RY	5	5	3	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	5	4	5	5	4	4	3	4	4	3	5	5	5	4	143	
32	RN	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	155	
33	RR	5	5	5	5	3	4	1	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	1	5	5	144	
34	RA	5	5	5	5	5	5	2	5	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	5	5	4	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	147	
35	SDW	3	5	5	5	5	4	2	4	5	5	5	5	5	4	1	4	3	5	5	5	4	4	4	3	4	3	4	3	5	4	5	2	130	
36	SNRP	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	3	5	5	5	5	4	155	
37	SA	3	4	3	5	5	5	5	5	3	5	5	5	4	5	3	2	3	2	5	5	4	5	5	5	5	3	5	4	5	4	5	3	135	



Lampiran 5 Data Angket Keteladanan Orangtua

No	Nama Siswa	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	JML		
1	<b>AKS</b>	5	5	5	5	5	5	5	5	3	4	5	4	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	2	2	4	5	4	4	5	4	4	4	4	<b>142</b>	
2	<b>AW</b>	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	3	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	<b>152</b>	
3	<b>AR</b>	5	5	5	5	4	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	3	5	3	3	5	5	5	5	5	3	5	5	5	<b>148</b>	
4	<b>ARS</b>	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	3	5	3	4	5	4	5	5	5	4	5	5	5	<b>150</b>	
5	<b>AW</b>	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	<b>159</b>
6	<b>BSE</b>	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	<b>157</b>
7	<b>CMA</b>	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	2	5	5	4	4	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	<b>151</b>
8	<b>DAP</b>	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	<b>157</b>
9	<b>DFZ</b>	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	3	3	5	3	4	3	5	5	3	3	4	3	5	5	<b>140</b>	
10	<b>DAW</b>	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	1	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	<b>149</b>	
11	<b>DAP</b>	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	2	4	4	5	4	5	4	5	5	4	5	3	5	<b>146</b>	
12	<b>DF</b>	5	5	1	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	4	3	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	<b>150</b>
13	<b>FH</b>	5	5	5	5	5	5	5	5	3	4	5	5	5	5	5	5	4	2	5	5	5	5	5	5	4	3	4	5	5	5	3	5	5	<b>147</b>	
14	<b>FA</b>	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	3	5	4	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	<b>152</b>	
15	<b>HA</b>	4	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	4	5	5	<b>152</b>	
16	<b>LEF</b>	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	4	5	5	5	5	2	3	5	5	5	5	3	4	5	2	4	2	3	5	5	<b>140</b>		
17	<b>MDS</b>	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	5	5	<b>155</b>	
18	<b>MAH</b>	3	4	5	5	5	5	5	5	3	4	5	4	3	4	4	4	4	4	5	4	3	2	2	2	3	4	4	4	3	5	5	2	5	<b>124</b>	
19	<b>MR</b>	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	3	4	4	4	4	1	5	4	4	5	3	4	3	4	5	4	3	2	4	5	5	<b>128</b>	
20	<b>MAR</b>	5	5	5	5	5	5	5	5	3	4	5	4	5	5	5	3	3	5	5	5	5	5	5	3	3	5	5	5	4	5	2	5	5	<b>144</b>	
21	<b>MCW</b>	5	5	4	4	5	5	4	4	3	3	4	4	4	5	3	4	3	4	5	5	3	5	3	1	5	5	4	3	3	3	3	2	5	<b>123</b>	
22	<b>MDA</b>	4	5	5	5	5	5	5	5	4	3	4	5	5	4	2	5	3	2	5	2	4	4	3	4	3	3	5	3	4	2	4	2	5	<b>124</b>	
23	<b>MANY</b>	5	5	5	5	5	5	5	5	3	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	3	4	5	5	5	5	5	5	5	5	<b>150</b>	

No	Nama Siswa	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	JML	
24	<b>MTA</b>	4	5	5	5	4	5	5	4	4	3	5	5	4	4	5	5	4	4	5	5	4	3	4	1	4	5	5	5	4	3	5	5	<b>138</b>	
25	<b>NNLK</b>	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	3	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	3	4	5	5	5	5	4	5	5	<b>150</b>	
26	<b>NZY</b>	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	3	5	5	5	<b>155</b>	
27	<b>NPA</b>	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	2	5	3	5	5	5	1	3	5	4	4	4	3	5	4	<b>140</b>	
28	<b>NA</b>	4	5	5	5	4	5	2	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	3	5	3	4	4	3	2	4	4	<b>139</b>	
29	<b>OF</b>	4	4	5	5	4	5	4	3	3	4	5	4	4	4	5	5	3	4	5	5	5	4	5	2	4	4	3	4	4	4	5	5	<b>134</b>	
30	<b>RUF</b>	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	1	5	5	5	3	5	5	5	5	<b>153</b>	
31	<b>RY</b>	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	5	5	5	2	5	5	5	5	5	2	4	5	5	5	5	3	4	4	5	<b>141</b>
32	<b>RN</b>	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	<b>156</b>	
33	<b>RR</b>	5	5	3	0	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	5	2	4	5	<b>142</b>
34	<b>RA</b>	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	3	5	5	5	3	5	5	3	4	3	5	4	<b>144</b>	
35	<b>SDW</b>	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	3	5	5	5	2	4	5	2	5	5	2	4	4	3	3	4	3	2	4	5	3	4	<b>129</b>	
36	<b>SNRP</b>	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	4	5	5	<b>154</b>	
37	<b>SA</b>	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	1	5	4	5	5	5	2	5	4	3	5	4	5	3	1	2	0	3	<b>127</b>	



Lampiran 6 Data Angket Karakter Peserta Didik

No	Nama Siswa	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	JML
1	AKS	4	4	4	3	4	4	5	4	4	3	5	5	3	3	3	5	63
2	AW	4	4	4	3	4	5	5	4	4	3	5	5	3	3	3	5	64
3	AR	5	4	4	3	4	5	5	5	4	4	5	5	4	4	3	5	69
4	ARS	5	4	5	4	4	5	5	5	4	4	5	5	4	4	4	5	72
5	AW	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	5	5	4	4	4	5	70
6	BSE	4	5	5	5	4	5	5	5	4	4	5	5	4	4	4	5	73
7	CMA	5	5	5	4	4	5	5	5	4	4	5	5	4	4	4	5	73
8	DAP	4	4	3	4	4	5	5	4	5	5	5	5	4	4	4	5	70
9	DFZ	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	3	5	74
10	DAW	5	4	4	4	4	5	5	5	4	4	5	5	4	3	3	5	69
11	DAP	5	4	4	4	3	5	5	5	4	4	5	5	4	4	3	5	69
12	DF	5	4	3	3	4	5	5	5	4	3	5	5	4	4	3	5	67
13	FH	5	4	4	4	4	5	5	5	4	4	5	5	4	4	3	5	70
14	FA	5	4	5	4	4	5	5	5	4	4	5	5	3	3	3	5	69
15	HA	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	78
16	LEF	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	5	5	4	4	3	5	69
17	MDS	4	4	4	4	4	5	5	4	4	3	5	5	4	4	4	5	68
18	MAH	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	4	3	5	75
19	MR	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	76
20	MAR	4	4	3	3	4	5	5	4	4	3	5	5	4	4	3	5	65
21	MCW	4	3	4	4	4	5	5	4	4	4	5	5	3	4	3	5	66
22	MDA	5	5	4	4	4	5	5	5	4	4	5	5	3	4	3	4	69
23	MANY	5	5	5	4	4	5	5	5	4	4	5	5	3	4	3	5	71
24	MTA	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	5	5	4	3	3	5	67
25	NNLK	5	5	5	4	4	5	5	5	4	4	5	5	4	3	3	5	71
26	NZY	5	5	4	4	4	5	5	5	4	4	5	5	4	3	3	5	70
27	NPA	5	5	4	4	4	5	5	4	4	5	5	5	4	4	3	5	71
28	NA	4	4	4	4	5	5	5	4	4	3	5	5	4	3	3	5	67
29	OF	4	3	3	4	3	5	5	4	4	3	5	5	4	3	3	5	63
30	RUF	5	4	4	4	4	5	5	5	5	4	5	5	4	3	3	5	70
31	RY	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	5	5	4	5	3	5	74
32	RN	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	5	5	4	4	4	5	74
33	RR	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	3	5	76
34	RA	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	4	5	4	5	76
35	SDW	5	4	4	4	4	5	5	4	4	4	5	5	4	4	3	5	69
36	SNRP	5	5	4	4	4	5	5	5	4	4	5	5	4	4	3	5	71
37	SA	5	4	4	4	4	5	5	5	4	3	5	5	4	4	3	5	69

## Lampiran 7 Gambaran Umum MA NU 01 Limpung

### **Sejarah Singkat**

Madrasah Aliyah Nahdlatul Ulama 01 Limpung adalah salah satu lembaga pendidikan swasta di kecamatan Limpung kabupaten Batang yang didirikan pada tahun 2000. Berawal dari rasa memiliki dan semangat untuk memperjuangkan pendidikan di wilayah pedesaan, maka sebagian tokoh ulama di kalangan MWC NU Kecamatan Limpung Selanjutnya pada tanggal 2012 secara resmi badan ini mendirikan Madrasah Aliyah NU Limpung, sebuah lembaga pendidikan di bawah koordinasi Lembaga Pendidikan Ma'arif NU Kecamatan Limpung Kabupaten Batang Propinsi Jawa Tengah.

Pada awal berdirinya MANU 01 Limpung, menempati lokasi gedung MWCNU Kecamatan Limpung, adapun sekarang sudah memiliki gedung sendiri sejumlah 26 ruang dengan status tanah hak guna pakai.

### **Letak Geografis**

MANU 01 Limpung terletak di kecamatan Limpung kabupaten Batang dan berada di sebelah kiri jalan raya antara Limpung – Kalangsono. Adapun batas-batas kompleks MANU 01 Limpung adalah:

1. Di sebelah utara adalah kompleks pasar hewan.
2. Di sebelah timur tepatnya di didepan MANU 01 Limpung merupakan jalan raya yang menghubungkan kecamatan Limpung dengan kecamatan Banyuputih.
3. Di sebelah barat adalah kompleks perumahan penduduk.
4. Di sebelah selatan berbatasan dengan Puskesmas kecamatan Limpung.

### **Struktur Organisasi**

Struktur organisasi MANU 01 Limpung terdiri dari: Kepala Madrasah, Komite, Ka. TU, Bendahara, Waka Kurikulum, Waka KePeserta Didikan, Waka Humas, dan Waka Sarana Prasarana, BP / Wali kelas, Kopsis, Perpustakaan, Wali Kelas, guru dan Peserta Didik. Masing-masing sub berada dalam garis instruksi dan koordinasi satu dengan yang lain dan berada di wilayah kewenangan setiap Wakil Kepala Madrasah (WAKA). Wakil kepala madrasah, dalam operasionalnya mengkoordinasi kesamping (antar WAKA) dan ke atas (Ka. TU dan Bendahara) yang selanjutnya bertanggung jawab kepada Kepala Madrasah.

## Visi Misi dan Tujuan

### Visi

Visi dari MA NU 01 Limpung adalah: “Terwujudnya Peserta Didik Yang Bertaqwa, Cerdas, Terampil, dan Berakhlaqul Karimah”

### Misi

- a. Melaksanakan KBM dan bimbingan secara efektif untuk membentuk generasi muda yang kuat dalam dan tagwa berhaluan Aqidah Ahlus Sunnah Wal Jamaah.
- b. Membangun, mendorong dan membantu siswa dalam berkompetisi untuk meraih prestasi.
- c. Menggali potensi dan membekali siswa dengan keterampilan agar berkembang secara optimal.
- d. Menumbuhkan perilaku siswa yang berakhlaqul karimah.

### Tujuan

Secara umum, tujuan pendidikan Madrasah Aliyah NU 01 Limpung adalah meletakkan dasar kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut. Bertolak dari tujuan umum pendidikan dasar tersebut, Madrasah Aliyah NU 01 Limpung mempunyai tujuan sebagai berikut :

- a. Religius
  - 1) Terwujudnya generasi ummat yang mampu membaca Alqur'an dengan baik dan benar (Tartil).
  - 2) Terwujudnya genarasi ummat yang tekun melaksanakan ibadah wajib maupun sunnah.
  - 3) Terwujudnya generasi ummat yang santun dalam bertutur dan berperilaku.
- b. Akademik
  - 1) Mencapai target minimal KKM.
  - 2) Tingkat kelulusan UN mencapai 100%.
  - 3) Prosentase siswa yang melanjutkan ke perguruan tinggi baik melalui jalur Bidik Misi maupun mandiri meningkat dari tahun ke tahun.
- c. Non Akademik
  - 1) Mendapat juara pertama pada event olahraga minimal tingkat kabupaten.
  - 2) Mendapat juara dalam event perlombaan organisasi ekstrakurikuler antar

sekolah minimal tingkat kabupaten.

d. **Kecakapan Hidup**

- 1) Siswa mampu mengembangkan potensi dan kreativitas sesuai minat dan bakat mereka untuk digunakan dalam kehidupan sehari-hari.
- 2) Siswa mampu menciptakan lapangan kerja baru.

**Keadaan Guru dan Karyawan**

**Keadaan Guru**

Keseluruhan jumlah guru pada MANU 01 Limpung yaitu 24 guru, dengan jumlah tersebut guru dengan pendidikan S1 berjumlah 22 dan guru dengan pendidikan S2 berjumlah 2. Keseluruhan jumlah guru terbagi dalam beberapa mata pelajaran diantaranya yaitu, mata pelajaran agama berjumlah 12, PPKn 1, bahasa dan sastra Indonesia 1, bahasa Inggris 2, sejarah 2, pendidikan jasmani 2, matematika 2, fisika 2, kimia 2, biologi 3, ekonomi 1, geografi 1, sosiologi 1, seni budaya 1, BK 3, Ke-NU-an, 1 dan bahasa Jawa 1.

**Keadaan Karyawan**

Jumlah karyawan pada MANU 01 Limpung yaitu 9, dengan jumlah karyawan laki-laki 6, dan karyawan perempuan 3. Karyawan tersebut bertanggung jawab pada bidangnya masing-masing diantaranya kepala TU, operator sekolah, staff TU, perpustakaan, laboran, serta penjaga sekolah.

**Keadaan Siswa**

Pada tahun ajaran saat ini MANU 01 Limpung memiliki jumlah peserta didik dengan jumlah spesifik yaitu 531 peserta didik. Dengan jumlah tersebut dibagi dalam 16 rombongan belajar (rombel). Perbandingan jumlah peserta didik laki-laki dan perempuan pada keseluruhan total dari 531 hampir seimbang yaitu dengan jumlah peserta didik laki-laki 271, dan perempuan 260.

**Sarana dan Prasarana**

Untuk sarana dan prasarana yang ada di MANU 01 Limpung walaupun belum begitu memadai secara sempurna akan tetapi memenuhi kategori cukup yaitu dengan asumsi telah memiliki 32 ruang yaitu terdiri dari 16 ruang belajar ruang 1 lokal ruang Kepala Madrasah, ruang guru, ruang BK, ruang koperasi, ruang perpustakaan, ruang OSIS, lap komputer, ruang ibadah, ruang olah raga, 2 lokal ruang TU, 10 kamar mandi/WC & 1 pos jaga.

## Lampiran 8 Hasil Uji Validitas Keteladanan Guru

<b>Butir Soal</b>	<b>r tabel</b>	<b>r hitung</b>	<b>keterangan</b>
<b>1</b>	0,316	0,294	TIDAK VALID
<b>2</b>	0,316	0,430	VALID
<b>3</b>	0,316	0,466	VALID
<b>4</b>	0,316	0,554	VALID
<b>5</b>	0,316	0,569	VALID
<b>6</b>	0,316	0,761	VALID
<b>7</b>	0,316	0,121	TIDAK VALID
<b>8</b>	0,316	0,112	TIDAK VALID
<b>9</b>	0,316	0,636	VALID
<b>10</b>	0,316	0,470	VALID
<b>11</b>	0,316	0,771	VALID
<b>12</b>	0,316	0,439	VALID
<b>13</b>	0,316	0,679	VALID
<b>14</b>	0,316	0,741	VALID
<b>15</b>	0,316	0,658	VALID
<b>16</b>	0,316	0,568	VALID
<b>17</b>	0,316	0,764	VALID
<b>18</b>	0,316	0,703	VALID
<b>19</b>	0,316	0,637	VALID
<b>20</b>	0,316	0,486	VALID
<b>21</b>	0,316	0,596	VALID
<b>22</b>	0,316	0,781	VALID
<b>23</b>	0,316	0,732	VALID
<b>24</b>	0,316	0,419	VALID
<b>25</b>	0,316	0,690	VALID
<b>26</b>	0,316	0,640	VALID
<b>27</b>	0,316	0,514	VALID
<b>28</b>	0,316	0,571	VALID
<b>29</b>	0,316	0,690	VALID
<b>30</b>	0,316	0,450	VALID
<b>31</b>	0,316	0,628	VALID
<b>32</b>	0,316	0,706	VALID

## Lampiran 9 Hasil Uji Validitas Keteladanan Orangtua

<b>Butir Soal</b>	<b>r tabel</b>	<b>r hitung</b>	<b>keterangan</b>
1	0,316	0,519	VALID
2	0,316	0,426	VALID
3	0,316	0,513	VALID
4	0,316	0,408	VALID
5	0,316	0,379	VALID
6	0,316	0,363	VALID
7	0,316	0,421	VALID
8	0,316	0,451	VALID
9	0,316	0,370	VALID
10	0,316	0,592	VALID
11	0,316	0,331	VALID
12	0,316	0,015	TIDAK VALID
13	0,316	0,378	VALID
14	0,316	0,573	VALID
15	0,316	0,674	VALID
16	0,316	0,530	VALID
17	0,316	0,441	VALID
18	0,316	0,431	VALID
19	0,316	0,073	TIDAK VALID
20	0,316	0,487	VALID
21	0,316	0,370	VALID
22	0,316	0,247	TIDAK VALID
23	0,316	0,455	VALID
24	0,316	0,526	VALID
25	0,316	0,513	VALID
26	0,316	0,448	VALID
27	0,316	0,339	VALID
28	0,316	0,643	VALID
29	0,316	0,676	VALID
30	0,316	0,566	VALID
31	0,316	0,600	VALID
32	0,316	0,578	VALID

Lampiran 10. Hasil Uji Validitas Penilaian Karakter Peserta Didik

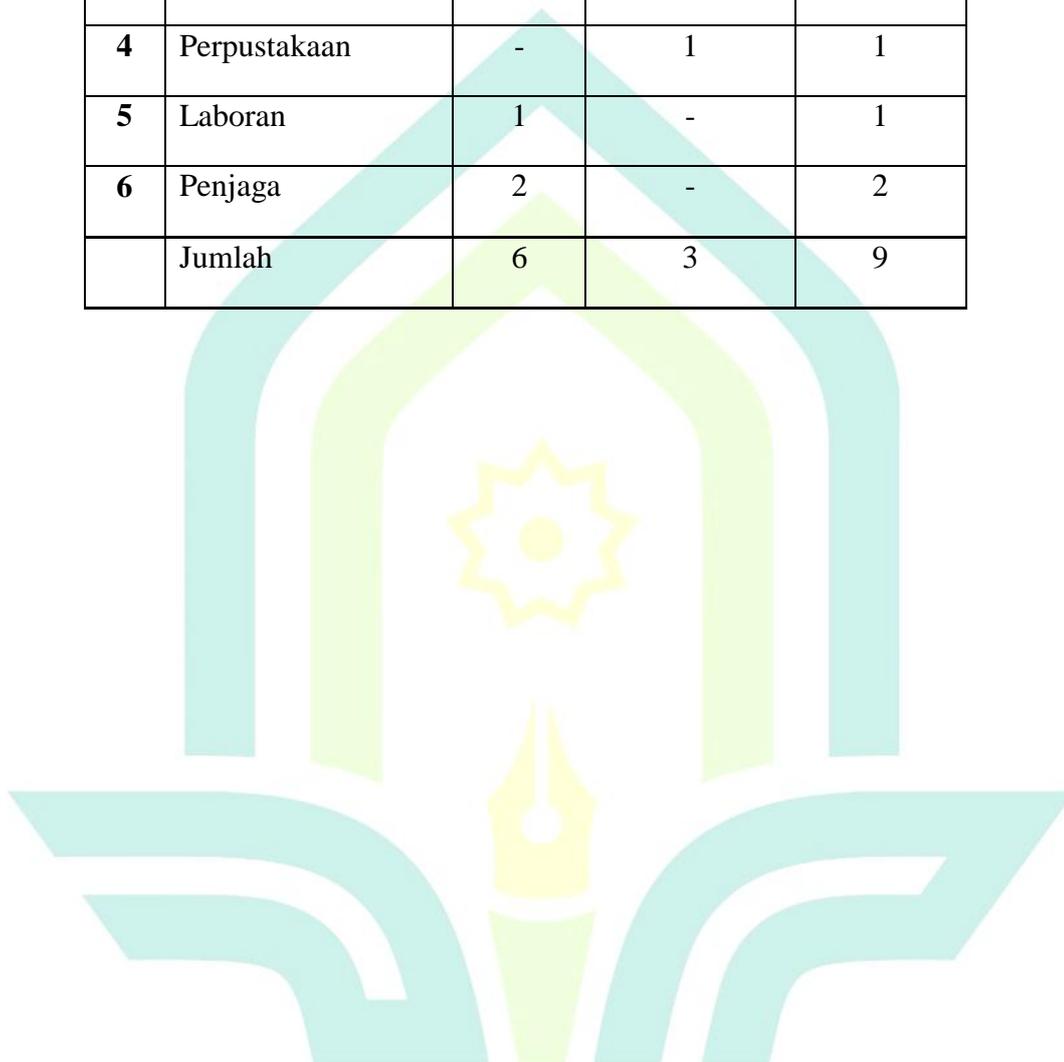
<b>Butir Soal</b>	<b>r tabel</b>	<b>r hitung</b>	<b>keterangan</b>
<b>1</b>	0,316	0,606	VALID
<b>2</b>	0,316	0,676	VALID
<b>3</b>	0,316	0,662	VALID
<b>4</b>	0,316	0,772	VALID
<b>5</b>	0,316	0,449	VALID
<b>6</b>	0,316	0,384	VALID
<b>7</b>	0,316	0,379	VALID
<b>8</b>	0,316	0,610	VALID
<b>9</b>	0,316	0,586	VALID
<b>10</b>	0,316	0,643	VALID
<b>11</b>	0,316	0,437	VALID
<b>12</b>	0,316	0,106	TIDAK VALID
<b>13</b>	0,316	0,189	TIDAK VALID
<b>14</b>	0,316	0,398	VALID
<b>15</b>	0,316	0,426	VALID
<b>16</b>	0,316	0,406	VALID

## Lampiran 11 Jumlah Keseluruhan Siswa

No	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah	Jml Rombel
1	Kelas X. 1	19	17	36	1
2	Kelas X. 2	18	17	35	1
3	Kelas X. 3	17	17	34	1
4	Kelas X. 4	17	17	34	1
5	Kelas X. 5	18	16	34	1
6	Kelas XI.MIPA 1	21	14	35	1
7	Kelas XI.MIPA 2	21	16	37	1
8	Kelas XI. IPS 1	25	12	37	1
9	Kelas XI.IPS 2	22	14	36	1
10	Kelas XI.BB	16	19	35	1
11	Kelas XII.MIPA 1	11	20	31	1
12	Kelas XII.MIPA 2	11	20	31	1
13	Kelas XII.IPS 1	13	16	29	1
14	Kelas XII. IPS 2	15	12	27	1
15	Kelas XII.IPS 3	15	16	31	1
16	Kelas XII BAHASA	12	17	29	1
	<b>Jumlah</b>			<b>531</b>	<b>16</b>

## Lampiran12 Keadaan Karyawan

<b>No</b>	<b>Status</b>	<b>Laki-laki</b>	<b>Perempuan</b>	<b>Jumlah</b>
<b>1</b>	Kepala Tata Usaha	1	-	1
<b>2</b>	Operator Madrasah	1	-	1
<b>3</b>	Tata Usaha	1	2	3
<b>4</b>	Perpustakaan	-	1	1
<b>5</b>	Laboran	1	-	1
<b>6</b>	Penjaga	2	-	2
	Jumlah	6	3	9



## Lampiran 1 Sarana Prasarana

<b>No.</b>	<b>Nama Ruang</b>	<b>Jumlah</b>
<b>1</b>	Ruang Belajar	16
<b>2</b>	Ruang Kepala Madrasah	1
<b>3</b>	Ruang Guru	1
<b>4</b>	Ruang Tata Usaha	2
<b>5</b>	Ruang BK	1
<b>6</b>	Ruang UKS/P3K/PMR	1
<b>7</b>	Ruang Koperasi	1
<b>8</b>	Ruang OSIS	1
<b>9</b>	Ruang Perpustakaan	1
<b>10</b>	Laboratorium Multimedia	0
<b>11</b>	Laboratorium IPA	0
<b>12</b>	Laboratorium Komputer	1
<b>13</b>	Tempat Parkir	1
<b>14</b>	Tempat Ibadah	1
<b>15</b>	Kamar Mandi/WC	10
<b>16</b>	Sarana Olahraga	1
<b>17</b>	Pos Jaga	1

Lampiran 14 Dokumentasi Penelitian di MANU 01 Limpung

**Judul Tesis: Pengaruh Keteladanan Guru dan Orang Tua Terhadap Karakter Peserta Didik di MANU 01 Limpung**



\*Menyerahkan surat izin penelitian kepada kepala MANU 01 Limpung



\*Melakukan wawancara dengan guru MANU 01 Limpung



\*Pengisian angket oleh siswa MANU 01 Limpung

### **Biodata Penyusun**

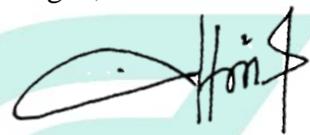
#### **A. Identitas Diri**

Nama : Umi Latifah  
Tempat, Tanggal Lahir : Batang, 19 Desember 1978  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Agama : Islam  
Alamat : Amongrogo RT.01/RW.02 Kec. Limpung  
Kab. Batang

#### **B. Riwayat Pendidikan Formal**

1. Tahun 1984-1980 : MI Islamiyah Babadan
2. Tahun 1990-1993 : MTs Al-Islam Limpung
3. Tahun 1993-1996 : MANU Banyuputih
4. Tahun 1996-1998 : D2 Tarbiyah IAIN Salatiga
5. Tahun 2001-2003 : S1 PAIUNWAHAS Semarang
6. Tahun 2021-2023 : S2 UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan

Pekalongan, 16 Oktober 2023



UMI LATIFAH



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UIN K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
UNIT PERPUSTAKAAN

Jl Pahlawan KM 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161  
Website : [perpustakaan.uingusdur.ac.id](http://perpustakaan.uingusdur.ac.id) | Email : [perpustakaan@uingusdur.ac.id](mailto:perpustakaan@uingusdur.ac.id)

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademika UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : UMI LATIFAH  
NIM : 5221017  
Jurusan/Prodi : Magister Pendidikan Agama Islam  
E-mail address : [latifahu015@gmail.com](mailto:latifahu015@gmail.com)  
No. Hp : 082325761523

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah:

Tugas Akhir  Skripsi  Tesis  Desertasi  Lain-lain (.....)

Yang berjudul :

PENGARUH KETELADANAN GURU DAN ORANG TUA TERHADAP KARAKTER PESERTA DIDIK DI MANU 01 LIMPUNG

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, 16 November 2023



UMI LATIFAH

NB : Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangani  
Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam CD.